

**IMPLEMENTASI MODEL DARING DI ERA PANDEMI COVID-19
PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS (MULTISITUS DI
MTs HASYIM ASY'ARI KOTA BATU DAN MTs RAUDLATUL
ULUM NGIJO KARANG PLOSO MALANG)**

Tesis

OLEH
MUMAHAMMAD DJAMAL GHOFIRU
NIM 19770050



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKUTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

**IMPLEMENTASI MODEL DARING DI ERA PANDEMI COVID-19
PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS (MULTISITUS DI
MTs HASYIM ASY'ARI KOTA BATU DAN MTs RAUDLATUL
ULUM NGIJO KARANG PLOSO MALANG)**

Tesis

OLEH

MUMAHAMMAD DJAMAL GHOFIRU

NIM 19770050

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag

NIP. 195904231986032003

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 196511121994032002



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Implementasi Model Daring Di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits (Multisitus Di MTs Hasyim Asy’ari Kota Batu Dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang)”, ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 02 Desember 2021.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji Utama
Dr. Muhammad Samsul Ulum, M.A
NIP. 197004272000031001



Ketua Penguji
H. Mohkammad Yahya MA., Ph. D
NIP. 197406142008011016



Pembimbing I/Penguji
Prof. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M. Ag
NIP. 195904231986032003



Pembimbing II/Sekretaris
Dr. Hj. Sulalah, M. Ag
NIP. 196511121994032002



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 196504031998031002

SURAT PERYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Djamal Ghofiru
NIM : 19770050
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Implementasi Model Daring di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits (Multisitus di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang ploslo Malang)

Menyatakan bahwa tesis ini benar-bener karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat degan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan siapapun.

Malang, 11 November 2021

Hormat saya



METERAI
TEMPEL
569AJX547238832

Muhammad Djamal Ghofiru

19770050

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”¹

¹ Qs.Al-mujadillah Ayat 11

PERSEMBAHAN

Bahwa tesis ini di persembahkan untuk:

Allah SWT dan Rasullullah SAW

Kedua orang tua saya Bapak Imam Tholib dan ibu Siti Maysaroh yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat, serta pengorbanan dan terus bersabar yang tak terhingga. Kakak saya Faiqotul Himmah dan adik saya Muhimmatul Aulia Mashuda yang memberikan suport serta mendo'akan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan tesis ini pada waktu yang tepat. Semua guru yang membimbing, memberi ilmu, serta dukungan, dan kepada semua keluarga dan sahabat teman yang selalu menguatkan, mendo'akan, mendukung yang sangat luar biasa.

ABSTRAK

Ghofiru, Muhammad Djamal, 2021. Implementasi Model Daring di Era Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits (Multisitus di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang ploslo Malang), Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (I) Prof. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag, (II) Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Kata Kunci: Implementasi, Model Daring, Al-Qur'an Hadits

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang ikut berperan serta dalam penanganan masalah belajar dari rumah dalam rangka pencegahan tersebarnya virus Corona atau Covid19, Oleh karena itu berdasarkan penjabaran tentang implementasi model daring di era covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits (multisitus di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MTs Raudatul kulum ngijo karang Ploslo Malang). Berkenan dengan hal tersebut maka fokus penelitiannya adalah Bagaimana perencanaan pembelajaran daring di era covid-19 dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Hasyim Asy'ari kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang Ploslo Malang? Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di era covid-19 dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Hasyim Asy'ari kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang Ploslo Malang? Bagaimana evaluasi hasil Implementasi pembelajaran daring di era covid-19 dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Hasyim Asy'ari kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang Ploslo Malang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus tentang Implementasi Model Daring Di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Multisitus Di Mts Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Mts Raudlatul Ulum Ngijo Karang Ploslo Malang, jenis data yang digunakan oleh peneliti yaitu data sekunder dan data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi partisipan, wawancara tidak struktur dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori Imam Al-Ghazali, dalam

teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga tahap: pengumpulan data, Reduksi data (*display data*), Penarikan kesimpulan, Pengecekan keabsahan data melalui beberapa teknik: perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, Trianggulasi.

Hasil penelitian dari dua tempat ini adalah MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu memiliki buku pantau, menggunakan media E-Learning waktu pembelajaran daring, membuktikan bahwa dari penilaian masih dalam standart KKM, MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang memfasilitasi dalam penyusunan (RPP), Menggunakan Aplikasi Whatsaap, zoom meeting, Melaksanakan rapay yang digunakan satu bulan sekali.

Hambatan yang di alami oleh kedua Madrasah tersebut adalah ada beberapa guru yang tidak paham dengan menggunakan media E-Learning, Terdapat pada lingkungan keluarga dan masyarakat yang kurang memadai, faktor ekonomi yang berbeda, dan yang terakhir keterbatasan jangkauan susah sinyal internet.

ABSTRACT

Ghofiru, Muhammad Djamal, 2021. Implementation of Online Model in the Era of Covid-19 Pandemic in The Qur'anic Learners Hadith (Multisitus in MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu and MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang plosong Malang), Thesis, Master study Program of Islamic Religious Education, UIN Graduate Maulana Malik Ibrahim Malang, Mentor (I) Prof. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag, (II) Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Keywords: Implementation, Online Model, Qur'anic Hadith

In conducting teaching and learning activities in the subjects of the Qur'an hadith that participates in the prevention of learning problems from home in order to prevent the spread of corona virus or Covid19, therefore based on the description of about the implementation of online models in the era of covid-19 in the learning of the Qur'an Hadith (multisitus in MTs Hashim Asy'ari Kota Batu and MTs Raudatul kulum ngijo karang Plosong Malang). Pleased with this, the focus of the research is How to plan online learning in the era of covid-19 in the subjects of the Hadith Qur'an in MTs Hashim Asy'ari city of Batu and MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang Plosong Malang? How is the implementation of online learning in the era of covid-19 in the subjects of the Hadith Qur'an in MTs Hashim Asy'ari city of Batu and MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang Plosong Malang? How to evaluate hasi Implementation of online learning in the era of covid-19 in the subjects of the Qur'an hadith in MTs Hashim Asy'ari city of Batu and MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang Plosong Malang?

This study uses a qualitative approach with case studies on the Implementation of Online Models in the Era of the Covid-19 Pandemic in the Learning of the Qur'an Hadith Multisitus In Mts Hashim Asy'ari Kota Batu and Mts Raudlatul Ulum Ngijo Karang Plosong Malang, the type of data used by researchers is secondary data and primary data. Data collection techniques are carried out using participant observation methods, interviews are not structured and documentation. Data analysis techniques using the theory of Imam Al-

Ghazali, in the data analysis techniques used in this study there are three stages: data collection, data reduction (data display), Conclusion withdrawal, Data validity checking through several techniques: extension of observation, persistence of observations, triangulation.

The results of research from two places in is MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu has a monitor book, using E-Learning media online learning time, proving that from assessment is still in KKM standards, MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang facilitates in the preparation (RPP), Using Whatsaap Application, zoom meeting, Carrying out rapay used once a month.

The obstacles experienced by the two Madrasas are that there are some teachers who do not understand by using E-Learning media, there are in family and community environments that are less effective, different economic factors, and lastly the difficult reach of internet signals.

مستخلص البحث

غانر، محمد جمال، 2020 م، تطبيق نموذج تعليم الإنترنت في حزمة الوباء جونيوت 19 لتعليم القرآن و الحديث (مؤتمرات في مدرسة الثانوية هاشم أشعري في مدينة بانو و مدرسة الثانوية روضة العلوم في عجمو كراغ نلوسو مالنج. أطروحة، منهج الدراسة التربوية السالمة، كلية الدراسات العليا، جامعة إسالمية مولنا مالك إبراهيم مالنج. المشرف الأول: الدكتور الحاجة نونيك حاملة الماجستير، المشرف الثاني: الدكتور الحاجة سائلة الماجستير

الكلمات المفتاحية: تطبيق، نموذج تعليم الإنترنت ، القرآن و الحديث

التعليم والمعلم في مادة القرآن والحديث الذي يشترك في دور المعاملة المسألة التعليم من المنزل من أجل منع انتشار فيروس كورونا، وبناء على الوصف حول تطبيق نماذج الإنترنت في عصر كونيوت-21 في التعليم القرآن والحديث (مؤتمرات في المدرسة الثانوية هاشم أشعري بمنطقة بانو والمدرسة الثانوية روضة العلوم عجمو كراغ نلوسو بمنطقة مالنج). وفي هذا الصدد، فإن تركيز البحث هو كيف نخطط التعليم عبر الإنترنت في عصر كونيوت-21 في التعليم القرآن والحديث في المدرسة الثانوية هاشم أشعري بمنطقة بانو والمدرسة الثانوية روضة العلوم عجمو كراغ نلوسو بمنطقة مالنج؟ كيف يتم تنفيذ التعليم عبر الإنترنت في عصر كونيوت-21 في المادة القرآن والحديث في المدرسة الثانوية هاشم أشعري بمنطقة بانو والمدرسة الثانوية روضة العلوم عجمو كراغ نلوسو بمنطقة مالنج؟ كيف نقيم نتائج تنفيذ التعليم عبر الإنترنت في عصر كونيوت-21 في المادة القرآن والحديث في المدرسة الثانوية هاشم أشعري بمنطقة بانو والمدرسة الثانوية روضة العلوم عجمو كراغ نلوسو بمنطقة مالنج

و هذا البحث استعمل المقاربة النوعية في تطبيق نموذج تعليم الإنترنت في حزمة الوباء جونيوت 19 لتعليم القرآن و الحديث (مؤتمرات في مدرسة الثانوية هاشم أشعري في مدينة بانو و مدرسة الثانوية روضة العلوم في عجمو كراغ نلوسو مالنج. وهذا البحث استعمل بجنس بيانات الأولية والثانوية. طريقة جمع البيانات استعمل باحثة بملاحظات ومقابلة بالتركيب و توثيق. طريقة تحليل البيانات استعمل باحثة بالنظر الإجمالي الذي استعمل بثلاثة مرحلة تحليل البيانات: جمع البيانات و تحليل البيانات و اتخاذ القرار و تبني و ختام البيانات. و طريقة التحقق من صحة البيانات استعملت بالنق: تمديد الملاحظة ، استمرار المراقبة ، التوثيق

من نتائج الدراسة تبين ذلك من هذين المكانين في مدرسة الثانوية هاشم أشعري و مدرسة الثانوية روضة العلوم في غوجو كارع نلوسو مالنج رصد كتب استعمال واسطة التعليم الإلكترونية في تعليم و مواظب على اجتماعات التسنسقية في كل شهر مرة واحدة RPP و KKM الإنترنت و يحصلان بي

أشغاب الذي خضع المدرسان هو كان المعلم لم يندم على استعمال واسطة التعليم الإلكترونية و كانت بيئة الأسارة لم يصلح بها و قيود على الوصول إشارة الإنترنت

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, kasih sayang, taufiq, serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi Model Daring Di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits (Multisitus di MTs Hasyim Asy’ari Kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang)”

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junungan besar kita baginda Muhammad SAW atas perjuangannya telah menghantarkan kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benerang sampai saat ini sehingga kita semua bisa menikmati indahnya Islam. Penulis sadar bahwa penyelesaian penulisan tesis ini tidak lepas dari do’a bantuan, motivasi serta bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada.

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. M. Zainuddin, MA dan para wakil rektor, atas segala arahan, motivasi dan fasilitas yang diberikan selama penulis menuntut ilmu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Direkturr Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd atas motivasi, dudkungan dan fasilitas akademik yang diberikan selama penulis menuntut ilmu di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. H. Nur Ali M.Pd dan para wakil dekan, atas segala arahan, dukungan dan fasilitas akademik yang diberikan selama penulis menuntut ilmu di Program Studi Magister PAI di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ketua dan sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag dan Muhammad Amin Nur, M.A, atas arahan, dukungan dan layanan studi yang diberikan selama penulis, serta terima kasih

atas segala ilmu, saran, kritik, dan koreksinya, sehingga penulisan tesis ini berjalan dengan lancar.

5. Prof. Dr. Hj. Tutik Hamidah. M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Dr. Hj. Sulalah. M.Ag selaku dosen pembimbing II, atas keikhlasan dan kesabarannya dalam membimbing dan mendidik, memotivasi penulis, serta terima kasih, atas segala ilmu, saran, kritik, dan koreksinya, sehingga penulisan tesis ini berjalan dengan lancar.
6. Segenap dosen Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik.
7. Kepala Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang, waka kurikulum, guru-guru serta peserta didik terima kasih atas kesediaan dan waktunya membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Bapak Imam Tholib dan Ibu Siti Maysaroh selaku kedua orang tua saya tercinta yang telah sangat banyak memberikan do'a dan dukungannya kepada penulis baik secara moril maupun materil sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
9. Faiqotul Himmah selaku kakak tersayang, yang telah memberikan do'a dan semangat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya.
10. Rekan-rekan seperjuangan kelas MPAI C 2019 tercinta yang tak henti memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

Malang, 11 November 2021

Muhammad Djamal Ghofiru

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Ketentuan Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemah Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari Bangsa Arab. Sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam footnote maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi. Transliterasi yang digunakan merujuk pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

B. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

ا	=	-	د	=	D	ض	=	ﺫ	ك	=	K
ب	=	B	ذ	=	Ẓ	ط	=	ا	ل	=	L
ت	=	T	ر	=	R	ظ	=	ﺏ	م	=	M
ث	=	ﺓ	ز	=	Z	ع	=	”	ن	=	N
ج	=	J	س	=	S	غ	=	G	و	=	W
ح	=	ﺡ	ش	=	Sy	ف	=	F	هـ	=	H
خ	=	Kh	ص	=	ﺹ	ق	=	Q	ي	=	Y

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau akhir maka ditulis dengan tanda (,). *tā'* *al-Marbūtah* (ة) ditransliterasi dengan “t”, tetapi jika ia terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan “h”, misalnya; *al-risālat al-mudarrisah*; *al-marhalat al-akhīrah*.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Penulisan vokal, panjang dan diftong adalah sebagai berikut:

1. Vokal (a, i, u) dan Panjang

Bunyi	Pendek	Contoh	Panjang	Contoh
Fathah	A	Kataba	A	Qala
Kasrah	I	Su"ila	I	Qila
Dammah	U	Yazhabu	U	Yaqulu

2. Diftong (au, ai)

Bunyi	Tulis	Contoh
او	Au	Haula
اي	Ai	Kaifa

D. *Tā marbūtah*

Tā" marbūtah (ة) ditransliterasi dengan t, tetapi jika ia terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan huruf h, misalnya *al-Risālat al-Mudarrisah* (الرسالة املدرسة).

E. Kata Sandang dan Lafaz *al-Jalālah*

Kata sandang *al-(alif lām ma"rifah)* ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di awal kalimat, misalnya *al-Bukhāiry* berpendapat dan menurut *al- Bukhāiry*. Lafaz *al-Jalālah* yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilayh* (frasa nomina), ditransliterasi tanpa huruf hamzah, misalnya *dīnullah*, *billāh*, *Rasūlullah*, „*Abdullah* dan lain- lain. Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al- Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf t, misalnya *hum fiy rahmatillah*.

F. Nama dan Kata Arab yang Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari Bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia dan Bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Contoh: Abdurrahman Wahid, Amin Rais.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
مستخلص البحث	x
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah	10
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
A. Pembelajaran Daring	12
1. Pengertian pembelajaran Daring	12
2. Tujuan Pembelajaran Daring	13
3. Macam-macam Metode Pembelajaran Daring	14
4. Karakteristik Pembelajaran Daring	15
5. Hambatan Pembelajaran Daring Di Madrasah Tsanawiyah	15
B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	18
1. Prinsip-prinsip Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	18
2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	19
3. Metode/Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	20
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	24
C. Kerangka Berfikir	27

BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Kehadiran Peneliti	28
C. Lokasi Peneliti	29
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan data	30
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV	36
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	36
A. Gambaran Latar Pendidikan.....	36
1. MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu.....	36
2. MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang	42
A. Paparan Data dan Hasil Penelitian.....	47
1. Paparan Data MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu	47
2. MTs Raudlatul Ulum Ngijo karangploso Malang	67
B. Hasil Penelitian.....	85
BAB V	101
PEMBAHASAN	101
A. Perencanaan Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa	101
B. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa	104
C. Evaluasi Hasil Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa	110
BAB VI.....	117
PENUTUP.....	117
A. Simpulan	117
B. Implikasi	120
C. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN	125

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Wabah virus Covid-19 berdampak pada kegiatan belajar mengajar siswa dengan guru. kegiatan yang mana biasa dilaksanakan di dalam ruang kelas pada lingkungan sekolah kini berubah menjadi dengan belajar di dalam rumah. Adapun kecemasan pada diri siswa di mana tugas yang di berikan oleh guru sebagai kegiatan memindahkan aktivitas kelas dari belajar di sekolah menjadi belajar di rumah dibebankan pada siswa bahkan lebih banyak. Selain itu sekolah tetap melakukan kegiatan penilaian untuk kepentingan rapor kenaikan kelas pada tiap-tiap kelas.

Penggunaan teknologi mobiel mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk didalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh, serbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring, misalnya kelas-kelas virtual mnggunakan layanan Goggle Clasromm, Edmodo, dan Schoology, dan aplikasi pesan instan seperti WhasApp, pembelajaran seacra daring bahkan dapat dilakukan melalui media social seperti Facebook dan Instagram.¹

Pada tahun 2021 ini, menjadi tantangan yang sangat berat dalam berlangsungnya proses pendidikan, dikarenakan hingga saat ini Indonesia masih di landa pandemi Covid-19, sehingga pemerintah melarang untuk berkerumunan, pembatasan sosial dan menjaga jarak fisik, melalui kementrian pendidikan dan kebudayaan pemerintah melarang sekolah untuk melaksanakannya pembelajaran tatap muka dan memerintahkan pembelajaran secara daring.

¹ Ali S & Afreani H, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Midlle of the Covid-19 Pandemic)*, Jurnal Pendidikan Biologi, 2020, 216.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting pada kehidupan manusia. karena itulah, pendidikan bisa di juluki sebagai kapitalisasi di dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kualitas sumber daya manusia. Di mana tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan berkembang sealar arus dengan aspirasi untuk lebih maju. Pendidikan merupakan suatu pembelajaran dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dan peserta didik harus mempunyai jiwa potensi agar terbentuklah sikap dan watak yang berbagai macam karakter sehingga mencetuskan kepribadian sebagai manusia yang seutuhnya. Tujuan dalam pendidikan akan mencapai apabila terjali suatu hubungan yang baik antara guru dan siswa sehingga pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan nyaman.

Belajar adalah bentuk perubahan yang relatif permanen dalam berperilaku atau berpotensi sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Dan itu bisa di artikan bahwa tingkat tercapainya atau kegagalannya sebuah keberhasilan tujuan pendidikan sangat amatlah bergantung pada suatu prosedur sebuah pembelajaran yang di rasakan oleh peserta didik ataupun siswa, baik ketika ia berada di dalam lingkungan sekolahan, di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan keluarganya sendiri. Dengan demikian juga belajar dapat menuntut adanya perubahan yang tidak mutlak di dalam pengetahuan atau perilaku seseorang karena adanya sebuah pengalaman.² Tujuan pendidikan itu sendiri adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya seperti manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai kepribadian berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, wawasan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, sehingga mempunyai jiwa yang teguh dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab dalam masyarakat dan bangsa.³

² Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 3.

³ Fuhaim Mustafia, *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim*, (Surabaya: Pustaka Elba, 2009), 24.

Dan pendidikan di Sekolah Madrasah yang saya teliti ini merupakan salah satu pendidikan yang di dalamnya terdapat sebuah kehidupan keagamaan. Yang di dalamnya yang di ajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang merupakan sumber utama dalam berpegang kehidupan bagi umat Islam. Ajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah mempunyai keinginan tinggi untuk selalu meningkatkan dan menghasilkan lulusan yang berpegang kuat kepada hukum Islam tersebut. Jadi dari hal tersebut bahwa kita sadari bahwasanya betapa pentingnya pendidikan Al-Qur'an Hadits bagi kita umat muslim umumnya dan siswa Madrasah khususnya. Sehingga pendidikan Al-Qur'an Hadits harus selalu di kembangkan, di perdalam dan di tingkatkan dengan baik dalam hal pengalaman dan pemahamannya. Sehingga hal tersebut dikarenakan pendidikan Al-Qur'an Hadits dapat berupaya untuk melaksanakan dan mengamalkan isi Kandungan agar tercapainya pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang penting karena mempunyai petunjuk ataupun peta yang memberi arah kepada manusia dengan mengikuti ajaran yang terkandung di dalamnya dan mempunyai fungsi sumber ajaran hukum Islam yang utama, salah satunya sumber ilmu pengetahuan. Pentingnya mempelajari Al-Qur'an Hadits dan mengamalkannya yaitu Agar tercipta menjadi pribadi yang muslim. Pribadi muslim adalah pribadi yang yang di bentuk melalui nilai nilai kaidah di antaranya adalah aqidah yang bersih, ibadah yang benar, akhlak yang kokoh, wawasan yang luas, jasmani yang kuat, melawan hawa nafsu, teratur dalam urusan, bermanfaat bagi orang lain. Mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu materi pelajaran yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an Hadits yang telah dipelajari oleh peserta didik di SD/MI. kenaikan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari secara mendalam serta memperkaya analisis Al-Qur'an Hadits terutama dalam melibatkan dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta menafsirkan serta mengamalkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya dimuka bumi, secara Substansial mata pelajaran Al-

Qur'an Hadits mempunyai partisipasi penting dalam memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran dan melakukan praktek ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits sebagai sumber yang paling utama dalam melakukan ajaran Islam yang sekaligus menjadi patokan dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membagikan bekal bagi peserta didik untuk memahami Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi bagaikan sumber utama ajaran Agama Islam, bahkan bisa mencakup pengetahuan tentang Ulumul Qur'an dan Ilmu Hadits sekaligus faham dengan Ayat-ayatnya serta hadits-hadits pilihan. Untuk menggapai sebuah keberhasilan dalam mengajar Al-Qur'an Hadits bukanlah hal yang mudah, sebab untuk mencapai keinginan atau tujuan harus di junjung oleh berbagai faktor, di antaranya faktor anak didik, faktor orang tua, para guru serta fasilitas-fasilitas yang berada di luar kelas maupun di dalam kelas. Guru merupakan salah satu elemen dalam suatu proses belajar mengajar yang ikut berperan sangat penting dalam sebuah pembentukan sumber daya manusia yang berpotensi di bidang pendirian. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu partikel di bidang pendidikan harus andil aktif dalam menempati kedudukannya sebagai tenaga yang sangat profesional.⁵

Demikianlah bagi tenaga guru-guru Agama Islam yang berhasil menjalankan tugasnya sebagai pendidik Agama, maka mereka harus mengetahui cara-cara mengajarkan Agama dengan benar yakni dapat memilah materi yang benar-benar cocok dengan peserta didik yang dihadapi dan juga harus memilih metode yang tepat. Implementasi metode pembelajaran sangatlah penting untuk menunjang tercapainya dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar, dengan upaya metode pembelajaran yang tepat tingkat keberhasilan akan menggapai peningkatan prestasi belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar yang terlalu

⁴ Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Peraturan Menteri Agama RI Nomor 02, 2008, 132.

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2004), 125.

monoton dan biasa-biasa saja dan tidak ada perubahan sama sekali dari waktu ke waktu akan membuat peserta didik cepat bosan. Disinilah kreativitas guru yang harus di perlukan dan menentukan dalam menyukseskan pembelajaran. Dengan pelaksanaan yang tepat sebuah metode peserta didik akan terus bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar.⁶

Apalagi melihat situasi dan kondisi saat ini yang di landa Covid-19 berdampak pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang di lakukan secara daring, sebuah sekolah yang ada dalam naungan Kemendikbud yakni salah satunya Mts Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MTs Raudatul Ulum Ngijo Karang Ploso Malang yang mempunyai komitmen untuk mencetak generasi Islam berhaluan Ahlussunnah Wal jamaah, berilmu, berakhlaqul karimah dan mampu mengembangkan potensi diri, serta mempersiapkan peserta didik dalam melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. melihat kondisi belajar mengajar yang di lakukan dengan daring ini dapat menimbulkan masalah.

Berkaitan dengan masalah belajar mengajar yang dilaksanakan *online* saat ini ini sangat tidak efektif dalam pembelajaran salah satunya materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, di harapkan besar pengaruhnya untuk keberhasilan proses belajar mengajar bagi peserta didik.⁷Salah satu cara dalam mengatasi pembelajaran siswa dan guru di sekolah dengan mengubah sistem pembelajaran tetap berjalan dengan efektif dan efisien dan tetap terlaksana dengan kondisi saat ini, meskipun tidak tatap muka dengan mengubah sistem pembelajaran di rumah yakni menggunakan sistem pembelajaran daring. Pembelajaran daring dilakukan menggunakan gadget masing-masing baik berupa *smathphone*, laptop, komputer, atau tablet dan aplikasi-aplikasi lainnya yakni *google meet*, *zoom*, *E-Learning*. Penggunaan pembelajaran daring ini merupakan strategi yang tepat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Pembentukan merupakan aspek yang sangat penting dari

⁶ Sutridayani, *Hasil Wawancara Waka Kurikulum*,(Batu 4 Maret, 2021).

⁷ Ali muhsin, *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Miftahul Ulum Jombang*, (Jurnal Al-Murobbi, Juni 2019), 13.

adanya kegiatan pembelajaran. Dengan pembelajaran daring yang berlaku sampai saat ini sangat miris bagi peserta didik di antaranya menimbulkan berbagai permasalahan di antaranya pembelajaran daring bagi peserta didik hanya di anggap merepotkan saja dan menyulitkan serta merugikan, dan cenderung malas untuk mengikuti pembelajaran. Kebanyakan dari mereka justru melibatkan orang tua, saudara, dan teman-temannya untuk mengerjakan pelajaran yang tidak disukainya dan di anggap membosankan.⁸

Dengan demikian peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan kedua Madrasah yang berada di naungan lembaga kementerian Republik Indonesia, dalam melakukan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang ikut berperan serta dalam penanganan masalah belajar dari rumah dalam rangka pencegahan tersebarnya virus Corona atau Covid19, Oleh karena itu berdasarkan penjabaran di atas peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul implementasi model daring di era covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits (multisitus di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MTs Raudatul kulum ngijo Karang Ploso Malang).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Konteks penelitian di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan meliputi:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran daring di era covid-19 dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Hasyim Asy'ari kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang Ploso Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di era covid-19 dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Hasyim Asy'ari kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang Ploso Malang?
3. Bagaimana evaluasi hasil implementasi pembelajaran daring di era covid-19 dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Hasyim Asy'ari kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang Ploso Malang?

⁸ Ibu Sutirdayani, *Hasil Wawancara Waka Kurikulum*, (Batu 4 Maret, 2021).

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan meliputi:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan pembelajaran daring di era covid-19 dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Hasyim Asy'ari kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang Ploso Malang.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran daring di era covid-19 dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Hasyim Asy'ari kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang Ploso Malang.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil pembelajaran daring di era covid-19 dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di MTs Hasyim Asy'ari kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang Ploso Malang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian diharapkan hasil dapat bermanfaat baik teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis
 - a. Kegunaan penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan Sea memberikan kontribusi positif dan konstruktif bagi dunia pendidikan khususnya dalam mata pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada saat pelaksanaan daring.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat membantu dan menambah wawasan sehingga penulis dapat mengerti ketika pelaksanaan pembelajaran daring khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

- b. Agar menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan Sekolah Madrasah Tsanawiyah sehingga dapat menjadikan lulusan yang baik dan bermartabat.
- c. Membantu pesta didik yang mengalami kesulitan pada kondisi saat ini dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga dapat meningkatkan kemampuan pada mata pelajaran tersebut.
- d. Sebagai masukan bagi Kementrian Agama selaku pelindung madrasah dalam memasyarakatkan Al-Qur'an melalui madrasah.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian dicantumkan untuk mengetahui perbedaan obyek penelitian terdahulu sehingga tidak terjadi penjiplakan karya-karya ilmiah dan sangat lebih mudah untuk memfokuskan apa yang akan dikaji dalam peneliti.

Adapun beberapa hasil Studi penelitian ini yang relevansi dengan penelitian ini antara lain.

1. Jurnal publikasi yang berjudul "Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Sekolah" oleh Abd Aziz tahun 2020.⁹
2. Jurnal publikasi yang berjudul "Pembelajaran Daring di tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)" Oleh Ali Afreni tahun 2020.¹⁰
3. Jurnal publikasi yang berjudul "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Al-qur'an Hadits, Al-fatih" Oleh Zulkifli Nasution tahun 2020.¹¹

⁹ Abd Aziz dan Nana, *Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Sekolah*, Jurnal Of Education Research And Riview, Vol.3, No. 1 Tahun 2020.

¹⁰ Ali S & Afreani H, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic*,(Jurnal Pendidikan Biologi, 2020), 216.

¹¹ Zulklipli Nasution, *Strategi Pembelajaran Qir'an Hadits Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Al-qur'an Hadits*, Al-fatih:(Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. III. No. 2 Juli, 2020), 278.

4. Jurnal publikasi yang berjudul “Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan "kualitas Baca Tulis Al-Qur’an Di TPQ Miftahul Ulum Jombang” Oleh Ali Muhsin tahun 2019.¹²

Dari keempat penelitian di atas dapat diketahui secara rinci tentang persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagaimana dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

NO	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Zulkipli Nasution (2020)	Memiliki kesamaan antara definisi tentang pembelajaran Al-Qur’an Hadits.	Peneliti hanya fokus pada Strategi pembelajaran Al-Qur’an Hadits	Meneliti tentang tercapainya kapitalisasi untuk berperan penting dalam mengimplementasikan pembelajaran mata pelajaran AL-Qur’an Hadits sehingga peserta didik menjadikan lulusan kepribadian yang lebih baik, dengan pendekatan kualitatif Aan jenis penelitian ini menggunakan studi kasus.
2.	Ali & Afreani (2020)	Memiliki Pasaman dalam upaya tentang pembelajaran di era pandemi Covid-19.	Peneliti ini fokus terhadap pembelajaran daring di dalamnya adalah penyapaain tujuan pembelajaran jarak jauh.	
3.	Agus Yudiawan (2020)	Memiliki persamaan dalam upaya proses pembelajaran daring di era pandemi covid-19.	Penelitian ini lebih fokus pada suatu obyek model dan tahapan-tahapan pembelajaran daring. tidak menjelaskan	

¹² Ali muhsin, *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan kualitas Baca Tulis Al-Qur’an Di TPQ Miftahul Ulum Jombang*, (Jurnal Al-Murobbi, Juni 2019), 13.

			mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadits.	
4.	M Arifin (2002)	Memiliki persamaan pada objek yang di bahas yaitu dalam mengenai pembelajaran Al-Qur'an. dan ruang lingkup pembelajarannya	Proses pembelajaran Al-Quran ini tidak dilakukan secara daring atau online.	
5.	Muhibin Syah (2010)	Memiliki persamaan dalam penggunaan pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis.	Fokus dalam penelitian ini secara umum tidak Hanya mengacu pada sebuah pembelajaran saja.	

F. Definisi Istilah

Untuk mengetahui kesalahpahaman dalam kekeliruan pada judul tersebut maka peneliti akan menjelaskan berapa istilah yaitu:

1. Sejak dideklarasikannya *corona virus disease 2019* (Covid-19) sebagai wabah nasional, model pembelajaran di pendidikan Madrasah Tsanawiyah mulai melakukan adaptasi, diantaranya melalui sistem daring, pembelajaran daring dilakukan sebagai pilihan strategis dalam memutuskan penyebaran wabah covid-19 di lembaga pendidikan. Menteri Agama dalam keputusannya ditegaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan harus mempertimbangkan kesehatan dengan mengedepankan pelayanan pendidikan secara daring.¹³
2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits terdapat ilmu tajwid dan ilmu qira'ah, terdapat juga materi tentang ibadah Muamalat yang terkandung di dalamnya. Didalam GBPP SLTP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ialah usaha sadar untuk mempersiapkan

¹³ Agus Yudiawan, *Belajar Bersama Covid-19 Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.6, No. 1, (Juni 2020), 10-16.

peserta didik dalam menyakiini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama islam dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasinal.¹⁴

3. Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran. Al-Qur'an dan Hadits adalah dua sumber yang dijadikan landasan dalam pendidikan agama islam. Untuk mempelajari dan memahami kandungan Al-Qur'an seorang muslim harus memiliki kemampuan untuk membaca Al-Qur'an.¹⁵
4. pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang di atur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang di harapkan.¹⁶ Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah yang dimaksudkan untuk memberi motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan tawa kepada SWT. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah diselenggarakan berdasarkan pengembangan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

¹⁴ Muhaimin, Et, El, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2002), 75- 76.

¹⁵ M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 10.

¹⁶ Sudjana, *Proses dan Hasil Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara: 2010, 136.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Daring

1. Pengertian pembelajaran Daring

Wabah corona virus (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya Perguruan tinggi. Untuk melawan Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumunan, pembatasan sosial (Social dsitancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang lembaga pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka dan memerintahkan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020).¹⁷

Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran dan menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pada pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat Mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, komputer, tablet dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.¹⁸

¹⁷ Ali S & Afreni H, *Pembelajaran Daring di tengah Wabah Covid-19* (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic), Jurnal Pendidikan Biologi, 2020, 215.

¹⁸ Ali S & Afreni H, 216.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, Menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jaringan sosial. Pembelajaran daring merupakan merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran yang didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara online dan sistem pembelajarannya melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo* dan *Zoom*.

Maka, dapat kita katakan bahwa pandemi adalah suatu masa dimana terjadi wabah yang menyebar bukan hanya dalam satu daerah melainkan dalam jangkauan yang lebih luas, bisa dalam satu negara bahkan seluruh dunia. Dalam menghadapi pandemi covid-19 ini berbagai sistem dan program dipaksa harus berubah dan mengikuti segala aturan dan kebiasaan baru, berbagai gerakan dan pencegahan juga dilakukan dengan berbagai cara dan aspek yang menyeluruh.

2. Tujuan Pembelajaran Daring

Pemanfaatan teknologi telekomunikasi untuk kegiatan pembelajaran di sekolah di Indonesia semakin kondusif. Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan”.¹⁹ Jadi pembelajaran daring adalah salah satu metode pembelajaran online atau dilakukan melalui jaringan internet. Sistem pembelajaran daring ini dikembangkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Aadapun tujuan dari program pembelajaran daring menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.²⁰

- a. Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan
- b. Meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan
- c. Meningkatkan kesamaan dalam mendapatkan mutu layanan pendidikan

¹⁹ Mokhammad Ikliil Mutofa, , *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekankan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*, *Walisongo Journal Of Information Technology*, (2019), 153. ²⁰ Mokhammad Ikliil Mustofa, 153.

- d. Meningkatkan kepastian atau keterjaminan mendapatkan mutu layanan pendidikan yang baik

Dengan demikian secara sederhana dapatlah dikatakan bahwa pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran memanfaatkan (Internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian interkasi , dan fasilitasi serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya.

3. Macam-macam Metode Pembelajaran Daring

a. Metode E-Learning

E-Learning yaitu sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. salah satu media yang digunakan komputer. E-Learning juga diartikan sebagai pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer atau biasanya disebut internet. E- Learning merupakan proses interaksi atau pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, ,membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar dimana pelajar sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun.²¹

b. Mobile Learning

Mobile Learning merupakan Media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telepon seluler. Kehadiran *Mobile Learning* ditujukan sebagai pelengkap pembelajaran serta memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari materi yang kurang dikuasai dimanapun dan kapanpun. Para peserta didik masih banyak yang menggunakan laptop atau bukan manual untuk menunjang peralatan pembelajaran disekolah. Dengan menggunakan laptop sebagai media pembelajaran akan menyulitkan siswa membawa perangkat tersebut karena berat dan terkesan repot.²²

c. Metode Quantum Learning

Quantum Learning yakni suatu pembelajaran yang mempunyai misi utama untuk mendesain suatu proses belajar yang menyenangkan yang

²¹ Ratna Tiharita Setiawardani, *Pembelajaran Elektrik (E-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa*, Jurnal Ekonomi, Vol.1, No. 2 Tahun 2013.

²² Abd Aziz dan Nana, *Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Sekolah*, Jurnal Of Education Research And Riview, Vol.3, No. 1 Tahun 2020.

disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Interaksi-interaksi ini yang mencakup unsur-unsur untuk belajar yang mempengaruhi kesuksesan peserta didik.²³

4. Karakteristik Pembelajaran Daring

Chodizirin & Sayekti menyebutkan karakteristik dalam pembelajaran daring antara lain:²⁴

- a. Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia.
- b. Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti *video conferencing, chats rooms, atau discussion forum*.
- c. Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya.
- d. Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM untuk meningkatkan komunikasi belajar.
- e. Materi ajar relatif mudah diperbaharui.
- f. Meningkatkan interaksi antara peserta didik dan fasilitator.
- g. Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal
- h. Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet

Dari penjelasan di atas tentang karakteristik pembelajaran daring dapat kita simpulkan bahwa karakteristik pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan media elektronik, pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan internet, pembelajaran dapat dilaksanakan kapanpun dan di manapun serta pembelajaran daring bersifat terbuka.

5. Hambatan Pembelajaran Daring Di Madrasah Tsanawiyah

Hal yang menjadi kendala atau hambatan pertama adalah kondisi orang tua siswa yang lebih banyak menggunakan aplikasi *Whastap (WA)*. Kendala yang kedua adalah kesulitan mencari jaringan internet dan gawai telepon pintar yang lebih sering dibawa orang tua yang bekerja, aplikasi WA juga lebih muda karena anak-anak banyak menggunakan dan bisa menggunakannya.²⁵ Kendala ketiga adalah kesulitan sinyal yang rumahnya berada di dalam pelosok, Berdasarkan hasil wawancara dengan

²³ Ahmad dan Joko, *Model Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 46.

²⁴ Mokhammad Ikliil Mustofa, 154.

²⁵ Mohammad Musafa', *Hasil Wawancara*, (Batu 4 Maret, 2021).

guru yang menggunakan pembelajaran dengan model daring, menyatakan bahwa model daring tersebut sangat cocok untuk para peserta didik. Pada awal pembelajaran daring, materi hanya diberikan melalui *Microsoft Word* kemudian siswa membaca, sehingga lama-lama siswa menjadi bosan. Ketika guru menyuguhkan pembelajaran daring melalui E-Learning peserta didik merasa lebih nyaman, lebih paham, lebih mandiri, lebih aktif, lebih santai, lebih fokus dan peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. *Zoom meeting* hanya sesekali dilaksanakan karena mengingat tidak semua peserta didik dapat mengaksesnya terlebih ada beberapa siswa yang terkendala sinyal.²⁶

Pembelajaran daring dalam pelaksanaannya memiliki hambatan. Hambatan pertama ada beberapa anak yang tidak memiliki HP. Hambatan yang kedua adalah memiliki HP tetapi terkendala fasilitas HP dan koneksi internet, terlambat dalam pengiriman tugas karena susah sinyal. Bahkan data lebih lanjut menjelaskan bahwa untuk beberapa siswa tidak punya HP sendiri, sehingga harus meminjam. Hambatan yang ketiga adalah orang tua memiliki HP tetapi orang tua bekerja sehari-hari di luar rumah sehingga orang tua dapat mendampingi ketika malam hari. Hambatan yang keempat adalah keterbatasan koneksi internet, beberapa siswa tidak mempunyai HP dan jaringan internet tidak baik. Hambatan kelima adalah tidak semua anak memiliki fasilitas HP dan ada beberapa orang tua tidak paham dengan teknologi. Hal ini menyebabkan orang tua sulit untuk mendampingi dan memfasilitasi anak. Kasus seperti ini sangat menghambat dan guru harus mengulang-ulang pemberitahuan. Hambatan keenam adalah informasi tidak selalu langsung diterima wali karena keterbatasan kuota internet. Sebagai contoh misalnya hari ini ada tugas, namun 5 hari kemudian baru bisa membuka WA. Bahkan pada awal pembelajaran daring siswa belum bisa membuka file *WA web* karena belum mengetahui dan memiliki pengetahuan mengenai aplikasi tersebut. Hambatan ketujuh adalah fitur

²⁶ Mohammad Musafa', *Hasil wawancara*, (Batu 4 Maret, 2021).

HP yang terbatas, kendala pada sinyal dan kuota internet. Kendala yang utama secara teknik adalah tidak semua wali murid tidak memiliki HP Android. Selain itu, siswa banyak yang mengalami kejenuhan dan kebosanan mengajar belajar secara daring sehingga terkadang menjawab soal secara asal-asalan. Konsentrasi dan motivasi anak belajar di rumah dan sekolah tentu berbeda. Hambatan yang kedelapan HP yang dipakai untuk mengumpulkan tugas adalah HP milik orang tuanya. Maka siswa baru dapat mengumpulkan tugasnya setelah orang tuanya pulang bekerja. Bahkan ada beberapa anak tidak mengumpulkan tugasnya. Hambatan kesepuluh adalah dalam pemantauan kejujuran siswa dalam mengerjakan evaluasi karena tidak bisa bertatap muka dengan tutor maupun teman.

Selama pembelajaran daring mengalami beberapa kendala, kendala pertama bila siswa merasakan kebosanan guru harus memikirkan strategi bagaimana caranya supaya anak-naka bisa keluar dari zona kebosanan mereka. Guru harus kreatif dalam menciptakan pembelajaran daring yang menarik bagi siswa. Hambatan yang kedua yaitu terkadang orang tua mengeluhkan mereka tidak bisa menjelaskan dengan detail kepada siswa. Siswa kadang juga tidak menurut seperti ketika diajarai guru di sekolah. Siswa juga demikian, mereka lebih mudah bula dijelaskan oleh bapak ibu guru. Dan orang tua pun sering tidak sabar dalam mendampingi anaknya. Hambatan yag ketiga yaitu sinyal, terkadang ada siswa yang mengeluh tidak bisa mengirim tugas dengan tepat waktu dikarenakan tekendala jaringan sinyal. Hambatan yang keempat yaitu, kadang pendapingan orang tua kurang karena harus bekerja mulai pagi sampai sore. Sehingga waktu untuk mendapingi anaknya dalam mengerjakan tugas yang diberikan hanya di malam hari. Hambatannya adalah jika siswa terlambat memberi respon tugas, sementara guru segera harus merekap nilainya. Hambatan pertama berkaitan dengan respon tugas yang diberikan ini adalah ketidaktepatan waktu dalam mengumpulkan tugasnya. Hambatan yang kedua pemantauan kejujuran dalam mengerjakan evaluasi. Hambatan yang ketiga tidak bisa memantau proses pembelajaran secara langsung. Guru hanya bisa menerima produk saja. Hal ini menyebabkan

esensi dari pembelajaran yang mengedepankan proses tidak dapat teramati oleh guru. Produk merupakan satu-satunya hal yang bisa dipantau oleh guru.

B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk dapat mengarahkan siswa ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan.²⁷

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang berfungsi sebagai mu'jizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, yang tertulis di dalam mushaf-mushaf, dimana yang diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya termasuk ibadah, menjadi empat buah bidang studi diantaranya yaitu pada bidang Al-Qur'an Hadits. Al-Qur'an Hadits merupakan sebuah perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan atau bisa menafsirkan pada ayat-ayat Al-Qur'an dan pada Hadits-hadits tertentu, dimana yang sesuai pada kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat madrasah yang bersangkutan, sehingga bisa dijadikan sebagai modal.

Kemampuan untuk bisa mempelajari, meresapi, menghayati pada pokok-pokok Al-Qur'an dan Hadits serta dapat menarik hikmah yang terkandung di dalamnya secara keseluruhan. Maka dari itu kesimpulannya pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam.

1. Prinsip-prinsip Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Prinsip tersebut disebut juga dengan asas atau dasar, asa adalah kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak, dan sebagainya. Asas hubungannya dengan metode mengajar Qur'an Hadits.

Tujuan yang ingin dicapai dalam metodologi pengajaran Al-Qur'an Hadits khususnya adalah tercapainya efisiensi dalam proses pembelajaran Qur'an Hadits. Efisiensi dimaksudkan suatu prinsip dalam pendidikan dan pengajaran diharapkan hanya terdapat

²⁷ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, Malang: UIN Maliki PRESS, 2012, 5.

pengorbanan yang sedikit mungkin, tetapi dapat mencapai hasil yang seoptimal mungkin. pengorbanan yang dimaksud meliputi faktor tenaga, waktu, alat dan biaya.

Adapun prinsip-prinsip metodologis yang di jadikan landasan psikologis untuk memperlancar proses kependidikan Islam (Qur'an Hadits) yang sejalan dengan ajaran islam adalah:

- a. Prinsip pemberian suasana kegembiraan.
- b. Prinsip memberikan layanan dan santunan dengan lemah lembut.
- c. Prinsip kebermaknaan bagi peserta didik.
- d. Prinsip prasyarat.
- e. Prinsip komunikasi terbuka.
- f. Prinsip pemberian pengetahuan yang baru.
- g. Prinsip memberikan model perilaku yang baik.
- h. prinsip praktik.
- i. Prinsip-prinsip lainnya, prinsip kasih sayang dan prinsip bimbingan serta penyuluhan terhadap peserta didik.²⁸

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terdapat beberapa ruang lingkup, yang meliputi:

- a. Pengertian Al-Qur'an dari para ahli.
- b. Pengertian Hadits, sunnah, khabar, atsar dan hadits qudsi.
- c. Bukti keotentikan Al-Qur'an yang di tinjau dari segi keunikan redaksinya, kemukjizatannya dan sejarahnya.
- d. Isi pokok ajaran Al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat-ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran Al-Qur'an.
- e. Fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan keseharian.
- f. Fungsi hadits terhadap Al-Qur'an.
- g. Pengenalan kitab-kitab yang berhubungan dengan cara-cara mencari surat dan ayat dalam al-Qur'an.

²⁸ <http://samsulbae.blogspot.com/2013/01/pengembangan-metode-pembelajaran-al.html>. diakses dari internet pada tanggal 05/09/21.

h. Pembagian hadits dari segi kuantitas dan kualitas.²⁹

3. Metode/Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Strategi pembelajaran Langsung

Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap, pembelajaran langsung biasanya bersifat edukatif.

Menurut Imam Ghozali sebagaimana yang dikutip oleh Trianto dinyatakan bahwa langkah-langkah strategi pembelajaran langsung adalah sebagai berikut.³⁰

1) Menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa

Tujuan langkah awal ini untuk menarik dan memutuskan perhatian siswa serta langkah memotivasi mereka untuk berperan serta dalam pelajaran tersebut.

2) Presentasi dan demonstrasi

Bahasa kedua pembelajaran langsung adalah melakukan demonstrasi pengetahuan dan keterampilan untuk kunci untuk berhasil ialah mempresentasikan informasi sejelas mungkin dan mengikuti langkah-langkah Demonstrasi yang efektif.

3) Memberikan latihan terbimbing

salah satu tahap terpenting dalam pengejaran langsung ialah cara guru mempersiapkan dan melaksanakan pelatihan terbimbing. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pelatihan dapat meningkatkan retensi, membuat belajar berlangsung dengan lancar dan memungkinkan siswa menerapkan konsep atau keterampilan pada situasi yang baru.

4) Memberi kesempatan latihan mandiri

²⁹ Permenag No.912 , *Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, 2013.

³⁰ Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*,(Tasikmalaya: Edu Publiser, 2020), 22- 23.

pada tahap ini guru memberikan tugas terhadap siswa untuk menerapkan keterampilan yang baru saja diperoleh secara mandiri titik kegiatan ini dilakukan oleh siswa secara pribadi yang dilakukan di rumah atau di luar jam pelajaran.

Kelebihan strategi ini adalah lebih mudah untuk direncanakan dan digunakan sedangkan kelemahan utamanya dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan, proses-proses dan sikap yang diperlukan untuk pemikiran kritis dan hubungan interpersonal serta belajar kelompok, agar peserta didik dapat mengembangkan sikap dan pemikiran kritis.

b. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung

Strategi pembelajaran tidak langsung sering disebut inkuiri, edukatif pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan perencanaan. berlawanan dengan strategi pembelajaran, pembelajaran tidak langsung umumnya berpusat pada peserta didik, meskipun dua strategi tersebut sering melengkapi. Peran guru bergeser dari seorang penceramah menjadi fasilitator. Guru mengelola lingkungan belajar dan memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat.

c. Strategi Pembelajaran Interaktif

Pembelajaran interaktif menekankan pada diskusi haring, di mata peserta didik, diskusi dan haring memberikan kesempatan peserta didik untuk berdiskusi terhadap gagasan, pengalaman, pendekatan, dan pengetahuan guru atau temannya dan untuk membangun cara alternatif untuk berfikir dan merasakan.³¹

Strategi ini antara lain peserta didik dapat belajar dari temanya dan guru untuk membangun keterampilan sosial dan kemampuan, mengorganisasikan pemikiran dan membangun argumen yang rasional, strategi pembelajaran interaktif memungkinkan untuk

³¹ Lidya Susanti, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020),

menjangkau kelompok-kelompok dan metode-metode interaktif. Kekurangan dari strategi pada kecakapan guru dalam menyusun dan mengembangkan dinamika kelompok belajar.³²

d. Strategi Pembelajaran Empirik

Pembelajaran empirik berorientasi pada kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik dan berbasis aktivitas. Reflex pribadi tentang pengalaman dan formulasi perencanaan menuju penerapan pada konteks yang lain merupakan faktor kritis dalam pembelajaran empirik yang efektif.

Adapun kelebihan strategi empirik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits ialah Meningkatkan partisipasi peserta didik, meningkatkan sifat kritis peserta didik, dan meningkatkan analisis peserta didik dapat menerapkan pembelajaran pada situasi yang lain. Sementara itu kekurangan strategi ini adalah penekanan hanya pada proses bukan pada hasil keamanan peserta didik, biaya yang mahal dan memerlukan waktu yang panjang.³³

e. Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian dan peningkatan diri, kelebihan dari strategi ini ialah membentuk peserta didik yang mandiri dan berlangsung jawab, sedangkan kekurangan strategi ini ialah apabila peserta didik belum dewasa, maka sulit menggunakan pembelajaran mandiri.³⁴ Pembelajaran diri dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan pembelajaran klasikal terutama dengan maksud memberi kesempatan kepada anak didik untuk maju sesuai dengan kecepatan masing-masing, sehubungan dengan strategi pembelajaran mandiri ini Islam juga menganjurkan

³² Halim Simatupang, *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*, (Surabaya: CV Cipta media edukasi, 2019), 49.

³³ Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publiser, 2020), 37- 38.

³⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Malang: Mengaktifkan Siswa, (Bandung: Nusamedia, 2006),

bagi peserta didik untuk bisa memiliki kemajuan secara mandiri untuk belajar.

Adapun langkah-langkah dari strategi pembelajaran mandiri adalah berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan kegiatan kepada anak didik untuk mempelajari tema atau materi interaktif yang disediakan guru.
- 3) Anak mempelajari materi atau kegiatan pembelajaran yang belum dimengerti dengan cara mengecek pemahaman anak melalui instrumen yang disediakan guru.
- 4) Guru melakukan evaluasi pembelajaran.

Maka kelebihan dari strategi ini adalah membantu anak didik yang mandiri dan bertanggung jawab. Selain itu beberapa kelebihan strategi pembelajaran mandiri yakni menumbuhkan keterampilan belajar mengajar mandiri, memberi kesempatan pada anak untuk mempelajari kemampuan awal yang dibutuhkan, dan membutuhkan pengalaman belajar yang lainnya.

Sedangkan kekurangannya adalah peserta didik belum dewasa, sehingga sulit menggunakan pembelajaran ini. di samping itu strategi pembelajaran mandiri mempunyai kekurangan yaitu dapat terlepas dari tujuan belajar yang diterapkan oleh guru, membutuhkan waktu yang lama, dan sulit untuk mengontrol kelas.³⁵

Adapun upaya guru untuk meminimalisir kekurangan atau kelemahan dari strategi pembelajaran mandiri adalah berikut:

- 1) Agar tidak menyebabkan ketertinggalan bagi anak yang kurang mandiri maka anak tersebut dikelompokkan dengan anak yang sudah memiliki kemandirian dan tanggung jawab dalam pembelajaran.
- 2) Untuk menghindari kesalahan yang fatal pada konsep pembelajaran yang dipelajari sendiri oleh anak maka guru

³⁵ Zulkipli Nasution, *Strategi Pembelajaran Qir'an Hadits Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Al-qur'an Hadits*, Al-fatih: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. III. No. 2

hendaknya memberikan garis besar mengenai materi atau kegiatan pembelajaran yang dipelajari.

- 3) Guru harus memulai kegiatan tepat waktu sesuai jadwal serta dalam pelaksanaan strategi ini harus diberi batasan waktu dalam setiap tahapnya.
- 4) Guru melakukan kegiatan pengontrolan sebagai salah satu bentuk penilaian.³⁶

Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak hanya materi yang dibutuhkan guru. Ia juga membutuhkan strategi untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, bahkan strategi tersebut harus dipilih sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pemilihan tersebut tidak dapat dilakukan dengan asal tanpa mempertimbangkan hal-hal yang terkait dengan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan, agar tujuan belajar mengajar dapat dicapai dengan optimal.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah:

a. Faktor intern

Yang dimaksud dengan faktor intern adalah faktor dari dalam siswa, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini masih dibagi menjadi tiga bagian yaitu.³⁷

1). Faktor jasmaniah, yang termasuk faktor jasmaniah adalah *pertama* kesehatan, seseorang akan berpengaruh terhadap belajarnya. Dan *kedua* cacat tubuh yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang sempurna mengenai tubuh. keadaan cacat tubuh ini juga mempengaruhi belajar.

2). Faktor Psikologis, ini di bagi menjadi empat bagian yaitu: pertama, Intelegensi yaitu kecakapan untuk menghadapi dan

³⁶ Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publiser, 2020), 39- 40.

³⁷ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), 129.

menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi Sn mempelajarinya dengan cepat. kedua, *perhatiannya* yaitu untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa maka timbulah kebosanan sehingga ia tidak lagi sak belajar. Ketiga, *minat* yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Dan keempat, *bakat* adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.³⁸ Berdasarkan pengertiannya bahwa bakat merupakan potensi yang masih perlu untuk dikembangkan, namun perlu diketahui sebelum mengembangkan bakat tersebut agar penyalurannya sesuai dengan bakat khusus yang dimiliki terlebih dahulu harus mengenal bakat khusus apa yang ada dalam diri individu.

3). Faktor kemampuan, adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.³⁹ Jadi dalam hal ini seseorang haruslah berpikir menatap masa dengan belajar yang rajin dan tekun dengan berbagai upaya yang dapat dilakukan.

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi 2 macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial yaitu, lingkungan sosial yang lebih banyak memengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri, lingkungan sosial sekolah meliputi para guru yang harus

³⁸ Rindi Antika, *Tingkat Kreativitas Siswa Dan Implikasinya Terhadap Program Pengembangan Kreativitas*, Jurnal Kreativitas Siswa dan Implikasinya Terhadap Program, 2019, 19.

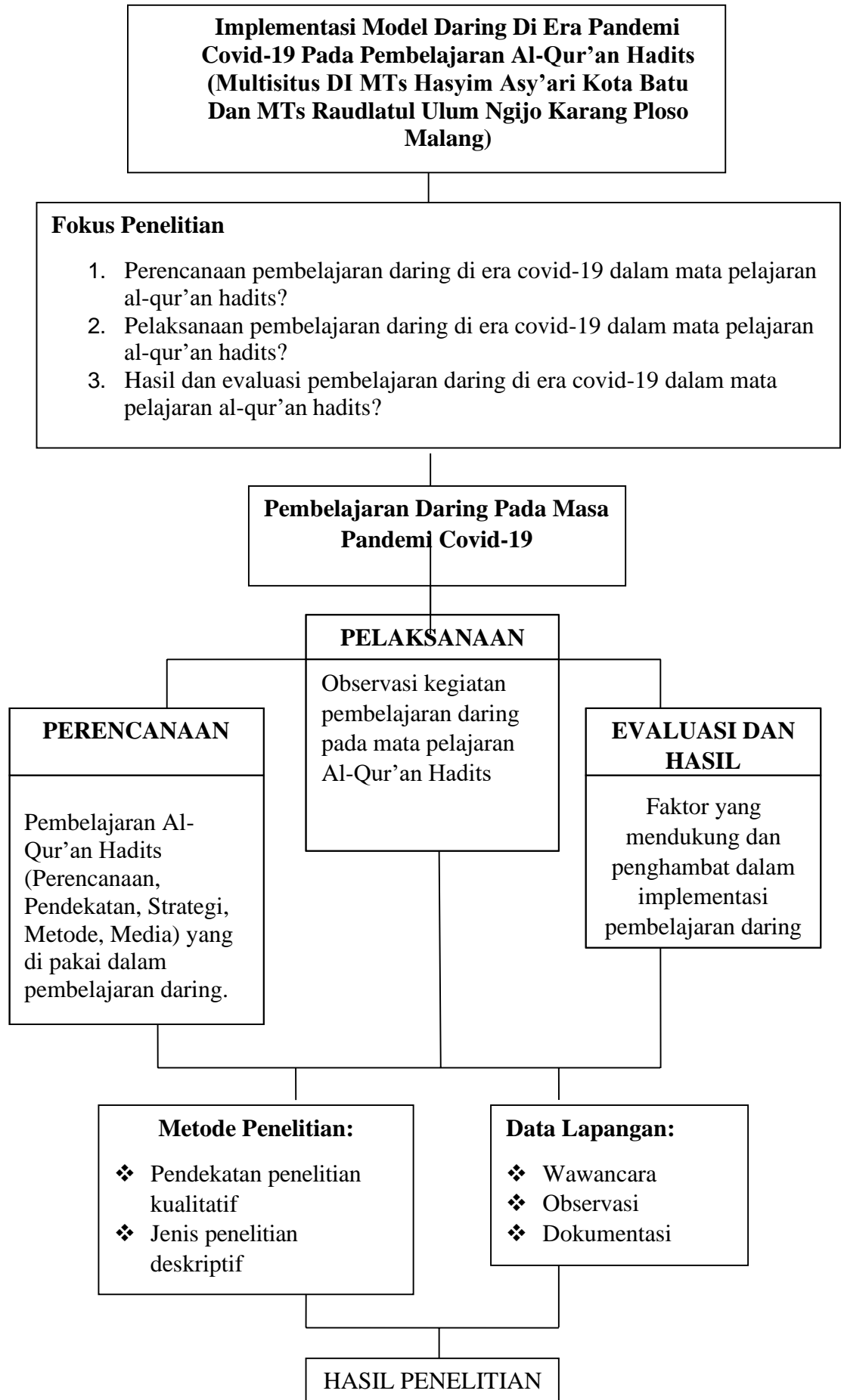
³⁹ Anggia Putri, *Pengaruh Kelelahan Emosional Terhadap Perilaku Belajar Pada Mahasiswa yang Bekerja*, Jurnal Ilmiah, 2012, 7.

menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik serta menjadi teladan dalam hal belajar, selain faktor sosial seperti dijelaskan diatas, ada juga faktor nonsosial. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan bentuknya, rumah tempat tinggal alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar siswa.⁴⁰

Maka dari itu apabila sudah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran di atas maka guru yang melakukan pembelajaran hendaklah mengondisikan secara kreatif yakni guru harus mempergunakan banyak metode pada jam mengajar, kurikulum baik dan seimbang, guru perlu mempertimbangkan perbedaan individual, guru harus menciptakan suasana di dalam kelas yang demokratis, dan penyajian bahan pelajaran pada siswa, guru perlu memberikan masalah-masalah yang merangsang untuk berpikir.

⁴⁰ Wahjoedi, *Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar siswa*, 2017, 4.

C. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian berjudul “Implementasi Model Daring Di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Multisitus Di Mts Hasyim Asy’ari Kota Batu dan Mts Raudlatul Ulum Ngijo Karang Ploso Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut: kondisi objek penelitian alamiah, peneliti sebagai instrumen utama, bersifat deskriptif karena data yang di kumpulkan berupa kata-kata bukan angka, lebih mementingkan proses dari hasil, beragam sumber data yang dipakai seperti wawancara, observasi dan dokumentasi dan rancangan yang berkembang, karena proses penelitian selalu berkembang dinamis.⁴¹

penelitian kualitatif yang di maksudkan untuk mendeskripsikan peristiwa sebagaimana terjadi secara alami, melalui pengumpulan data dan latar belakang alamiah, jadi dalam hal ini menggambarkan situasi tertentu atau data yang dikumpulkan berbentuk dalam kata-kata, pendekatan kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan tertentu yang ditempuh melalui penginderaan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat sifat populasi suatu daerah tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, peneliti sepenuhnya bertindak sebagai pengamat dalam pengumpulan data dan sebagai

⁴¹Jhon W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Cet. IV, Pustaka Pelajar, 2019), 247-249.

instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data. Oleh karena itu, dalam penelitian ini sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam melengkapi data yang diperlukan. Oleh sebab itu, Kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan untuk peneliti kualitatif. Dan kehadiran peneliti di sini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

C. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu, yang mana lokasinya terletak di Jl. Semeru No. 22, Sisir, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Kode pos 65314. MTs Hasyim Asy'ari Batu merupakan madrasah yang melayani pengajaran jenjang pendidikan SMP di Kota Batu adapun pelajaran yang diberikan meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan tambahan pelajaran-pelajaran agama islam.

MTs Hasyim Asy'ari Batu memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga berkualitas dan menjadi salah satu yang terbaik di Kota Batu. Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, mushola atau masjid, kantin dan lainnya.

Sedangkan MTs Raudlatul Ulum yang mana lokasinya di Jl. Raya Ngijo No. 26 Karangpoloso, Malang Jawa Timur 6515 Ngepeh, kedaung, Kec. Karangploso. MTs Raudlatul Ulum adalah sebuah lembaga pendidikan ma'arif NU yang berhaluan Ahlussunnah Waljamaah. Madrasah ini di kembangkan dengan sistem pengajaran madrasah yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dengan berkonsep madrasah alam yang padu dengan berbagai fasilitas yang ada. Dengan berbekal keteguhan hati dan mengemban Visi "Mencetak generasi islam berhaluan Ahlussunnah Waljamaah berilmu, berakhlakul karimah dan mampu mengembangkan potensi diri yang positif".

Adapun dalam masalah yang sekarang ini yang di landa pandemi Covid-19 Madrasah menerapkan sistem pembelajaran Daring melalui E-Learning Madrasah, agar peserta didik tetap dapat belajar di rumah masing-masing.

D. Data dan Sumber Data

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), data di artikan sebagai keterangan yang benar dan nyata, yakni seluruh informasi empiris dan dokumentatif yang diperoleh di lapangan, data adalah suatu fakta yang dapat digambarkan dengan angka, simbol-simbol dan lain-lain.⁴²

Jadi dengan demikian kita dapat menyimpulkan bahwa data adalah segala keterangan dan informasi yang jelas dan nyata dan diperoleh dari lapangan baik secara lisan maupun tertulis bahkan berupa pengamatan.

Sedangkan Data berdasarkan dalam Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Dalam data primer data utama yang di ambil diperoleh langsung dari informan dengan menggunakan instrumen wawancara, peneliti mengambil informasi dari:

- a) Kepala Sekolah MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang Ploso Malang.
- b) WAKA Kurikulum MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang Ploso Malang.
- c) Guru Al-Qur'an Hadist Mts Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang Ploso Malang.
- d) Peserta didik MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang Ploso Malang.

2. Data Sekunder

Dalam data sekunder peneliti mengambil data dari:

- a) Perangkat pembelajaran
- b) Laporan-laporan atau arsip resmi yang dimiliki lembaga.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langka yang paling efektif dalam penelitian, karena tujuan pertama dari penelitian adalah

⁴² Muchtar, *Metodologi Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Gp Press Group, 2013), 99.

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁴³

Jadi penelitian mempunyai arti alat yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dikenal dengan data penelitian. Dalam Penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Pada penelitian ini, jenis penelitian observasi digunakan adalah observasi partisipan. Artinya peneliti berpartisipasi dalam kegiatan penelitian menganalisis apa saja yang terjadi di lapangan, peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak objek.

Dalam Observasi hal ini mampu untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih objektif. Selain itu Observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati keadaan lokasi yang dijadikan objek penelitian yakni MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang Ploso Malang, dan untuk mengetahui bagaimana kondisi seperti: letak geografis, sarana dan prasarana, fasilitas dan sebagainya.

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur dan difokuskan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan Implementasi Model Daring Di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Multisitus Di Mts Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Mts Raudlatul Ulum Ngijo Karang Ploso Malang, untuk mengumpulkan data peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan lisan, antara lain:

- a. Kepala Madrasah MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Karang Ploso Malang untuk memperoleh kegiatan kerja sama antara warga sekolah untuk mengetahui

⁴³ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa beta, 2010), 61.

Implementasi Model Daring Di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Al-Qur'an.

- b. Guru Al-Qur'an Hadist di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang Ploso Malang untuk mengetahui bagaimana guru dalam melaksanakan pembelajaran terlebih untuk Mengimplementasikan pembelajaran daring di era covid19 dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- c. Siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Krang Ploso Malang untuk memperoleh informasi tentang cara melaksnakan pembeljaran daring khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

3. Dokumentasi

Adapun tujuan menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang keadaan Madrasah serta dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran daring di era covid19 dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qura'an siswa melalui mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Mts Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karang Ploso Malang. Dan juga peneliti akan mencari informasi terkait tulisan, dokumen resmi, gambar disekolah, perangkat pembelajaran, laporan kegiatan, serta buku-buku peraturan yang ada, yang terkait langsung dengan fokus penelitian, dan ini bertujuan untuk melengkapi data peneliti yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Tabel 1

Teknik Pengumpulan Data

NO	Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data
1.	Perencanaan Pembelajaran Daring di era covid-19 daam mata pelajaran Al-Qur'an hadits MTs Hasyim Asy'ari Kota batu dan MTs Raudlatul Ulum	Wawancara: 1. Guru Al-Qur'an Hadits 2. Peserta didik	a. Pelaksanaan pembelajaran daring b. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist (perencanaan, pendekatan, strategi, metode

	Karangploso Malang.		dan media)
		Dokumentasi: 1. Kurikulum 2. Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	a. Komponen silabus dan RPP yang bertujuan untuk mengetahui pembelajaran Al-Qur'an Hadits Selama pandemi covid-19. b. Standar penilaian Al-Qur'an Hadist
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Daring di era covid-19 daam mata pelajaran Al-Qur'an hadits MTs Hasyim Asy'ari Kota batu dan MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang.	Wawancara: 1. Kepala sekolah 2. Guru Al-Qur'an Hadits 3. Peserta didik 4. Waka kurikulum	a. Pelaksanaan Pembelajaran daring dalam pelaksanaan belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. b. hambatan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. c. Kurikulum yang dipakai dalam pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
		Observasi: 1. Kegiatan pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist	a. Pembelajaran daring di era covid19 mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
3.	Evaluasi Pembelajaran Daring di era covid-19 daam mata pelajaran Al-Qur'an hadits MTs Hasyim Asy'ari Kota batu dan MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang.	Wawancara: 1. Guru Al-Qur'an Hadis 2. Peserta didik	a. Faktor yang mendukung dalam implementasi pembelajaran daring di era covid-19 melalui mata pelajaran Al-Qur'an hadist b. Faktor yang menghambat dalam

			implementasi pembelajaran daring di era covid-19 dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadist
--	--	--	--

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurangi suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga suasana/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak jelas dan menjelaskan makna yang di maksudkan menjadi lebih jelas dan dimengerti.⁴⁴

Dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 tahapan sebagai berikut:

1. **Pengumpulan Data.** Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan.
2. **Reduksi Data (*display data*)** adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana, selektif dan dapat dipahami maknanya, data yang diperoleh di lapangan disajikan, ditata, dan diatur sesuai dengan kronologisnya sehingga mudah dibaca. penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.
3. **Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)** Kegiatan ini dimaksudkan agar makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran, kekuatan dan kecocokan yang merupakan validitas data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji terhadap kevalidan data yang di peroleh di lokasi penelitian, metode validitas data sangatlah penting untuk dipergunakan.⁴⁵

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung, 2017), 339.

⁴⁵ Sugiyono, 349.

Keabsahan data dalam penelitian di tentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian ini melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

2. Ketekunan Pengamatan

- a. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait tentang Implementasi pembelajaran daring di era pandemi covid-19 Multisitus Di Mts Hasyim Asy'ari Kota Batu Dan Mts Raudatul Ulum Ngijo Karang Ploso Malang.

- b. Triangulasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan yang pertama Triangulasi Teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. peneliti menggunakan Observasi Partisipatif, wawancara tidak terstruktur, data dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak. Yang kedua peneliti menggunakan Triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari informan yang berbeda beda.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Latar Pendidikan

Penelitian ini di laksanakan dalam dua Madrasah pendidikan yang berbeda dari latar belakang Madrasah serta jenjang yang berbeda yakni di laksanakan di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang, secara tata kelola dua lembaga ini bernaungan pada kementerian agama. Maka peneliti akan menguraikan mengenai madrasah tersebut:

1. MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu

a. Letak Geografis Lokasi MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu
Didirikannya MTs Hasyim Asy'ari pada tahun 1956 hingga kini memiliki lebih dari 700 siswa siswi terletak di JL. Semeru No. 22 lokasi yang strategis karena dekat dengan pusat kota sehingga mudah dijangkau dari arah manapun.

b. Sejarah Berdirinya Madrasah

Pendidikan agama merupakan pendidikan fundamental bagi setiap manusia. Sesuai dengan fitrah insani yang wajib ditumbuh kembangkan dalam rangka kelestarian insan dan tawa, pendidikan agama juga sebagai kebutuhan mutlak bagi setiap warga negara dan bangsa Indonesia yang mayoritas menganut agama Islam dan falsafah Pancasila, sehubungan dengan hal itu pengurus majelis Wakil Cabang Nahdatul Uluma Batu segera memproses dengan mengadakan musyawarah pengurus NU dan para tokoh0tokoh masyarakat untuk membahas dan mendiskusikan tentang perlunya dibangun dan didirikan sebuah lembaga sekolah yang berhaluan Islam Ahlusunnah wal jama'ah. Hasil dari musyawarah tersebut dapat mencetuskan keputusan

yang antara lain, maka pada tahun 1956 didirikannya sekolah pendidikan Agama Islam pertama Nahdlatul Ulama (PGAP NU).

Bertepatan pada tahun 1956 tanggal 17 Agustus 1956. Pengurus majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama kecamatan Batu mengeluarkan surat keputusan Nomor : 09/PMWC-NU/VII/1956 yang isinya adalah bahwa pengurus MWC NU Batu membuka sekolah baru, tingkat lanjutan pertama dengan nama Pendidikan Guru Agama Islam pertama Nahdlatul Ulama.

Tujuan mengapa didirikannya (PGAP NU) pada waktu itu adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Islam, khususnya warga NU di Kota Batu, sehubungan dengan hal itu pengurus MWC NU Batu segera memproses dengan mengadakan musyawarah pengurus NU dan para tokoh-tokoh untuk membahas tentang perlunya didirikan sebuah sekolah yang berkaca Islam ala Ahlul Sunnah Wal Jama'ah. Hasil musyawarah tersebut melahirkan suatu keputusan yaitu, Warga NU perlu mempunyai sekolah lanjutan setelah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum di desa Sisir Batu. Dan sebagai realisasi kongkrit hasil keputusan dari musyawarah tersebut maka pada tahun 1956 didirikan sekolah Pendidikan Agama Islam pertama Nahdlatul Ulama.

Setelah PGAP NU berdiri pada tanggal 17 Agustus 1956 dengan perjalanan yang sangat lambat dari tahun ke tahun yang memakan waktu selama hampir 21 tahun, pada saat itu kondisi yang demikian itu membawa keprihatinan bagi segenap lapisan masyarakat dan yang sangat prihatin lagi adalah para pengelola sekolah. Keprihatinan tersebut meliputi berbagai macam aspek pendukung pendidikan diantaranya, sarana dan prasarana, ketentaraan dan kesiswaan.

Dengan mengatasi keprihatinan dan mengacu perkembangan PGA agar lebih maju, maka segenap dewan guru dan karyawan serta pengurus sekolah berusaha mengadakan reuni antara lain, alumni, dewan guru, karyawan dan siswa yang diadakan pada tahun 1976. Hasil yang dicapai dalam reuni tersebut antara lain kesepakatan para alumni untuk mendukung perkembangan sekolah. Dengan kesepakatan tersebut

sedikit membawa hembusan yang segar bagi segenap pengurus sekolah tersebut.

Selanjutnya, pada tahun 1973 berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Hasyim Asy'ari (MTs Al-Hasyim Asy'ari) dengan menggunakan kurikulum MTsAIN tahun 1973 berdasarkan keputusan Menteri Agama No. 31 tahun 1972 tentang perubahan nama, struktur dan kurikulum Sekolah Dinas dan Madrasah Negri.

Perkembangan status Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Madrasah Tsanawiyah mengalami perubahan status yang lambat, hal ini disebabkan karena belum adanya peraturan dari pemerintah, madrasah tsanawiyah telah mendapatkan surat piagam dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Wilayah Jawa Timur. Sejak itu Madrasah Tsanawiyah berstatus terdaftar dengan nomor : PW / 300/ B-7 IV/81. Setelah 14 tahun status terdaftar, kemudian menyusul dikeluarkan peraturan akreditasi dari Departemen Agama.

Berdasarkan surat keputusan Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. : 29/E1990 tentang, pedoman Akreditasi Madrasah. Dengan keduanya peraturan tersebut, madrasah tsanawiyah dipersiapkan untuk mengikuti akreditasi dua tahun setelah keluarnya peraturan, maka pada tahun 1993 madrasah ini mengikuti akreditasi untuk meingkatkan status "*terdaftar*" ke status "*diakui*". Pada tahun 1993 telah berhasil mengikuti akreditasi dengan peringkat sangat baik, keberhasilan itu ditandai dengan penerimaan sertifikat diakui dari Kepala Kantor Wilayah Depag Jawa Timur.

Berdasarkan peraturan akreditasi bahwa setiap 5 tahun bagi madrasah yang telah mengikuti akreditasi harus mengikuti akreditasi ulang, untuk penilaian lebih lanjut apakah status tersebut akan turun, bertahan, atau naik. Dalam perjalanan 4 tahun status "*diakui*" madrasah ini berusaha mengikuti akreditasi untuk meningkatkan status. Pada tahun 1996 mengikuti akreditasi kenaikan tingkat "*disamakan*", kesempatan ini tidak disia-siakan oleh segenap warga Madrasah Tsanawiyah, baik pengelola maupun penyelenggara semua berusaha

untuk mensukseskan. pada akhirnya Status disamakan dapat diperoleh oleh madrasah ini. Hal ini sesuai dengan pedoman akreditasi Bab V, pasal 27 ayat (1) bahwa madrasah swasta adalah berstatus terdaftar, diakui dan disamakan.

Dengan status disamakan ini maka Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari memperoleh "*Civil effect*", yaitu berhak menjadi Madrasah pembina dan sebagai madrasah penyelenggara EBTANAS / Sub Rayon, Kewenangan tersebut berlaku sejak menerima sertifikat disamakan pada tahun 1997 sampai dengan 2002, pada tahun 2002 sampai dengan 2007 status Disamakan dapat dipertahankan hingga pada tahun 2008 melaksanakan Akreditasi oleh BAS Kota Batu dengan hasil Terakreditasi "A". Berdasarkan Surat Akreditasi yang berlaku hingga tahun 2013, sehingga pada tahun 04 November 2014 berdasarkan No. 300/BAP-SM/SK/XI/2014 tertanggal 11 November 2014 dan berlaku tahun ini.

c. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Hasyim Asy'ari
Tahun Didirikan	: 17 Agustus 1956
NSPN	20583897
Nomor Statistik Sekolah	111235070214
Akreditasi	: A
Alamat Lengkap Sekolah	: Jl. Semeru 22 Kota Batu Kelurahan Sisir
Kode Pos	65314
Kecamatan	: Batu
Kabupaten	: Kota Batu
Provinsi	: (0334)592393
Website	: http://hasyimasyaribatu.sch.id

d. Visi dan Misi Madrasah

1) Visi Madrasah

“Terciptanya insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT yang berlandaskan Fahaman ahlussunnah wal jama’ah”

2) Misi Madrasah

Adapun visi di atas yang merealisasikan, Menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Menanamkan sikap amaliah agama yang berlandaskan Farhan ahlusunnah wal jama'ah.
- b. Menerapkan Proses Pembelajaran yang efektif dan efisien.
- c. Menumbuhkembangkan semua warga madrasah untuk mencapai keunggulan dibidang akademik dan non akademik.
- d. Membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya yakni: Dengan cara penjaringan bakat dan minat khususnya dalam bidang olahraga dan disesuaikan dengan sara dan prasarana.
- e. Melaksanakan pembiasaan berbahasa Arab dan bahasa Inggris dan memanfaatkan laboratorium bahasa.
- f. Menguasai ilmu pengetahuan teknologi dengan cara penggunaan Laboratorium IPA dan dan aplikasi pelajaran bidang eksakta.
- g. Menciptakan madrasah yang sehat, hijau, dan ramah lingkungan.

3) Tujuan Madrasah

Mts Hasyim Asy'ari mendidik siswa siswinya dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Profesional
Profesional adalah mampu mempersiapkan siswa berkhlayakan sehingga mampu memasuki ke jenjang sekolah berikutnya.
- b. Smart
Smart adalah menjadikan siswa yang cerdas dan menguasai ilmu pengetahuan, pendidikan, dan teknologi serta menentukan sikap dan perilaku sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan otak demi mewujudkan masa depan yang cerah.

c. Relegius

Perwujudan Relegius dilakukan melalui kedalaman ilmu agama kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an menjalankan sholat tepat waktu serta mampu membaca dan memahami bahasa Arab.

e. Struktur Organisasi

Kepala Madrasah	: Kostradi Mudhakhir. S.Pd.I
Bendahara	: Afifah, S.Pd
Ka TU	: M. Nazar Rosidi. S.kom
PKM Kurikulum	: Dra. Siti Sudaryani
PKM Kesiswaan	: Sulikana, S.Pd
PKM SARPARS	: Khoirul Anwar. S.Pd
PKM Humas	: Nurul Fitriah, S.Ag
Biro Keagamaan dan Sosial	: Nurul Fitriyah, S,Ag
Biro Ekstra dan Madin	: Khusnul Fitriah, S.Pd
Bag. Tatib	: M. Nazar Rosidi. S. Kum
TU Kesiswaan	: Khusnul hamidah, S.Ag
TU Pengajaran	: Laila Kurniawati, S.Pd.I
TU Keuangan	: Tresca, S.Pd.I
Kordinator Perpustakaan	: Dwi Nur

f. Pembinaan Siswa

Kegiatan pembinaan siswa Madrasah Hasyim Asy'ari Kota batu di antaranya:

- b. Kegiatan Sekolah di mulai dari pukul 06:45 menit yang dimuali doa bersama serentak satu sekolah.
- c. Kemudian melaksanakan sholat dhuha bersama dan tadarus Al-Qur'an.
- d. Siswa-siswi juga melaksanakan sholat wajib yang di laksanakan di masjid Annur pada saat sholat dhuhur.
- e. Memperingati hari besar nasional dan hari besar Islam.
- f. Kegiatan olahraga, upacara dan kesenian.
- g. Program komputer.

h. Kegiatan pramuka.

g. Ekstrakurikuler

Program pengembangan diri siswa di wujudkan dalam bentuk ekstrakurikuler yang mampu mengasah kreativitas dan ketangkasan siswa di luar pembelajaran sekolah ekstrakurikuler yang di ajarkan di Madrasah Hasyim Asy'ari adalah:

- a. Drum band
- b. Seni teater
- c. Pramuka
- d. karate
- e. Bola Voli
- f. Futsal
- g. Karya ilmiah remaja
- h. Robotik
- i. Basket
- j. Musik
- k. PMR

2. MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang

a. Letak Geografis MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso

Lokasi penelitian dalam tesis ini adalah di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang, yang beralamat di Jl. Raya Ngijo No.26 Karangploso, Malang Jawa Timur Ngepoh, Kedawung RT.07 Rw.06. Untuk mengetahui gambaran singkat tentang situasi madrasah tersebut. Maka bab ini secara sengaja disajikan data tentang gambaran umum dari madrasah tersebut. Adapun gambaran umum situasi penelitian disajikan sebagai berikut:

b. Sejarah Profil MTs Raudlatul Ulum Malang

Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang yang didirikan pada tahun 1985, asalnya kronologi mengapa didirikan Madrasah ini karena waktu itu alim ulama' desa Ngijo ini dan pengurus MI ini prihatin karena lulusan dari MI dan SD sekitar desa Ngijo di tahun 1985 kebanyakan masyarakat ngijo ini langsung

segera menikah di antara umur 15-17 tahun dan banyak yang sudah bekerja di ladang dan tidak berfikir untuk bersekolah pada kondisi saat itu, sehingga pada saat waktu itu para tokoh berkumpul bermusyawarah untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum penerus dari MI Raudlatul Ulum, Jadi dari MI Raudatul Ulum anak-anak diberi motivasi untuk agar meneruskan di MTs Raudlatul Ulum dan diperbolehkan untuk menikah dulu dan bekerja pada waktu itu, ini asal usulnya sejarah kecilnya MTs Raudlatul Ulum, agar menampung kepedulian kepada anak-anak biar wajib belajar itu di tambahkan tidak 6 tahun tapi 9 tahun.

Pada waktu itu MTs Raudlatul ulum tidak mempunyai gedung sama sekali akhirnya pengurus memberi kebijakan agar masuk sekolahnya bergantian dari MI dan abis dhuhur MTs Raudlatul ulum meminjam kelasnya untuk dibuat belajar mengajar dan itu berjalan mulai tahun 1985 sampai tahun 2003, 18 tahun MTs Raudlatul Ulum Tidak mempunyai gedung dengan berjalannya waktu madrasah pada tahun 2001 mengajukan dana untuk dapat mempunyai ruang akhirnya punya dua ruang kelas dan lahan masih belum mempunyai pada waktu ada orang salah satu dari warga Ngijo ada yang waqaf untuk bisa dibangun dua ruangan kelas dan dapat dana Asfi pada tahun itu akhirnya yang awal mulanya MTs Raudlatul Ulum menampung di MI akhirnya tahun 2002 madrasah mempunyai gedung sendiri yang sangat terbatas.

Pada tahun 2002 madrasah mempunyai dua lokal untuk bisa dibuat kelas, kantor dan lain sebagainya tapi dua lokal itu bisanya di buat skat-skat pada waktu itu pengurus madrasah berfikir pokoknya kita mempunyai gedung sendiri, lambat laun Tsnawiyah mempunyai tambahan gedung lagi pada tahun 2004, pada waktu itu madrasah mendapatkan pembebasan tanah seluas 7000 meter waktu itu masih murah akhirnya madrasah membangun beberapa gedung-gedung dengan sampai saat ini madrasah sudah mempunyai gedung yang sudah layak untuk pendidikan belajar mengajar. Pada intinya waktu

itu didirikan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul ulum adalah keberanian para tokoh untuk mengakses anak-anak dari MI, SD untuk tidak langsung menikah atau bekerja biar ada semangat untuk belajar meneruskan di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum. Dengan semakin berkembangnya zaman lembaga madrasah terus berbenah lebih baik dengan memanfaatkan lahan seluas 7000 Meter persegi dengan 1 buah ruang kantor, 8 Ruang kelas, 1 Laboratorium Komputer, 1 Laboratorium IPA, 1 buah Perpustakaan, Ruang Kantin, Lapangan Olahraga, Kolam Renang, peralatan Drum Band, Mushola dan Taman Sekolah sekaligus tempat outbound untuk siswa-siswi. MTs Raudlatul Ulum di kembangkan dengan sistem pengajaran madrasah yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dengan berkonsep madrasah Alan yang padu dengan fasilitas yang ada. Dengan berbekal keteguhan hati dan mengemban.

c. Identitas Madrasah

Nama	: MTs Raudlatul Ulum
Status	: Swasta
NPSN	20518030
NSM	121235070060
Jenis	: Reguler, Akselarasi B
No.Telp	: 0334-461641
Alamat	: Jl. Raya Ngijo Karangploso
Kecamatan	: Karangploso
Kabupaten	: Malang
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	65152
Website	http://madtsarulnews.wordpress.com
Email	: mtsraudlatululum@gmail.com
Tahun Berdiri	1985
Waktu Belajar	: Senin-Sabtu (06.45-13.30)
Kepala Madrasah	: Drs. H. Qismul 'Ali

d. Visi, Misi dan Tujuan MTs Raudlatul Malang

1) Visi.

“Mencetak generasi islam berhaluan Ahlussunah waljamaah berilmu, berakhlaqul karimah dan mampu mengembangkan potensi diri yang positif”

2) Misi.

Dari penjelasan mengenai MTs Raudlatul Ulum di sini disebutkan beberapa misi diantaranya:

- a. Menyelenggarakan pendidikan islam berhaluan Ahlussunah Waljamaah dalam bingkai sistem pendidikan nasional.
- b. Menumbuhkembangkan penghayatan internalisasi dan pengalaman ajaran islam.
- c. Mendidik siswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan berakhlaqul karimah.
- d. Menumbuhkembangkan kreativitas siswa kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

f. Struktur Organisasi MTs Raudlatul Ulum

Ketua Yayasan	: Drs. Tonem Hadi
Kepala Madrasah	: Drs. H Qismul Ali
Komite Madrasah	: Drs. Tonem Hadi
Tata Usaha	: Tutik Hamidah S.Pd
Bendahara	: Ningsih S.Pd
Waka Kurikulum	: Saiqul Amin S.Pd
Waka Kesiswaan	: Mu'ari S.Pd
Bag. Kopsis	: Ningsih S.Pd
Bag. Sarpars	: Drs. Mukhlis
Bag. Perpustakaan	: Lismindarwati S.Pd
Pembina Osis	: Saiful Ikhrom S.Pd.I

g. Keadaan Guru dan Karyawan

kedudukan tenaga guru mengajar sangat penting dalam pembimbingan siswa dalam melaksanakan pembelajaran di

Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum, oleh karena itu sudah layaknya tenaga kerja guru mempunyai potensi yang lebih baik dalam sebuah segala bidang bertuan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Guru pendidik dalam Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum jumlahnya ada 15 orang termasuk kepala sekolah. Selain itu tenaga guru menyegerakan kegeiatan kependidikan, di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso juga terletak pada staf TU yang berinisiatif membantu jalannya proses pendidikan.

h. Keadaan Siswa

Peserta didik memiliki materi yang sangat penting yang tidak dapat menyisihkan dari Madrasah karena tanpa ada siswa jalanya pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal. Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum jumlah siswa-siswinya pada Tahun ajaran 2020/2021 mencapai 189 siswa yang dibagi menjadi sekitar tingkat yakni kelas 7 terbagi menjadi tiga kelas, kelas 8 tiga kelas dan yang terakhir kelas 9 ada tiga kelas yang terdiri dari 91 laki-laki dan 98 perempuan.

i. Ekstrakurikuler

- a. Pramuka
- b. Sepak Bola
- c. Renang
- d. Seni Tari
- e. Karya Ilmiah
- f. Bermusik
- g. Taekwondo
- h. paduan suara
- i. Qiro'ah
- j. Qosidah
- k. Sholawat Albanjari

A. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1. Paparan Data MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu

a. Perencanaan Model Daring Di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa.

Sesudah melakukan penelitian di Madrasah Hasyim Asy'ari ini baik secara observasi, wawancara dan dokumentasi bagi para sumber penelitian yakni kepada guru mengajar dan peserta didik Madrasah Hasyim Asy'ari Kota Batu maka dari itu saya sebagai peneliti kedatangan hasil data yang di inginkan dalam penelitian tersebut, khususnya pada perencanaan pembelajaran daring dalam masa pandemi covid-19 yang dilaksanakan oleh guru pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Perencanaan yang dilakukan setiap guru mengajar dalam pelaksanaan pembelajaran mewujudkan salah satu hal yang begitu penting soalnya dalam perencanaan mempunyai kesiapan yang hangat baik dan berpengaruh kepada siswa agar bisa menyerap dan memahami isi materi yang di terangkan oleh setiap guru mengajar dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun dengan situasi kondisi yang saat ini dimana semua lembaga pendidikan terutamanya sedang di landa wabah virus corona atau bisa disebut dengan covid-19 maka dari itu madrasah Hasyim Asy'ari Kota Batu melakukan sesuai apa yang dihimbau dari pemerintah harus tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran dari rumahnya masing-masing atau juga disebut dengan pembelajaran *online/daring*, sebagai halnya yang dilaksanakan oleh Ibu Waka kurikulum Madrasah Hasyim Asy'ari Kota Batu yakni Ibu Sudaryani,:

Begini mas dalam melihat kondisi yang seperti ini kita semuanya mendapatkan musibah terutama pada sekolah kita yaitu MTs Hasyim Asy'ari dimana lembaga pendidikan disekolah ini sedang dilanda wabah Covid-19 tetapi madrasah tetap mematuhi protokol kesehatan dan terus tetap melaksanakan pembelajaran secara daring dan mengikuti himbauan

dari pemerintah, yang pada intinya sekolah tetap melaksanakan instruksi tersebut.⁴⁶

Dari pemaparan diatas kita dapat menyimpulkan hasil bahwa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Ays'ari Kota Batu pada masa di landa covid-19 untuk mengatasi dan pencegahan penularan kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan secara daring. Acara ini telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia sejak wabah covid-19 muncul kurang lebih dalam setengah tahun lamanya, hal ini merupakan kegiatan pembiasaan yang baru teruntuk melakukan kegiatan pembelajaran terutamanya pada peserta didik Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu, bagi peserta didik akan mempunyai fasilitator baru untuk melaksanakan pembelajaran, meskipun belajar mengajar dilakukan secara daring dan sekolah tetap mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah dan guru harus tetap semangat membuat bahan ajar yang di sampaikan oleh peserta didik agar pembelajaran yang dilakukan tetap maksimal, sebagaimana yang di sampaikan oleh ibu sudaryani selaku Waka Kurikulum:

walaupun pembelajaran ini dilakukan dengan cara daring, madrasah tetap mengingatkan guru mengajar untuk terus semangat dan mempunyai kesiapan di segala bentuk bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa-siwi, oleh karena itu perencanaan pembelajaran ini merupakan sesuatu hal kegiatan yang dimana itu sangat berperan penting sehingga untuk via perencanaan Yang sudah dibuatkan, guru mengajar akan mampu dan tertuju dalam penyampaian isi materi pembelajaran dan peserta didik juga tidak akan bingung serta sangat mudah dalam melakukan penyerapan materi.⁴⁷

Dari perencanaan ini yang dilakukan oleh setiap guru di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dalam melakukan pelaksanaan kegiatan pembelajaran online atau daring yang sudah di katakan oleh ibu Waka kurikulum, dan saya sebagai peneliti tetap harus mencari pendapat dari sumber yang berbeda untuk memperkuat dari penjelasan

⁴⁶ Sudaryani, *Wawancara* (Batu 26 Februari).

⁴⁷ Sudaryani, *Wawancara* (Batu 26 Februari).

diatas, berikut ini saya melakukan pertanyaan wawancara kepada guru kelas Al-Qur'an Hadits dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran daring oleh bapak musyafa':

Dalam situasi kondisi saat ini pelaksanaan pembelajaran daring kita selaku guru mempunyai ketegasan dan pantang menyerah yang di inginkan oleh Waka kurikulum agar senantiasa memberikan hal yang positif dan terbaik kepada siswa-siswi salah satunya tetap terus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sangat baik untuk melaksanakan pembelajaran daring tersebut, Karena saya menyadari dan yakin bahwa membuat perencanaanya dengan baik maka hasil prosesnya akan juga terlaksana dengan maksimal dengan bertujuan siswa-siswa tidak merasa kebingungan juga.⁴⁸

Dari pernyataan salah satu dari guru diatas mewujudkan bahwa setiap guru mengajar yang akan melaksanakannya pembelajaran daring diharuskan tetap membuat perangkat pembelajaran yakni rencana program pembelajaran, bahwa dari sini yang kita ketahui dapat disimpulkan bahwa MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu telah melaksanakan salah satu kekuatan agar pembelajaran daring dilakukan dengan lancar dan maksimal dengan adanya daya tarik yang baik yang telah dilakukan oleh guru mengajar bukan tidak memungkinkan tujuan pembelajaran yang sudah di rancang dapat mencapai sebuah hasil dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut pada khususnya pembelajaran Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dalam pengetahuan peneliti yang terkait agar memperdalam suatu perencanaan pembelajaran daring, peneliti agar bis mendapatkan bukti fakta dalam pembuatan program pembelajaran salah satunya dari guru MTs Hasim Asy'ari Kota Batu yang dijelaskan bahwa pembuatan program rencana pembelajaran daring Madrasah tetap mengikuti himbauan dari pemerintah yang disampaikan oleh kementerian pendidikan bahwa dalam pembuatan rencana program pembelajaran

⁴⁸ Mohammad Musyafa', *Wawancara* (Batu, 25 Februari

disarankan untuk membuat sejelas dan sesimpel mungkin, yaitu pembuatan rencana program pembelajaran hanya satu lembar saja, hal ini dapat diperkuat oleh suatu tenaga guru yaitu ibu Husnul khamidah.:

Di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu untuk pembuatan rencana program pembelajaran dianjurkan untuk mengikuti himbauan Yang telah disampaikan oleh bapak entri pendidikan, yaitu bapak Nadiem yaitu, membuat rencana program pembelajaran dianjurkan satu lembar, meskipun pembuatannya hanya satu lebat tetapi harus dengan jelas pembuatannya , agar bisa mempermudah para pengajar dalam membuat rencana tersebut.⁴⁹

Implementasi pembelajaran daring di era covid-19 ini pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya membutuhkan strategi dan perlu metode dalam pembelajaran yang baik dan tepat, serta dari pihak kepala sekolah harus kerja sama dengan para guru agar terus mengingatkan pembelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik dengan melihat kondisi yang seperti ini dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dengan keadaan yang selama ini dilanda wabah covid-19 tentunya harus dibutuhkan oleh setiap para guru agar mempunyai kompetensi guru dalam melakukan belajar mengajar secara daring yang dilaksanakannya. Untuk pembuatan strategi pembelajaran ini untuk pemahaman siswa-siswi dalam dilaksanakannya pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara daring memiliki strategi yang berbeda-beda dalam setiap para guru mengajar untuk merencanakan metode pembelajaran yang akan dipakai saat dilakukannya pembelajaran dengan kebutuhan porsi masing-masing peserta didiknya agar dapat ada hasil dalam Implementasi pembelajaran daring di era covid-19 ini khususnya pada materi Al-Qur'an Hadits, hal ini telah dikatakan oleh bapak musyafa' selaku guru materi Al-Qur'an Hadits:

iya mas saya jelaskan dari beberapa yang mengenai pembelajaran daring khususnya bahan ajar saya yaitu Al-Qur'an Hadits, dari pihak sekolah yang

⁴⁹ Husnul khamidah, Wawancara, (Batu, 25 Februari

sudah ditetapkan kita memiliki kurikulum khusus dalam melakukan pembelajaran daring, baik dari media ataupun strategi yang dipakai saat pembelajaran berlangsung, dan untuk mewujudkan tingkat pemahaman siswa-siswi pada materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits saya dan para guru-guru ikut serta andil untuk pembuatan perangkat pembelajaran, kami dan para guru semua merencanakan dengan sangat baik metode apa yang harus dilakukan untuk bisa disampaikan oleh peserta didik dengan kondisi daring seperti ini agar siswa-siswi tidak bingung dalam pelaksanaan pembelajaran.⁵⁰

Terdapat pendapat diatas mengenai strategi khusus yang dibuat oleh setiap para guru mengajar dan keputusan dari lembaga Madrasah dalam pembelajaran khususnya materi Al-Qur'an Hadits siswa juga paham dengan apa yang dikatakan oleh waka kurikulum Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu:

Lembaga Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dilaksanakan melalui rapat yang diadakan pada setiap satu bulan sekali oleh para tenaga guru mengajar dengan bapak kepala sekolah dan dari hasil evaluasi yang dilaksanakannya, akhirnya rapat dimulai dalam satu bulan itu lembaga mempunyai strategi khusus untuk peserta didik khususnya dalam materi Al-Qur'an Hadits dengan merencanakan pembuatan buku pantau siswa, di sini kita melakukan dengan buku pantau dengan bekerja sama dengan orang tua peserta didik dalam memberikan penilaian khusus seperti pantau penilaian sholat, pantau membaca Al-Qur'an, pantau kegiatan literasi dan pantau kegiatan belajar, laporan kegiatan-kegiatan ini juga digunakan sebagai penilaian yang berhubungan sekap dan karakter peserta didik.⁵¹

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwasanya dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits telah melewati beberapa upaya yang dilaksanakan oleh pihak lembaga sekolah dan kepala sekolah maupun waka kurikulum dalam mengupayakan melaksanakan

⁵⁰ Musayafa', *Wawancara* (Batu, 26 Februari 2021).

⁵¹ sudaryani, *Wawancara* (Batu, 26 Februari

belajar mengajar dengan semaksimal mungkin hal ini sudah dapat dicapainya bukti rapat evaluasi oleh lembaga Madrasah.

Dari data-data diatas yang saya dapatkan bisa kita uraikan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan secara online atau daring yang terkait dalam pemahaman pembelajaran materi Al-Qur'an Hadits oleh siswa-siswi mempunyai kesiapan yang dilakukan oleh para guru dalam menyusun rencana program pembelajaran yang berpatokan pada silabus yang ditentukan oleh pihak pemerintah pusat yang bertujuan untuk memperhatikan pendekatan, strategi dan metode yang akan di pakai waktu berjalannya pembelajaran daring serta melakukan sistem penilaian khusus yang dimiliki setiap para guru mengajar.

b. Pelaksanaan Model Daring Di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa.

Pelaksanaan pembelajaran daring dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu telah mengikuti himbuan dari pemerintah pusat agar pelaksanaan belajar mengajar dilakukan secara daring dengan kondisi seperti ini peran Madrasah membuat pembelajaran lewat media *E-Learning*. Hal ini telah dikatakan oleh beliau yakni waka kurikulum ibu sudaryani:

Di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu ini dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *E-Learning*, jadi media ini khususnya dibuat oleh lembaga sekolah untuk mencapai tingkat interaksi kepada peserta didik dan guru ajar dalam membantu proses pelaksanaan pembelajaran, dan MTs Hasyim Asy'ari untuk melakukan pembelajaran daring ini menggunakan E-Learning tersebut yaitu mengikuti anjuran pemerintah dan dilakukan rapat bersama dengan kepala sekolah dan inilah media yang sesuai dipakai di Madrasah khususnya MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu.⁵²

Hal ini juga sedemikian oleh ustad musyafa' selaku guru Al-Qur'an Hadits di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu:

Bener mas, dengan melihat situasi dan kondisi seperti ini MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu ini dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran daring yang

⁵² Sudaryani, *Hasil Wawancara* (Batu 26 Februari

cocok yaitu melewati media *E-Learning* tersebut ada di web kami, jadi setiap peserta didik dan juga para guru mengajar sangat mudah untuk mengakses *E-Learning* tersebut.⁵³

Berikutnya untuk memudahkan sistem koordinasi kepada pihak orang tua wali murid beserta para guru, hal ini kepala sekolah dan waka kurikulum untuk terus menghimbau pada setiap pengajar harus wajib membuat grup di whatAap agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat dipantau terus selebihnya agar guru bisa melihat bagaimana kondisi ketika pembelajaran daring berlangsung dan melalui wali kelasnya masing-masing dan melakukan evaluasi setiap satu bulan sekali secara tatap muka yang dilakukan di sekolah bersama orang tua peserta didik, selebihnya hal ini telah dikatakan oleh ustad musyafa' yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits:

Begitu mas, memang dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini kita sebagai guru rata-rata menggunakan media *E-Learning* tetapi pada waktu pembelajaran daring berlangsung sangat ada bedanya ketika pembelajaran tatap muka atau normal saya dan para guru lainnya yang wajib untuk mendidik siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari ini cukup bisa memantau langsung siswa di dalam kelas, oleh karam itu kondisi yang saat ini dalam pelaksanaan pembelajaran daring kita juga wajib melakukan pengontrolan dan komunikasi kepada wali murid untuk bisa memantau anaknya masing-masing baik dari segi ibadah, mengaji dan belajar dengan membuat suatu grub whatsAap yang didalamnya ada orang tua siswa dan gurunya, dan ada lagi setiap satu bulannya ada koordinasi antara wali kelas dan wali murid dengan datang kesekolah agar tau bagaimana kondisi anaknya waktu proses pembelajaran di laksanakan dirumahnya masing-masing.⁵⁴

Dari penjelasan diatas bahwa dapat kita simpulkan memang dalam pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dengan menggunakan media *E-Learning*, hal ini

⁵³ musayafa' Hasil Wawancara (Batu 26 Februari 2021).

sudah membuktikan bahwa sekolah telah melakukan pembelajaran secara online, dalam hal ini saya sebagai peneliti akan terus berusaha mencari data dengan melakukan observasi kegiatan pembelajaran yang melalui media *E-Learning*.

Untuk melakukan pelaksanaannya pembelajaran daring di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terutama guru mengajar menggunakan media *E-Learning* peneliti akan mewawancarai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang terkait dalam pelaksanaannya:

Dalam dilakukan proses pelaksanaan pembelajaran daring saya sebagai guru hal yang pertama dilakukan yaitu mengucapkan salam terlebih dahulu, berdo'a dan menyapa dan bertanya bagaimana kabar semuanya dengan kondisi yang seperti ini selanjutnya siswa menuliskan kehadirannya *E-Learning*, kemudian memberikan sesuatu pertanyaan untuk mencoba mengingat kembali apa yang disampaikan tentang materi sebelumnya yang sudah disampaikan di hari minggu yang lalu.⁵⁵

Dalam hal ini dapat diperkuat oleh peneliti dari hasil Observasi yang dilaksanakan kepada siswa salah satu kelas dari IX dengan materi tentang mengamalkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan menjalankan sikap teliti dalam bertindak dan berperilaku pada pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan peneliti mengetahui bahwa guru memulai pembelajarannya menggunakan media *E-Learning* dengan mengucapkan salam terlebih dahulu dan didampingi dengan berdo'a bersama, menanyakan kabar siswa-siswinya memberikan pertanyaan yang sudah disampaikan di minggu lalu bertujuan untuk memperkuat daya ingat peserta didik selanjutnya guru selalu memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik dan nilai nilai keagamaan.⁵⁶

Dalam pembelajaran daring dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi siswa memang bukanlah suatu hal yang sangat mudah dilaksanakannya pembelajaran yang jarak jauh yang biasanya

⁵⁵ Musyafa', *Hasil Wawancara* (Batu 26 Februari 2021).

dilakukan dengan tatap muka antara guru dan murid, ini sebuah tantangan yang tersendiri oleh para guru mengajar khususnya dalam proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dengan mengetahui apa yang sudah dilakukan oleh peneliti untuk melakukan observasi bahwa setiap guru MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu menggunakan pembelajaran melalui media *E-Learning* dan setiap guru membagikan RPP satu lembar dan materi apa yang harus dipelajari serta di beri tugas masing-masing siswa dan dikerjakan dirumah.⁵⁷

Hal yang terkait diatas sesuai apa yang dikatakan oleh ustad musyafa' selaku guru Al-Qur'an Hadits:

Benar sekali dalam melakukan pelaksanaannya semua guru diwajibkan untuk penyusunan pembuatan rencana program pembelajaran dengan baik dan maksimal, oleh karena kenapa kita diwajibkan untuk menyusun diketahui bahwa dalam berprosesnya pembelajaran daring ini sangat ada bedanya dengan dilakukan pelaksanaan belajar mengajar tatap muka atau offline di mana semua guru mengajar harus membuat dan menyiapkan dengan baik melalui RPP tersebut, kemudian dengan proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh sekolah khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, guru wajib membuat RPP dan harus tetap melakukannya dan ini memang tugas kita sebagai guru meskipun pembelajaran dilakukan secara daring.⁵⁸

Di dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada materi Al-Qur'an Hadits hukum bacaan Mac lazim mukhaffaf kilmi, mustaqal kilmi, Mad lazim mukhaffaf hari di kelas IX dan di dampingi oleh ustad musyafa' selaku guru Al-Qur'an Hadits beliau melalui RPP yang dibuat memerlukan beberapa metode pembelajaran yaitu dengan metode, ceramah, diskusi, dan tanya jawab sekaligus antusias pengamatan. Akan tetapi dalam pembelajaran daring oleh ustad Musyafa' hanya dapat memakai metode pengamatan, ceramah, dan

⁵⁷ Observasi Kelas IX (26 Februari 2021).

⁵⁸ Musyafa' Hasil Wawancara (Batu 26 Februari

tanya jawab.⁵⁹ Dengan melihat beberapa metode ini yang sudah dipakai oleh beberapa guru mengajar terutama materi Al-Qur'an Hadits tersebut sudah menunjukkan tingkat pemahaman siswa-siswa dalam pelaksanaan belajar mengajar yang disampaikan oleh guru.

Dalam mengupayakan tingkat pemahaman siswa-siswi terutama dalam pembelajaran daring di era pandemi covid-19 mata pelajaran Al-Qur'an Hadits guru dapat mengimplementasikan melalui KD 3 pada materi memahami ketentuan hukum bacaan mad lazim mukhaffaf kilmi, mustaqal kilmi, mad lazim muataqqal harfi dan mad lazim mukhaffaf harfi selanjutnya, pada KD 4 guru menjelaskan pengertian hukum bacaan mad lazim mukhaffaf kilmi, mustaqal kilmi, mad lazim mustaqal harfi, dan mad lazim mukhaffaf harfi dan Al-Qur'an dan surat-surat pendek.⁶⁰

Dari deskripsi diatas mengenai rencana program pembelajaran yang dibuat oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam menyampaikan isi materi Memahami ketentuan hukum bacaan mad lazim dan menjelaskan pengertian hukum mad lazim mukhaffaf kilmi dapat disimpulkan bahwa upaya untuk siswa dalam pemahaman pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini terkait pada KD 3 dan KD 4 yang didalamnya implementasi yang bisa mengembangkan siswa aktif untuk berkomunikasi, berliterasi dan berkolaborasi dan bertanggung jawab.⁶¹

Kemudian sesudah guru mengirimkan tugas materi dan menyampaikan serta menjelaskan singkat melalui media *E-Learning* selanjutnya guru beranjak ke sebuah grub aplikasi WA materi pelajaran yang didalamnya terdapat anggota kelas dari IX dengan kemudian guru langsung menyampaikan materi yang dikirim melalui media *E-Learning* selanjutnya diiringi dengan penjelasan singkat guru mengirimkan sebuah video yang berbentuk PPT yang sesuai dengan isi materi tersebut, kemudian ustad musyafa' guru Al-

⁵⁹ Observasi di kelas IX (Batu 26 Februari 2021).

⁶⁰ Dokumentasi RPP Yang dibuat Oleh Guru Al-Qur'an Hadits.

Qur'an Hadits mengirimkan hasil pembuatan PPT untuk membantu peserta didik agar paham dengan materi pelajaran yang disampaikan.⁶²

Betul mas, kita memang mempunyai salah satu Aplikasi grub WA yang khusus dibuat untuk materi mata pelajaran yang salah satu didalamnya ada anggota dari kelas IX kenapa hal ini dilakukan karena agar mempermudah bagi peserta didik kita dan para guru juga mudah untuk menyampaikan materi, selanjutnya setelah saya kirim materi lewat *E-Learning* setelahnya untuk mengenai penjelasan bisa lewat dari aplikasi serta mengirimkan hasil PPT yang saya buat.⁶³

Kemudian saya sebagai peneliti meneruskan pertanyaan kepada salah satu guru di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu yaitu ibu Nur Mufida:

Begitu mas, ketika semua guru sudah melakukan pembelajaran untuk penyampaian materi lewat media E-Learning, kita semua guru juga mempunyai grub WhatsAap untuk bisa berkomunikasi dengan peserta didik dan mudah sekali untuk siswa bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.⁶⁴

Selanjutnya guru sudah menjelaskan materi tersebut dengan melalui via WA dan memberikan tugas untuk peserta didik tetapi tugas yang sudah selesai dikerjakan tidak boleh langsung dikumpulkan tetapi harus konsultasi dulu kepada orang tua di rumah dan meminta pendapat bagaimana hasil dari tugas yang sudah dikerjakan.⁶⁵

Mengenai uraian diatas yang disampaikan melalui guru untuk melakukan suatu cara mewujudkan pemahaman pembelajaran daring pada materi Al-Qur'an Hadits. Disamping itu lembaga sekolah melakukan adanya program rapat yang dilakukan di awal pandemi covid-19 untuk mendukung tingkat pembelajaran kepada peserta didik khususnya materi Al-Qur'an Hadits, sekolah menyiapkan dan membuat buku pantau kesiswaan tetapi program ini sudah dibuat

⁶² Musyafa' *Hasil Wawancara* (Batu 26 Februari 2021).

⁶³ Musyafa', *Hasil Wawancara* (Batu 26 Februari 2021).

⁶⁴ Nur Mufida, *Hasil Wawancara* (Batu 26 Februari 2021).

⁶⁵ Observasi di Kelas IX (Batu 26 Februari 2021).

sejak sebelumnya ada akademi covid-19 tetapi dengan nama buku yang berbeda dengan di rubah sedikit saat ada pandemi covid-19 yang didalamnya terdapat mengenai isi pantau pelaksanaan sholat, pantau melaksanakan mengaji dan membaca Al-Qur'an dan literasi selanjutnya pantau melaksanakan belajar dirumah. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh ustad musyafa':

Sekolah memang membuat buku pantau sejak sebelum ada pandemi covid-19 ini mas, dan program ini sudah lama dibuat tapi dengan nama yang berbeda yaitu lembar pantau , dengan seiring waktu kita melihat kondisi yang seperti ini lembar pantau dirubah sedikit isinya yang didalamnya terkait sikap, beribadah, mengaji dan membaca Al-Qur'an literasi dan kegiatan belajar, dan yang paling penting dengan buku pantau ini kita selalu terus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang siswa agar mempunyai rasa tanggung jawab untuk memberikan penilaian dari apa yang disediakan oleh pihak lembaga sekolah yang terkait dalam buku pantau tersebut.⁶⁶

Hal ini senada apa yang dikatakan oleh ibu waka kurikulum Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu ibu sudaryani:

Mengenai apa yang saya jelaskan di sini untuk pelaksanaan buku pantau tersebut sekolah memberikan buku kepada orang tua peserta didik agar memberikan informasi penilaian tentang anaknya waktu selama pembelajaran dari rumah, akan tetapi sekolah bukan pasrah begitu saja untuk semua hal diserahkan kepada orang tua akan tetapi sekolah mengintruksi kepada setiap guru agar berkomunikasi dengan orang tua, kemudian sekolah meninjau lanjut dari program yang dibuat mengenai buku pantau sekolah mengadakan rapat dengan orang tua yang dilakukan melalui wali kelas siswa waktu dilakukan setiap satu bulan sekali untuk menanyakan bagaimana saat kondisi anaknya dirumah apakah mau belajar atau malas-malasan dan membawa hasil dari penilaian buku pantau tersebut.⁶⁷

Selanjutnya dari hasil penjelasan wawancara diatas mengenai pembahasan buku pantau yang dibuat oleh lembaga Madrasah yang

⁶⁶ Musyafa', *Hasil Wawancara* (Batu 26 Februari 2021).

⁶⁷ Sudaryani, *Hasil Wawancara* (Batu Februari

diberikan oleh para guru mengajar kepada masing-masing orang tua siswa sangat membantu pelaksanaan pembelajaran daring di era covid-19 dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Maka dari itu dimasa pandemi covid-19 ini guru berkontribusi untuk berkoordinasi kepada orang tua siswa dan membutuhkan kerja sama yang baik agar menjaga kualitas pembelajaran daring selama ini yang dilakukan.

c. Evaluasi dan Hasil Model Daring Di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa.

Dengan melihat kondisi Indonesia yang seperti ini mengenai dunia pendidikan dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran daring di era pandemi covid-19 sangat berbeda sekali dengan apa yang dulu dilakukan pembelajaran dengan tatap muka, maka dari itu Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu, mempunyai pikiran dan bermusyawarah untuk melakukan rapat evaluasi yang tujuannya untuk terus memperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran daring, bertujuan untuk mengetahui kapan, dan bagaimana dijalankannya rapat evaluasi ini pada saat pandemi. Adapun pertanyaan diatas adalah kapan dan bagaimana rapat evaluasi yang dilakukan oleh sekolah menurut ibu sudaryani selaku Waka kurikulum akan membahas tentang pertanyaan tersebut:

Begitu mas, saya akan menjawab apa yang terkait dengan kondisi WFH ini dalam masa pembelajaran daring, untuk Mengenai rapat evaluasi yang kita laksanakan itu setiap satu bulan sekali dan dilakukan dengan offline dan rapat yang dibatasi dan juga mematuhi protokol kesehatan, sekaligus guru-guru membahas mengenai pembelajaran daring lewat media E-Learning soalnya dengan menggunakan media tersebut di MTs Hasim Ays'ari ada beberapa guru yang sudah sepuh umurnya jadi untuk menggunakan media tersebut banyak yang kesulitan untuk guru lainya untuk melakukan bimbingan media E-Learning.⁶⁸

Mengenai wawancara yang sudah di jawab oleh ibu sudaryani selaku waka kurikulum MTs Hasyim Ay'ari Kota Batu dapat

⁶⁸ Sudaryani, *Hasil Wawancara* (Batu Februari

disimpulkan mengenai program rapat evaluasi yang dilakukan satu bulan sekali untuk mengetahui hasil dan pencapaian dalam pelaksanaan pembelajaran daring khususnya materi Al-Qur'an Hadits tentunya dengan kondisi yang seperti ini tidak mudah untuk mencapai hasil yang baik dan maksimal seperti tatap muka, dengan berbagai cara guru mempunyai banyak strategi dan metode pembelajaran yang dipakai dan antaranya memberikan tugas harian, serta melakukan beberapa ujian tugas dari materi yang dilakukan secara daring, dan paling utama hal baru yang dilakukan guru harus berkoordinasi dengan orang tua agar mendapatkan hasil maksimal yang dikatakan oleh ibu waka kurikulum MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu:

Dengan semua guru memberikan tugas harian atau tugas ujian harian yang dilakukan pembelajaran daring ini selaku guru mengajar harus mewajibkan koordinasi dengan orang tua masing-masing. Maka dengan keadaan ini sekolah mempunyai program rutin setiap sebulan sekali orang tua berdatangan ke sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan untuk membahas anaknya selama pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing.⁶⁹

Hal ini sepadan yang diucapkan oleh ibu Nur Mufidah yang beliau salah satu guru dari Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu:

Dalam upaya mewujudkan tingkat pemahaman peserta didik untuk mengetahui hasil pembelajarannya yang melalui pemberian tugas di setiap materi pelajaran yang disampaikannya, untuk mengetahui bagaimana peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugasnya dengan maksimal untuk itu guru sangat memerlukan koordinasi kepada orang tua dan mengajak kerja sama dalam mendidik anak-anaknya yang dilakukan rapat rutin di setiap awal bulan yang dihadiri oleh wali murid tersebut.⁷⁰

Dari tanggapan diatas mengikhtisarkan bahwasanya cara guru untuk memahumi hasil dari pemahaman siswa-siswi pada materi

⁶⁹ sudaryani, *Hasil Wawancara* (Batu 26 Februari 2021).

⁷⁰ Nur Mufida, *Hasil Wawancara* Batu 26 Februari

yang dilalui untuk pemberian tugas-tugas harian yang wajib dikerjakan, kemudian dari hasil penilaian tersebut guru mengetahui seberapa paham siswa untuk mengerjakan tugasnya khususnya materi Al-Qur'an Hadits yang dipelajarinya, di sini ada beberapa guru yang menatakan yaitu ibu husnul hamidah selaku guru MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu:

Dengan apa yang saya lihat sendiri pada dasarnya murid-murid di sini mengenai nilai pada tugas harian maupun tugas semester yang saya berikan pada pandemi covid-19, apa yang saya alami untuk memperoleh nilai tidak ada perubahan yang drastis, nilai anak-anak sebelum ada pandemi dan sekarang kondisi seperti ini rata rata yang saya nilai hampir sama.⁷¹

Sealur apa yang dikatakan oleh bapak musyafa' sebagai salah satu guru Al-Qur'an Hadits di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu:

Dapat kita ketahui dua cara yang harus guru lakukan untuk mengetahui sedalam mana pemahaman materi kepada siswa-siswi yang sudah dipelajari dengan pemberian tugas harian dan tugas ujian jika dengan kondisi covid-19 ini peserta didik mampu mengikuti pembelajaran daring dengan mudah dan maksimal untuk menjawab sebuah pertanyaan sekaligus mengerjakannya, dalam hal ini setelah peserta didik sudah mengerjakan keduanya baru guru sudah paham sampai mana tingkat pemahaman siswa tersebut.⁷²

Hal ini dapat memperkuat peneliti dengan hasil dilakukannya observasi pada kegiatan pembelajaran secara daring yang kita ketahui sekolah menggunakan media *E-Learning* dengan kegiatan para guru untuk menyampaikannya dengan berbentuk PPT sekaligus melalui vidio, siswa diberi intruksi pada guru agar untuk lebih memahaminya waktu dirumah dengan materi disampaikan, sebelum pelajaran diakhiri guru tidak lupa memberikan tugas dari materi tersebut agar dikerjakan pada saat dirumah dan waktu mengumpulkan minggu depan dengan mengajak wali murid ke Madrasah.⁷³

⁷¹ Husnul Hamidah, *Hasil Wawancara* (Batu 26 Februari 2021).

⁷² Musyafa' *Hasil Wawancara* (Batu 26 Februari 2021).

⁷³ Observasi di Kelas IX (Batu 26 Februari

Selanjutnya dalam penelitian ini mengenai tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran daring di era covid-19 ini yang dilaksanakan. Adapun saya selaku peneliti berhak menanyakan kepada salah satu guru Al-Qur'an Hadits yaitu ustadz Musyafa' ,Apakah dalam pembelajaran daring setiap siswa-siswi di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu ini mengenai nilai dari ujian siswa merosot atau bertambah bagus dari sebelum-sebelumnya yakni sebelum Indonesia dilanda wabah covid-19, dimana pembelajaran di MTs Hayim Asy'ari dilakukan dengan tatap muka.⁷⁴

Mengenai hasil dan nilai yang di alami oleh siswa-siswi melalui ujian nyatanya tidak ada perbedaan sama sekali antara pembelajaran yang dilaksanakan dengan daring maupun dilakukan sama tatap muka, untuk hasil nilainya nyaris hampir sama 90%, karena mungkin dari beberapa faktor pendukung yang dibimbing oleh setiap guru mengajar di lakukan secara daring serta sport orang tua yang telah membimbing waktu dirumahnya.⁷⁵

Dalam hal ini dapat kita buktikan dengan salah satu penilaian hasil ujian pada peserta didik dengan bukti from khusus nilai bagi siswa kelas IX pada materi Al-Qur'an Hadits yang saya dapatkan pada waktu melakukan sebuah observasi di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dengan bukti hasil penilaian pada saat pembelajaran dilakukan yaitu 78,8.⁷⁶ Untuk itu apa yang dialami oleh siswa MTs Hasyim Asy'ari pada proses pembelajaran daring dapat disimpulkan mengenai nilai ujian sangat memuaskan dan nilai di atas KKM.

Selanjutnya hasil dari sekolah untuk membuat program buku pantau perlu kita ketahui bahwa buku pantau tersebut baik dari segi tingkat pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, selaku kepala sekolah MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu melampaui kebijakannya agar membuat buku pantau tersebut yang mempunyai tujuan menilai anak didik selama belajar dirumah masing-masing., hal tetap dilakukan

⁷⁴ Musyafa' *Hasil Wawancara* (Batu 26 Februari 2021).

⁷⁵ Musayafa' *Hasil Wawancara* (Batu 26 Februari 2021).

⁷⁶ Dokumentasi dari RPP Guru Al-Qur'an

meskipun dengan keadaan yang mengakibatkan pembelajaran dilaksanakan dengan daring agar setiap guru bisa memantau perkembangan belajar, mengaji, membaca Al-Qur'an, beribadah sholat sunnah dan fardhu selanjutnya dengan belajar literasi melalui buku pantau yang dibuat oleh lembaga sekolah yang diberikan kepada orang tua dan dapat mengetahui siswa dalam keseharian di dalam rumah lewat komunikasi antara wali kelas dan orang tua murid. seperti yang di katakan oleh ibu waka kurikulum MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu beliau ibu sudaryani:

Begitu mas yang perlu panjenengan ketahui bahwa MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu sebelum adanya wabah virus corona ini sekolah sudah memiliki yang namanya lembar pantau siswa yang didalamnya ada beberapa isi yang terkait penilaian tentang karakter religius pada anak dalam bentuk membaca Al-Qur'an dan beribadah siswa, dengan kondisi inilah seluruh Indonesia diberikan musibah mengenai covid-19 ini khususnya pada lembaga sekolah dimanapun akhirnya para guru semuanya tidak bisa memantaunya secara maksimal dan sendiri dan perlu kerja sama untuk koordinasi dengan orang tua siswa masing-masing maka dari itulah kita merevisi sedikit yang dulunya lembar pantau sekarang menjadi buku pantau untuk penilaian hasil belajar melalui orang tuanya masing-masing.⁷⁷

Berikutnya dalam mengetahui tentang buku pantau tersebut MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu menyelenggarakan rapat evaluasi bersama dengan orang tua siswa dengan rutin pelaksanaannya dalam setiap di awal bulan tanggal 4, beserta anaknya di ajak kesekolah sekaligus disuruh membawa buku pantau tersebut agar dikumpulkan kepada wali kelasnya masing-masing selebihnya wali kelas dan orang tua selalu membahas anaknya selama pandemi dan belajar dari rumah. Sebagaimana yang diucapkan oleh ustadz Musyafa' guru Al-Qur'an Hadits:

Menurut saya begini mas, buku pantau ini sangat cocok untuk membantu kinerja para guru terutama saya sendiri selaku guru Al-Qur'an Hadits yang

⁷⁷ Surdayani, *Hasil Wawancara* (Batu 26 Februari

selama ini dilakukan pembelajaran daring buku pantau sangat membantu untuk penilaian terhadap guru dan orang tua pun ikut aktif dalam merespon anaknya selama pembelajaran dilaksanakan dirumah masing-masing⁷⁸

Dalam pembelajaran daring tentunya sangat terdapat dari beberapa kelebihan dan kekurangan dan kendala itu pasti ada yang dihadapi oleh lembaga sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut khususnya dalam tingkat memahami materi pelajaran, dalam keterkaitan ini saya peneliti akan mewawancarai salah satu Al-Qur'an Hadits yang bertema tentang kendala dalam pelaksanaannya.

Dengan pembelajaran daring seperti kondisi saat ini tentunya berbeda sekali dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka, kendalanya menurut saya kurang maksimal apalagi dengan menggunakan lewat media *E-Learning* untuk menyampaikan sebuah materi terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kita sebagai guru semaksimal mungkin untuk menjelaskan dengan sekedar menyiapkan PPT, dan melalui video sekaligus dengan mengirim artikel-artikel saja, selebihnya sangat beda dengan pelaksanaan pembelajaran yang bertatap muka guru bisa menjelaskan dan menyampaikan secara mendetail tentang materi-materi pelajaran.⁷⁹

Untuk mengenai pertanyaan diatas saya sebagai peneliti akan menyimpulkan bahwasanya terkait dengan kendala dalam implementasi pembelajaran daring di era pandemi covid-19 khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah pengaruhnya terhadap lingkungan, dengan pendidikan yang diterapkan melalui orang tua terhadap anak-anaknya, para guru yang tugasnya sebagai mendidik siswa-siswinya di masa covid-19 memerlukan bantuan yang lebih kepada orang tua selama pembelajaran dilaksanakan dirumah, selanjutnya saya menanyakan kepada salah satu guru di MTs Hasyim Asy'ari ibu husnul hamidah:

⁷⁸ Musyafa' Hasil Wawancara (Batu 26 Februari 2021).

⁷⁹ Musyafa' Hasil Wawancara (26 Februari

Menurut saya begini mas terkait kekurangan pembelajaran daring ada beberapa kondisi dalam keadaan siswa yang pertama, tidak semua siswa mempunyai gadget dikarenakan kondisi ekonomi orang tua masing-masing berbeda, ada juga yang mempunyai gadget tetapi bergantian sama orang tua dengan alasan dibuat bekerja, apalagi dengan kondisi keluarganya dirumah banyak anak-anaknya dan setiap hari rame itu sulit untuk siswa belajar yang bersungguh-sungguh dan mengganggu konsentrasi siswa.

Selanjutnya saya menanyakan kepada salah satu siswa kelas IX dan menurut mereka sama apa yang dikatakan oleh ibu husnul hamidah:

Iya pak kendalanya bagi teman-teman saya yang tidak mempunyai *Hanphone* itu kasihan tiap ada materi atau tugas yang diberikan oleh guru untuk mengerjakannya ketinggalan informasi dari grub WA, apalagi saya yang pernah mengalami ketika mengakses pelajaran itu harus di download dulu dan itu tidak sedikit pasti paket kuota cepat habis.⁸⁰

Terkait dari penjelasan siswa diatas di sini ada juga beberapa temanya yang selaur dengan apa yang di alami oleh teman sekelasnya melalui wawancara ini peneliti melakukannya:

kesulitan kita dan beberapa teman saya dikelas rata-rata ada yang tidak mempunyai *hanphone*, di waktu guru mengirim materi tugas terkendalanya tugas harus di download dulu itupun bagi saya menghabiskan kuota yang lumayan cepat.⁸¹

Selanjutnya ada lagi dari penjelasan dari kelas IX yang mengenai pembelajaran daring terkait dengan paket data oleh fajar risky siswa MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu:

Untuk mengenai paket data yang cepat abis ada lagi yang rumahnya temen saya didaerah pegunungan yang sinyalnya putus-putus dan tidak stabil waktu digunakan pelaksanaan pembelajaran daring, bahkan dirumah saya tidak ada sinyal sama sekali harus menggunkan adi kerumah saudara saya itu kendala yang saya alami dalam pembelajaran daring.⁸²

⁸⁰ Roni Irawan, *Hasil Wawancara* (26 Februari 2021).

⁸¹ Maulana Irfan, *Hasil Wawancara* (26 Februari 2021).

⁸² Fajar Risky, *Hasil Wawancara* (26 Februari 2021).

Setelah itu peneliti juga menanyakan hal yang sama apa yang dikatakan dengan kelebihan dan keluang waktu pembelajaran daring dilaksanakan khususnya pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi siswa MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu:

Mengenai kelebihannya itu terdapat kepada orang tua siswa masing-masing yang bisa toleransi bekerja sama yang baik dengan guru wali kelas maupun guru mata pelajaran, untuk pembelajaran daring mata pelajaran Al-Qur;na Hadits yang tidak faham yang disampaikan oleh guru itu bisa konsultasi dulu kepada guru mata pelajaran dan melakukannya dengan orang tua, menurut pribadi saya dengan cara yang begini siswa akan benar-benar memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh guru tersebut.⁸³

Selebihnya apa yang dijelaskan diatas dapat kita simpulkan mengenai pembelajaran yang dilakukan secara daring para semua guru harus lebih fokus meskipun dengan kondisi yang kurang maksimal, dan setiap guru wajib mengerjakan tugas yang baik yang seharusnya disampaikan kepada peserta didik bahkan dengan pandemi ini guru harus lebih produktif untuk melakukan pembelajaran daring terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan orang tua ikut serta mendorong anak-anaknya lebih konsentrasi dalam pembelajaran daring agar mencapai hasil yang maksimal dan terus memantau kegiatan belajar dirumah seperti mengaji, membaca Al-Qur'an dan melakukan ibadah dengan baik dan benar sekaligus tingkah laku, sopan santun dan sebagainya. dan selanjutnya peneliti terus menggali pertanyaan kepada salah satu guru MTs Hasyim Asy'ari Kota batu yaitu ustad Musyafa':

Dalam upaya pembelajaran daring di era pandemi covid-19 ini pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sendiri, kita sebagai guru menyadari bahwa tidak bisa melakukan sendirian apalagi terkait dengan jarak dan waktu yang dialami saat ini, maka dari itu lembaga sekolah MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu mempunyai inisiatif agar membuat buku pantau siswa yang isinya terdapat keaktifan siswa

⁸³ Musyafa' Hasil Wawancara (26 Februari 2021).

dalam proses pembelajaran daring seperti membaca Al-Qur'an, melaksanakan ibadah sholat dan lain sebagainya, mengenai hasil penilaian buku pantau tersebut diberikan kepada orang tua siswa masing-masing dan setiap satu bulan sekali disetorkan kepada wali kelas agar mengetahui laporan-laporan kegiatan anaknya waktu dirumah dengan dilaksanakannya rapat evaluasi orang tua dengan wali kelas, adapun dari kegiatan buku pantau tersebut upaya sekolah MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dalam pembelajaran daring khususnya mata pelajaran Al-Qur'an hadits siswa menjadi lebih baik dan maksimal dalam proses pembelajarannya.⁸⁴

Selanjutnya dalam mengetahui kelebihan pembelajaran daring peneliti menanyakan langsung kepada siswa kelas IX MTs Hasyim As'ari Kota Batu:

Menurut yang saya alami dari beberapa teman sebangku saya pernah bercerita terkait enaknya pelaksanaan pembelajaran daring materi yang disampaikan oleh guru dari beberapa mata pelajaran lebih mudah dalam pelaksanaannya dan kita tidak usah lagi bangun pagi-pagi untuk berangkat kesekolah, dalam proses pembelajaran daring tidak lama seperti pembelajaran yang dilaksanakan disekolah dengan bertatap muka.⁸⁵

2. MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang

a. Perencanaan Model Daring Di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa.

Sesudah melangsungkan penelitian yang melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang maka dari itu peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian tersebut terutama dalam perencanaan pembelajaran daring di era pandemi covid-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Haditd bagi siswa.

Prosedur di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang sesuai dengan anjuran instruksi pemerintah

⁸⁴ Musyafa' *Hasil Wawancara* (26 Februari 2021).

⁸⁵ Dwiki Hadi, *Hasil Wawancara* (26 Februari 2021)

dilakukannya pembelajaran daring dalam pelaksanaannya menggunakan aplikasi zoom dan aplikasi youtube sekaligus beberapa guru menggunakan aplikasi WhatsApp melalui grup mata pelajaran masing-masing yang dimulai dari jam 6.40, selanjutnya guru mengucapkan salam dan berdoa bersama yang di pimpin oleh ketua kelasnya sebelum pelajaran dimulai dan tidak lupa guru melakukan absensi terhadap peserta didik.⁸⁶

Perencanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan di Madrasah telah terencana sejak diberitahukan WFH oleh pemerintah, Madrasah masih tetap mempersiapkan segala hal terutama perangkat pembelajaran yaitu pembuatan RPP, dan menentukan kurikulum, media bahan ajar apa yang akan dipakai dalam proses berjalannya pembelajaran daring, mengani hal tersebut di sini Kepala Sekolah mengatakan yaitu bapak Qismul Ali:

Selama pembelajaran daring tetap mengacu kepada RPP, dan rencana perangkat pembelajaran itu yang seharusnya disajikan dan dipersiapkan, kemudian dari persiapan RPP itu langsung didaringkan melalui ada yang lewat Aplikasi WhtasAap, google from E-Learning, atau lewat youtube jadi semua mengacu kepada RPP saat itu, dan para guru untuk perencanaan pembelajaran daring menggunakan media apa saja yang terpenting siswa dapat mengikuti pembelajaran daring secara baik seperti melalui grup WA, youtube, dan aplikasi zoom.

Selanjutnya dalam penjelasan diatas tersebut juga telah ditentukan strategi yang dipakai, khususnya dalam upaya Kepala Sekolah dalam mengingatkan atau mengintruksi guru untuk membuat perangkat pembelajran, seperti apa yang dikatakan oleh bapak Kepala Sekolah:

Awal pelajaran baru tapel 2021/2022 sebelum pelaksanaan itu guru melaksnakan kerja workshop selama satu minggu yang didatangkan oleh pengawas Madrasah untuk memberikan kebinaan untuk memperoleh saran dari pengawas dan sedikit pelan-pelan dilaksanakan. Mengeai strategi yang kita pakai saya memberi kebebasan kepada setiap

⁸⁶ Observasi di kelas VIII (Malang 13 September 2021).

guru untuk mana saja yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran grup WA, youtube, dan sudah mengaktifkan *E-Learning* tersebut.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan ibu guru Tutik selaku guru Al-Qur'an Hadits:

Ya betul mas, Madrasah mengitruksikan semua para guru MTs Raudlatul ulum Ngijo Karangploso Malang untuk menggunakan media apa saja bisa E-Learning, Youtube, atau grup WA tetapi dari yang saya lihat rata rata guru di sini menggunakan grup WA untuk proses perencanaan pembelajaranya.

Mengenai perencanaan pembelajaran daring yang saya ketahui tentunya tidak lepas dari kesiapan oleh para guru mengajar yang paling utama dalam pembuat rencana program pembelajaran (RPP) karena dengan adanya media rencana program pembelajaran agar dapat bisa mengelola kegiatan pembelajaran dengan maksimal terutama dalam situasi dan kondisi yang seperti ini, hal ini dilakukan supaya anak didik terkondisikan dan dapat tercapai pembelajaran dengan baik, pembelajaran daring di era pandemi covid-19 sangat berbeda dengan tatap muka yang dilakukan di dalam kelas di setiap lembaga sekolah jadi harus di siapkan dengan baik-baik dari segi perangkat yang diucpkan oleh ibu tutik selaku guru Al-Qur'an Hadits:

Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang sangat menyipakan perangkat pembelajaran dengan sebaik mungkin meskipun itu hanya bentuk coret-oretan saja, agar perencanaan perangkat tersebut dapat disampaikan oleh peserta didik dan bisa di daringkan lewat Aplikasi grup Wa kepada nomor masing-masing siswa.

Dari sinilah peneliti dapat menyimpulkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso malang telah wajib untuk melakukan pembuatan rencana program pembelajaran meskipun hal itu di setiap guru dilakukan menulis tangan secara coret-oretan saja dengan selemba kertas tetapi juga membawa hasil bagi setiap anak didiknya agar bisa tetap melakukan pembelajaran daring dengan baik dan maksimal, selain itu guru mengirim tugas dan menyampaikan materi pembelajaran khususnya pada materi Al-

Qur'an Hadit melalui Grup WA dan masing-masing siswa tetap mengikutinya. Sesuai apa yang dikatakan oleh salah guru di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang:

Untuk mengenai penyusunan RPP pada setiap guru di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum ini kita memang di intruksikan untuk membuat dan memperispakan perangkat pembelajaran dengan semaksimal mungkin mengingat pembelajaran saat ini di lakukan secara daring, tentunya apa yang kita buat agar dapat mempermudah peserta didik ketika memahami materi mata pelajaran meskipun pembuatan tersebut dikerjakan secara online baik offline.⁸⁷

Mengenai pertanyaan-pertanyaan diatas peneliti tetap menggali pertanyaan yang mendalam agar bisa memperkuat hasil data banyak dan maksimal, adapun dari kurikulum khusus yang dipakai dalam perencanaan pembelajaran daring seperti yang dikatakan oleh selaku guru Al-Qur'an Hadits ibu tutik:

Iya mas, jadi ada namanya sekarang memakai KD esensial, jadi misalnya disitu kita cari KD yang esensial yang Bener-bener efektif, seperti yang saya ajarkan materi Al-Qur'an Hadits disitu ada beberapa materi mengenai membaca Al-Qur'an, menghafal surat-surat, dari situ saya selaku guru Al-Qur'an Hadits langsung mengambil materi yang memahami isi kandungan, jadi KD esensialnya hanya memahami isi kandungan saja, beda dari yang membaca, menulis itu bisa dikerjakan dirumah dan peserta didik sudah mampu mengoperasikanya sendiri.⁸⁸

Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang Materi yang diajarkan oleh setiap guru khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan secara daring adalah materi yang esensial saja, jadi beberapa guru harus memilah mana materi yang benar-benar efektif untuk disampaikan oleh masing-masing peserta didik seperti halnya di materi Al-Qur'an Hadits hanya menjelaskan isi kandungan dan hukum-hukum bacaan, adapun yang non esensial dapat dipahamidirumah masing-masing seperti

⁸⁷ Zainul Arifin, *Hasil Wawancara* (Malang 13 September 2021).

⁸⁸ Tutik, *Hasil Wawancara* (Malang 13 September 2021).

halnya materi membaca dan menulis dengan didampingi orang tua untuk konsultasi terhadap pembelajaran daring yang kurang di mengerti. Sesuai apa yang dikatakan oleh salah satu guru di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang:

Memang benar mas apa yang kita sajikan dari beberapa materi untuk peserta didik dalam pembelajaran daring ini hanya materi-materi yang rata-rata sulit yang sekiranya peserta didik kita membutuhkan penjelasan dari guru, sedangkan materi yang cenderung lebih muda bisa di pahami sendiri oleh peserta didik dirumah dengan berkonsultasi sama orang tuanya masing-masing hal ini sudah di terapkan melalui instruksi dari kepala sekolah agar para guru harus mampu memilih materi yang esensial saja untuk disampaikan kepada peserta didik.⁸⁹

Dalam penyusunan perangkat pembelajaran dengan baik dan semaksimal mungkin terutama para semua guru dalam pembuatan (RPP) harus mengerjakannya dengan profesional, inilah salah satu upaya dalam proses pembelajaran daring khususnya materi Al-Qur'an Hadits yang disampaikan secara daring, maka hal ini tidak bisa dipungkiri bahwa penyusunan perangkat pembelajaran yang baik akan membuai hasil yang maksimal dala, menyampaikan materi kepada peserta didik, begitu sebaliknya peserta didik tidak merasa kebingungan dan bisa memahami materi apa yang disampaikan oleh guru yang melalui daring, hal ini sama dengan apa yang dikatakan oleh ibu Tutik selaku guru Al-Qur'an Hadits:

Menurut yang saya alami sendiri pada dasarnya memang semua pihak guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang ini mempunyai kewajiban untuk membuat perangkat pembelajaran dengan baik dari hati yang ikhlas, dan harus bersistematis pembuatannya tidak boleh asal-asalan meskipun saya sendiri bentuk coretan tetapi itu di kerjakan dengan serius, hal ini bertujuan agar untuk pembelajaran daring yang dilakukan mencapai tujuan yang diinginkan dan agar juga proses pembelajarannya berjalan dengan interaktif dan inspiratif sekaligus menyenangkan

⁸⁹ zainul Arifin, *Hasil Wawancara* (Malang 13 September

bagi siswa, dan di iringi memberikan motivasi setiap siswa untuk berpartisipasi secara aktif, dengan demikian kita sebagai guru Al-Qur'an Hadits untuk terus memberikan semangat belajar agar tercapai tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang saya sampaikan lewat pembelajaran daring.⁹⁰

Selanjutnya dalam menumbuh kembangkan kompetensi guru dalam menyusun sebuah perangkat pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran daring guru dapat mencapai hasil pemahamannya kepada peserta didik, Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karang Ploso Malang memyiapkan fasilitator untuk semua para guru tidak melakukannya sendiri tetapi juga diberikan fasilitas diskusi untuk menentukan mana materi esensial dan non esensial, hal mengapa dilakukannya seperti itu agar setiap guru berkompeten dan siap menghadapi pembelajaran daring, sehingga mudah terbentuk pembelajaran yang cukup menyenangkan, dan aktif kreatif dan sesuai apa yang ucapkan oleh salah satu guru Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum:

Mengenai situasi kondisi yang cukup memberatkan peserta didik maupun guru mengajar dalam pembelajaran daring merupakan suatu hal yang baru begitupun dalam membuat perangkat pembelajaran yang dilaksanakan saat daring, tetapi Madrasah memberikan fasilitas untuk berdiskusi dalam penyusunan RPP dengan baik dan di dampingi oleh selaku bapak kepala sekolah.

Dari buah hasil penelitian yang diperoleh dilapangan bahwasanya dapat kita simpulkan bahwa mengenai pembelajaran daring di era pandemi covid-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang telah melaksanakan rapat untuk memtuskan kurikulum khusus yang akan dipakai saat pembelajaran daring berlangsung serta pembuatan perangkat pembelajaran, dan sekaligus menyajikan apa dibuat oleh guru dalam pembuatan RPP, dan yang terakhir bagaimana strateginya terutama metode yang dipakai untuk pembelajaran daring.

⁹⁰ Tutik, *Hasil Wawancara* (Batu 13 September

b. Pelaksanaan Model Daring Di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa.

Pelaksanaan pembelajaran daring di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang seperti yang sudah dijelaskan rata rata guru menggunakan media melalui grub WhatsAap dan kelas meeting zoom, meskipun dari pihak kepala sekolah sudah mengakses dan mengaktifkan aplikasi media E-Learning untuk memberi kebebasan pilihan dalam menggunakan beberapa media tersebut, hal ini dapat mewujudkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring seperti yang dikatakn oleh bapak kepala sekolah yaitu bapak Qismul Ali:

jadi begini mas, mengenai media yang dipakai dalam Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangplos ini ada beberapa guru memakai melalui sistem youtube dan grub WA, adapun mengenai media E-Learning Madarasah juga memberikan fasilitasnya dan mengaktifkan setiap hari yang melalui operator, terutama dan terpenting materi pelajaran harus disampaikan kepada siswa-siswa Madrasah.

Melihat keadaan yang saat ini yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang dalam pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan secara daring yang dianjurkan oleh bapak menteri pendidikan sebagaimana agar pembelajaran daring berjalan secara efektif pihak sekolah membuat kurikulum darurat selama pandemi covid-19 hal ini disampaikan oleh bapak Qismul Ali selaku Kepala sekolah Madrasah:

Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum ini mempunyai kurikulum khusus yang berlaku saat kondisi seperti ini mengenai pelaksanaan pembelajaran daring dan jauh sekali bedanya dalam pembelajaran tatap muka yang sebelumnya ada virus covid-19, dalam kurikulum khusus yang dibuat oleh pihak lembaga sekolah yang melalui rapat hasil memutuskan bahwa semua para guru mengajar memilih materi esensial dan non esensial, dan guru mewajibkan materi yang esensial yang harus disampaikan sedangkan non esensial siswa belajar

sendiri dirumah sama orang tuanya masing-masing.⁹¹

Dari penjelasan tersebut sama dengan apa yang dikatakan oleh ibu Tutik selaku guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang:

Menurut saya yang paling mudah dan gampang disampaikan itu Aplikasi WhatsAap, dan biasanya juga memakai zoom meeting, dan vidio youtube untuk dishare linknya lewat grub WA masing-masing kelas, Jadi begini mas untuk mengenai *E-Learning* dulu kita dari kemenag sudah pernah mencoba tetapi pengalaman pribadi saya tidak maksimal akhirnya memutuskan memakai manual melalui grub WA, dalam kesulitan *E-Learning* anak-anak merasa bingung dan kurang faham sebab banyak menunya, tetapi kelebihan *E-Learning* jadi satu sistem seperti absensi, materi pelajaran dan masing-masing kelas. Kemudian untuk kurikulum khusus yaitu kita sebagai guru mempunyai kewajiban apa yang perlu disampaikan mengenai materi kepada siswa sekiranya peserta didik belum mengerti dan faham seperti materi Al-Qur'an yang saya sampaikan hanya materi esensial misalnya dalam memahami isi kandungan dan ayat.⁹²

Berdasarkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring dibutuhkan perhatian yang khusus dalam pelaksanaan mengingat kondisi saat ini adalah hal yang baru bagi lembaga sekolah khususnya Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang, maka dari itu pihak sekolah perlu diadakan rapat evaluasi untuk membahas apa saja kendala yang di alami oleh peserta didik kita dalam pembelajaran daring untuk pelaksanaannya, sehingga dapat menumbuhkan hasil pelaksanaannya berkembang dan semakin baik, selanjtnya terkait penjelasan diatas ibu Tutik akan memberikan apa yang sedang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring di kelas VIII dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits:

Dalam kondisi di era pandemi covid-19 ini suatu hal yang baru bagi peserta didik maupun guru mengajar dalam mewujudkan tingkat pemahaman belajar bagi

⁹¹ Qismul Ali, *Hasil Wawancara* (Malang 13 September 2021).

⁹² Ibu Tutik, *Hasil Wawancara* (Malang 13 September

siswa-siswi Madrasah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang begitu besar harapan saya agar di dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini peran guru sangat besar dalam hal yang saat ini terjadi, dengan kondisi yang seperti ini bukan hanya guru saja yang mempunyai peran besar akan tetapi orang tua siswa lebih besar dari guru melihat peserta didik berada dirumah, maka dari itu jika peran orang tua bekerjasama dengan guru mengajar atau wali kelas akan menghasilkan tingkat kepahaman materi dengan baik dan guru menyampaikan materi terkesan ringan. Salah satunya untuk mengukur tingkat pemahaman bagi murid kami saya akan memberikan tugas harian dari situ saya mengetahui sampai mana tingkat keberhasilan materi yang saya berikan waktu pembelajaran daring dilakukan.⁹³

Di dalam upaya agar bisa mengetahui seberapa keseriusan dalam tingkat pemahaman siswa terkait mata pelajaran yang telah disampaikan oleh guru Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang dapat disimpulkan bahwa guru mengajar memberikan tugas harian kepada murid-muridnya agar dapat mengukur sejauh mana siswa-siswi Madrasah akan paham terutama materi Al-Qur'an Hadits yang telah disampaikan oleh guru, kemudian dengan terkait peran orang tua dalam mewujudkan tingkat pemahaman materi dalam pelaksanaan pembelajaran daring peneliti menanyakan hal itu kepada salah satu guru di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang:

Begini mas, terkait dengan kondisi saat ini di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang dalam pembelajaran daring yang sampai saat ini tetap dilaksanakan peran orang tua sangat besar sekali soalnya guru hanya bisa melakukan dan melaksanakan pembelajaran melalui daring dan peserta didik selalu ada dirumah, maka dari itu peran orang tua sangat besar dalam membantu pelaksanaan pembelajaran daring tersebut agar tingkat pemahaman anak didik bisa terkontrol dengan maksimal, maka dari itu saya sendiri sering melakukan koordinasi kepada wali murid untuk diajak bekerjasama dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut dengan melalui via WatshAap.

⁹³ Ibu Tutik, *Hasil Wawancara* (Malang 13 September

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya dalam upaya model daring di era pandemi covid-19 khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang, sangat memerlukan kerja sama antara orang tua murid dengan wali kelasnya masing-masing, maka dari itu mengingat keadaan yang seperti ini pada masa pandemi waktu siswa sudah terlalu banyak ada dirumah dibanding disekolah, oleh karena itu peran orang tua sangat besar dalam menasehati dan membimbing anaknya pada maa pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan di rumah agar siswa-siswa dapat memahami materi khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang disampaikan oleh guru ajar. Selanjutnya peneliti menanyakan kepada ibu tutik selaku guru Al-Qur'an Hadits Bagaimana guru dalam melaksanakan KBM dalam pembelajaran daring untuk tersu mewujudkan tingkat motivasi belajar siswa pada setiap materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa bisa menyerap materi yang disampaikan dengan baik:

Iya mas, apa yang saya lakukan kepada peserta didik saya dalam mewujudkan tingkat motivasi biasanya lewat komunikasi ke anak-anak terus ada evaluasi misalnya kita memberi materi ke anak-anak dengan saya sendiri yang dibahas di Al-Qur'an Hadits biasanya ada isi kandungan dan tajwid dan anak-anak disuruh membaca dan merangkum soalnya dari kegiatan belajar mengajar yang merangkum sudah ada modulnya jadi anak-anak tinggal menggaris bawahi dan hasilnya cukup baik meskipun kegiatan pelaksanaan dilakukan secara daring, setelah membaca tersebut anak-anak diberikan soal-soal mengenai materi tersebut.⁹⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan dalam melaksanakan KBM dengan kondisi pembelajaran daring guru tetap memberikan motivasi-motivasi yang melalui komunikasi dengan peserta didiknya dan diberikan dengan beberapa soal-soal mengenai mata pelajaran

⁹⁴ Ibu Tutik, *Hasil Wawancara* (Malang 13 September

Al-Qur'an Hadits, dan peserta didik melakukan literasi membaca dan merangkum apa yang di sampaikan oleh guru mengajar agar setiap pembelajaran daring tidak kalah dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka.

Selanjutnya mengenai upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman terhadap peserta didik meskipun pembelajaran dilakukan secara daring contohnya seperti melaksanakan sholat, mengaji, sopan santun dan lain sebagainya peneliti akan menanyakan kepada bapak kepala sekolah yakni bapak Qismul Ali:

Dalam masalah yang seperti ini kita dan bapak ibu guru selalu mengingatkan kepada peserta didik dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran daring, anak-anak pasti di tanyai mengenai sudah melaksanakan sholat atau tidak dan selalu memberikan dukungan dan memotivasi agar anak-anak mampu menanamkan karakter religious masing-masing tetapi tidak bisa maksimal seperti tatap muka yang biasanya sholat dhuhur yang dilakukan disekolah dan wajib berjama'ah serta melaksanakan sholat sunnah dhuha juga dilaksanakan disekolah dengan setiap.⁹⁵

Dari paparan diatas mengenai penjelasan oleh kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa dalam menanamkan nilai-nilai keislaman siswa-siwi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang, dengan melihat kondisi seperti ini murid-murid mendapatkan motivasi dari guru yang mengajarnya, di setiap sela-sela waktu dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring guru mengajar selalu mengingatkan peserta didiknya agar melaksanakan sholat wajib dan membaca Al-Qur'n dirumah masing-masing, tetapi dalam hal ini tidak sama dengan tatap muka dan perbedaanya sangat merubah kebiasaan siswa yang biasannya sholat dhuhur dan sholat sunnah dhuha dilaksanakan di dalam Madrasah.

Dari kegiatan pembelajaran selama pelaksanaan daring guru membuka pembelajaran melalui via WhastAap dengan mengucapkan salam, berdoa lalu menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran

⁹⁵ Qismul Ali, *Hasil Wawancara* (Malang 13 Sepetember

peserta didik. Selanjutnya guru menyampaikan sekilas materi yang dipelajari dan guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran manfaar, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, seperti peneliti yang di ketahui ada beberapa kegiatan literasi yakni peserta didik menyimak penjelasan guru tentang ketentuan hukum bacaan mad 'iwad dan peserta didik mengamati keterangan guru tentang contoh-contoh dan cara membaca masing-masing hukum mad 'iwad khususnya pada materi Al-Qur'an Hadits.⁹⁶

Dari kegiatan penutup saat melaksanakan pembelajaran daring guru sangat memberikan apresiasi terhadap peserta didik dengan memotivasi agar peserta didik mampu melaksanakan proses pembelajaran daring yang saat ini sedang terjadi dan memberi semangat dalam belajar, kemudian guru dan peserta didik mereflesikan pengalaman belajar, guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat, selanjutnya guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan di akhiri dengan berdo'a bersama.⁹⁷

Dari penjelasan wawancara, dan obseravsi serta dokumentasi di atas dengan model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits jika siswa mampu dan memahami materi khususnya materi Al-Qur'an Hadits secara otomatis peserta didik akan mendapatkan hasil yang maksimal meskipun pelaksanaan dilakukan secara daring, oleh karena itu perlu kita ketahui dalam pelaksanaan pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap orang tua perlunya adanya kerjasama antara guru dengan orang tua peserta didik.

c. Evaluasi dan Hasil Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa.

Dalam proses perencanaan yang dilaksanakan oleh setiap guru dalam pembelajaran secara daring ini akan banyak pengaruhnya

⁹⁶ Observasi di Kelas VIII (Malang 24 September 2021).

⁹⁷ Obeservasi di Kelas VIII (Malang 24 september

seperti cara penyampaian materi dari beberapa guru masing-masing yang diajarkan, selanjutnya setelah dilaksanakan perlunya evaluasi yang harus dilaksanakan hal ini mempunyai tujuan untuk terus tetap memperbaiki dari segala segi kekurangan yang ada pada setiap perencanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Untuk mengetahui dengan detail mengenai kapan dan bagaimana rapat evaluasi yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang terhadap setiap guru mengajar selama *Wrok From Home*, peneliti akan berupaya untuk menemukan informasi-informasi yang baru terkait dalam pembelajaran daring melalui wawancara pada kepala sekolah yaitu bapak Qismul Ali:

Iya mas selama bulan juni, juli, agustus kemarin kita melaksanakan rapat di kantor Madrasah dengan tatap muka tetapi terkadang ketika kita mendapatkan suatu yang hal yang urgent kita melaksanakan rapatnya melalui aplikasi zoom dan virtual, jadi operator membuatkan linknya dan jadwalnya biasanya dilaksanakan jam 20.00 melalui rapat virtual.⁹⁸

Mengenai penjelasan diatas apa yang dibicarakan oleh kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang peneliti menyimpulkan bahwa setiap kegiatan rapat evaluasi pada pembelajaran daring Madrasah melaksanakan tiga bulan 3 kali pertemuan yang dilaksanakan melalui via zoom selebihnya dilaksanakan di kantor Madrasah dengan bertatap muka, mak dari itu peneliti terus menanyakan hal ini lagi kepada salah satu guru Al-Qur'an Hadits yakni ibu tutik:

Begini mas Madrasah melakukan rapat biasanya tiap bulan, tetapi terkadang semisal dilapangan ada masalah semua guru rata-rata ikut kumpul dan berdiskusi tentang masalah pembelajaran daring tersebut menanyakan keluhan apa saja yang dialami

⁹⁸ Qismul Ali, *Hasil Wawancara* (13 September

oleh guru pada waktu menyampaikan materi pelajaran masing-masing.⁹⁹

Dari pernyataan tersebut perlu kita ketahui bahwa dalam memaksimalkan kondisi seperti ini sekolah-sekolah melaksanakan pembelajaran daring khususnya dalam pembelajaran materi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang sebaigaimana yang ditetapkan oleh bapak kepala Madrasah telah melaksanakan rapat evaluasi yang dijadwalkan pada setiap bulan, maka dari itu hal ini dapat menyaring dan mengantisipasi adanya kekurangan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran daring dan sebagai alat evaluasi untuk setiap guru, perlu kita ketahui Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang khususnya bagi bapak kepala sekolah menganjurkan semisal setiap ada masalah yang datang dan mendadak bisa dilakukan rapat kapan saja, hal ini sama apa yang dikatakan oleh salah satu guru Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang:

Untuk pelaksanaan rapat memang Madrasah melakukan setiap satu bulan seklali pertemuan, tetapi dari pihak kepala sekolah melalui rapat pimpinan, kepala sekolah mengadakan rapat evaluasi mengenai daring bisa kapan saja semisal ada masalah urgent dan tiba tiba. Semua guru diberi tahu bahwa nanti malam sesudah sholat isyak ada rapat yang harus ditindak lanjuti agar bisa mengontrol masalah pembelajaran daring yang nanti disampaikan kepada peserta didik selebinya dalam hal kesulitan bagi setiap guru maupun siswa-siswi.

Selanjutnya dalam pelaksanaan model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang tentunya mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada di Madrasah tersebut.

Kemudian dalam faktor apa saja yang mendukung dalam proses pembelajaran daring saat dilaksanakan khususnya pada materi

⁹⁹ Ibu Tutik, *Hasil Wawancara* (13 september

pelajaran Al-Qur'an Hadits, disini peneliti akan menanyakan kepada salah satu guru Al-Qur'an Hadits:

Beberapa faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring dalam kedisiplinan yaitu guru selalu tidak lupa terus memberi motivasi terhadap peserta didik, dan mempunyai kurikulum yang khusus untuk diberikan kepada siswa agar peserta didik mampu untuk menyerap materi yang disampaikan dan semua guru sadar bahwa kondisi yang seperti ini peserta didik banyak keterbatasan dalam pembelajaran daring untuk itu orang tua harus ikut berperan penting dalam membantu anaknya dan bekerja sama antara orang tua dan wali kelas.¹⁰⁰

Untuk hasil wawancara diatas untuk Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring khususnya Implementasi model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits terdapat dukungan terutama dalam memotivasi peserta didik, dan memberikan semangat belajar dan memiliki kurikulum yang khusus yang diberikan kepada siswa agar pembelajaran daring terlaksana dengan semaksimal mungkin, maka dari itu orang tua dan guru selalu bekerja sama untuk membantu anak didik dalam proses pembelajaran daring tersebut. Selanjutnya peneliti menanyakan hal yang sama yang terkait dari faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring dari salah satu guru di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang:

Berbicara dalam faktor pendukung yang di laksanakan di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang dalam melakukan proses pembelajaran daring disini ada pelatihan khusus oleh pihak kepala sekolah dan kepala yayasan untuk membimbing pembelajaran daring melalui E-Learning, Youtube, Zoom, Google Meet dan yang terakhir WhatsAap, tetapi disini rata-rata guru menggunakan pembelajaran daring melalui via WhastAap soalnya itu hal yang sangat mudah diterapkan kepada siswa-siswi di Madrasah dan

¹⁰⁰ Ibu Tutik, *Hasil Wawancara* (Malang 13 September

mempunyai tujuan guru-guru yang berkompeten dalam situasi yang seperti ini.¹⁰¹

Pada pembelajaran daring ini memang sesuatu yang tidak begitu mudah yang dirasakan oleh semua guru dan peserta didik melainkan hal ini adalah hal yang baru dalam pelaksanaan pembelajarannya yang biasanya tatap muka didalam kelas, maka dari itu dari pihak sekolah memiliki pelatihan yang khusus dalam pembelajaran daring dan di memerlukan guru-guru yang berkompetensi yang baik dalam hal penyampaian materi dalam pembelajaran daring, maka dari itu peserta didik akan aktif dan gembira saat melakukan pembelajaran daring tersebut.

Mengenai pendapat diatas membuktikan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang dalam implementasinya mempunyai kurikulum yang khusus hal ini dapat dilakukan karena bertujuan agar hasil pembelajaran yang semaksimal mungkin, selanjutnya di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang terdapat juga faktor pendukung tentang kedisiplinan dan motivasi-motivasi guru dalam melakukan pembelajaran daring. Didalam faktor pendukung yang lainnya terdapat juga sarana dan pra sarana baik dari guru dan murid saat proses pelaksanaan pembelajaran daring, disini peneliti akan menanyakan hal ini kepada ibu tutik selaku guru Al-Qur'an Hadits:

Di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang mengenai sarana dan Pra sarana tidak ada masalah dalam fasilitasnya justru dengan adanya fasilitas yang sangat memadai dalam Madrasah ini menjadi salah satu faktor pendukung bagi semua guru maupun siswa, Madrasah sendiri menyediakan ada bebrapa Wifi gratis yang di pasang di sudut-sudut Madrasah dan terdapat beberapa komputer yang disediakan untuk semua bapak ibu guru dengan mempermudah agar guru dalam proses pembelajaran daringnya lebih maksimal, sedangkan murid-murid mengenai masa pandemi ini yang biasanya bayar spp sebesar 40ribu dipotong 20ribu

¹⁰¹ Zainul Arifin, *Hasil Wawancara* (Malang 13 September

sisanya untuk dibuat kuota selama pembelajaran dilaksanakan didalam rumah.¹⁰²

Dari penjelasan wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya beberapa faktor pendukung yang dimiliki oleh lembaga Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang dalam Implementasi model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran daring terlihat dari segi fasilitasnya terutama dalam memberikan wifi gratis dan bebrapa komputer yang disediakan oleh lembaga Madarasah yang bisa dipakai oleh semua guru dan mengenai pembayaran spp terdapat potongan khusus bagi peserta didik Madarasah Raudlatul Ulum Ngijo Karangplos Malang.

Selanjutnya setelah mengetahui tentang faktor pendukung yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang dalam pembelajaran daring khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentunya juga terdapat beberapa faktor penghambat yang dimiliki oleh lembaga Madrasah untuk itu peneliti akan menanyakan kepada bapak kepala sekolah. Adapun mengenai pertanyaannya yaitu apa saja faktor penghambat yang di laksanakan pada pembelajaran daring:

Saya kira dengan pertanyaan ini semua lembaga sekolah pasti mmempunyai faktor penghambat dalam hal ini Madrasah mengenai penghambatnya yaitu ketika siswa-siswa kelamaan ada dirumah dan terletak pada lingkungan yang bermain dan keluarga kurangnya memahami sopan santun akan merubah tingkah laku pada peserta didik tersebut, adapun siswa-siswa yang mempunyai karakter masing-masing ada yang rajin dan yang malas biasanya yang sulit itu yang siswa malas dan itu selama pembelajaran daring siswa yang seperti itu akan tambah malas-malasan untuk belajar, dan terdapat dukungan orang tua itu sangat berpengaruh sekali terhadap pserta didik ketika melaksanakan pembelajaran dirumah dan pada dasarnya siswa-siswi ini dengan kondisi yang seperti ini sangat membutuhkan perhatian bimbingan yang lebih ketika orang tua ada dirumah.¹⁰³

¹⁰² Ibu Tutik, *Hasil Wawancara* (13 September 2021).

¹⁰³ Qismul Ali, *Hasil Wawancara* (Malang 13 September

Dari paparan diatas yang dijelaskan oleh bapak kepala sekolah sesuai apa yang dikatan oleh ibu tutik selaku guru Al-Qur'an Hadits:

Begini apa yang pernah saya alami tentang penghambat pembelajaran daring ini yang pertama orang tua sering memberi sindiran ke guru, orang tua datang kesekolahan protes ke guru karena anaknya tidak tau siapa gurunya karena ketika daring tidak bisa melihat gambar secara utuh terkendala dengan jaringan, seharusnya orang tua justru mendukung tentang guru tidak boleh menyatakan hal negatif guru ke anak tidak boleh menilai sepintas dan didepan anak dan guru harus betul-betul dihormati dan orang tua jangan sampai menyendir, dan itupun problem pertama guru mendapatkan protes dari orang tua peserta didik dan saya merasa geleng-geleng karena orang tua banyak protes inginya nuntut. Dan yang kedua siswa-siswi sangat pasif hanya untuk memenuhi kebutuhan dan memenuhi jadwal sehingga tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh karena tidak jelas apa yang dimaksud dan ini banyak yang disampaikan oleh guru-guru Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang.¹⁰⁴

Selanjutnya apa yang disampaikan diatas oleh ibu tutik selaku guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang ada beberapa penghambat lagi yang mengenai pembelajaran daring disini peneliti akan menanyakan hal ini kepada guru lain untuk memperkuat hasil data wawancara:

Hubungan siswa dengan guru renggang hubungan komunikasi pembelajaran yang tadinya orang tua ke anak seolah-olah guru itu orang tua dan siswa itu sebagai anak hubungannya yang sangat dekat dan langsung didalam kelas sekarang hubungannya renggang bahkan terputus akibat tidak pernah jumpa langsung akibat hanya dengan suara saja dan itu yang dirasakan oleh semua guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang sehingga siswa kurang perhatian terhadap komunikasi yang disampaikan oleh guru dan siswa tidak paham betul apa yang dimau oleh guru dan itu sebaliknya.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Ibu Tutik, *Hasil Wawancara* (Malang 13 September 2021).

Dalam beberapa faktor penghambat yang dijelaskan oleh beberapa guru diatas dapat kita simpulkan bahwasanya penghambat dari pembelajaran daring yaitu faktor lingkungan keluarga yang kurang mendukung anaknya selanjutnya dengan lingkungan bermain anak didik tidak tau mana yang benar atau yang salah, apalagi di tambah dengan soal guru yang selalu di datangi oleh oarang tua siswa untuk protes dan mempertanyakan anaknya selama dirumah untuk belajar sulit di nasehati, untuk itu melainkan siswa-siswi dalam pelaksanann pembelajaran daring anak didik sangat pasif dalam hal tidak sungguh-sungguh ketika guru menyampaikan sebuah materi sehingga peserta didik tidak maksimal ketikan pembelajaran daring berlangsung, yang terkahir hubungan siswa sangat renggang dengan guru yang biasanya ketemu langsung didalam kelas dengan kondisi yang saat ini hanya mendengar suara dan gambar saja, padahal dalam pembelajaran mengenai kerenggangan komunikasi kesenjangan komunikasi ini adalah gangguan belajar pembelajaran tidak boleh anantara guru dengan peserta didik terputus, maka dari itu guru harus berusaha bagaimana agar tidak renggang dengan menciptakan sesuatu dengan media sesuatu dengan kreativitas sesuatu dan kerenggangan jangan sampai terjadi.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian MTs Hasyim Asy'ari

a. Perencanaan Model Daring Di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa.

Perencanaan pembelajaran melambangkan suatu keadaan yang begitu berharga dan sangat ada konsekuensinya dalam proses dilaksanakan pembelajaran terutama dalam pembelajaran daring saat ini, maka dari itu dengan adanya perencanaan yang telah disusun oleh pihak lembaga sekolah MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dengan penyusunan hasil perencanaan dengan baik maka muncul tujuan pembelajaran telah mendeskripsikan agar bisa membawa hasil yang baik dan tercapai untuk kedepanya, kiranya untuk menghasilkan

tujuan pembelajaran tersebut perlu setiap para guru wajib mempersiapkan alat program rencana pembelajaran atau RRP yang sinkron dengan silabus.

Di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu mengenal yang namanya perencanaan pembelajaran daring merupakan suatu hal perdana yang dilakukan, maka dari itulah pihak pemerintah merombak kualitas pembelajaran tap muka menjadi pembelajaran *daring/online* dengan berniat bertujuan untuk mencegah tertularnya virus covid-19 MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dengan kondisi yang seperti ini telah membenahi strategi apa yang akan dipakai selama pembelajaran daring melalui rapat bersama dinas dan semua guru MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu mengambil keputusan agar pembelajaran daring menggunakan media *E-Learning*. Tetapi keputusan ini di ambil karena sudah mempertimbangkan dari pemerintah pusat agar menggunakan pembelajaran daring lewat media *E-Learning*. Kemudian dari lembaga Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari juga mengharuskan semua para guru mengajar di madrasah untuk menyiapkan semua bahan ajar apa yang akan disampaikan nanti kepada peserta didik waktu pembelajaran daring berlangsung. Kemudian dalam pembelajaran daring di era pandemi covid-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya sekolah telah memiliki program pembuatan buku pantau yang dibuat melalui rapat bersama untuk memiliki salah satu strategi yang cocok dimasa pandemi ini, di dalam program ini yang disesbut dengan buku pantau berisi tentang perilaku anak, sopan santu, membaca Al-Qur'an, beribadah dengan baik, belajar literasi dan lain sebagainya.

Selanjutnya yang dilakukan oleh para guru MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dalam perencanaan pembelajaran daring terutama dalam menjaga kualitas pembelajaran daring di era pandemi covid-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan baik dan maksimal apa yang disampaikan oleh guru materi masing-masing, rencana perangkat pembelajaran harus disiapkan dengan matang sehingga

siswa-siswi dapat menyerap materi dengan baik meskipun pembelajaran dilaksanakan dengan daring yang terdapat bahan ajar RPP yang disusun melalui silabus, dengan menyiapkan strategi apa yang akan dipakai pada proses pembelajaran daring, dan tidak pentingnya guru mengajar harus mempunyai metode pembelajaran yang akan dipakai saat mengajar dengan pembelajaran daring, terdapat dari selaku guru Al-Qur'an Hadits memakai metode yang diajarkan kepada peserta didik yaitu metode tanya jawab, diskusi, ceramah, analisa pemberian tugas dan yang terakhir metode *Contekstual Learning*.

Dari paparan penjelasan diatas dapat disimpulkan mengenai MTs Hasyim Asy'ari dalam perencanaan pembelajaran daring di era pandemi covid-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memakai media *E-Learning*, dan guru mempersiapkan bahan ajarnya dengan baik seperti RPP maupun dari silabus sekaligus guru mempunyai metode dan strategi sendiri dalam menyampaikan bahan ajarnya kepada peserta didik dalam pembelajaran daring, kemudian dalam keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan belajar dari rumah khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah buku pantau.

b. Pelaksanaan Model Daring Di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa.

Pelaksanaan Pembelajaran daring di era pandemi covid-19 merupakan suatu perkara yang baru dialami oleh lembaga sekolah khususnya Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dari beberapa pendidikan di seluruh Indonesia yang dilakukannya dengan anjuran pemerintah pusat agar guru mengenal lebih jelas lagi tentang mempelajari dan memakai teknologi dengan baik, adapun dari munculnya teknologi yang sekarang semakin canggih itulah sebab fasilitas yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran daring.

Pelaksanaan pembelajaran daring di era pandemi covid-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu menggunakan media *E-Learning* dalam

pelaksanaannya. Untuk mengatasi kesulitan saat proses pelaksanaan pembelajaran daring guru membuat strategi pembelajaran dan metode apa saja yang di pakai sehingga peserta didik tidak merasakan kebingungan dalam menghadapi pembelajaran daring dan cepat menyerap di pikiran anak tersebut sehingga bisa menjaga kualitas pembelajaran yang saat ini terjadi wabah virus covid-19.

Dalam usaha yang dimiliki oleh peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, kewajiban guru selalu memberi tugas harian dan tugas ujian kepada peserta didik yang bisa di akses melalui media yang sudah diterapkan oleh sekolah yaitu media *E-Learning*, untuk dapat memperkirakan sejauh mana tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta didik dalam menangkap materi yang sudah dijelaskan lewat media *E-Learning*, dan guru terus mensupport anak didiknya dengan memberikan berbagai macam motivasi dan nilai penghargaan kinerja siswa saat pembelajaran daring dilaksanakan dirumah masing-masing. Dengan situasi di era pandemi covid-19 peserta didik cukup banyak waktu pembelajaran dilakukan dirumah masing-masing oleh karena para semua guru wali kelas mengajak orang tua siswa untuk melakukan koordinasi pertemuan setiap satu bulan dilaksanakan di tiap awal bulan bertujuan untuk merangkul anak didiknya bersama-sama dalam proses pembelajaran daring guru meminta tolong agar anaknya di pantau terus pada saat belajar dari rumah agar guru lebih mudah dan sistematis dalam mengatur kondisi pembelajaran daring maka dari itu Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota batu mempunyai salah satu program khusus yang dibuat untuk meminimalisir kegiatan pembelajaran daring yaitu buku pantau, di dalam buku pantau tersebut terdapat penilaian tentang peserta didik salah satunya membaca Al-Qur'an, keaktifan siswa, menjaga tingkah laku, sopan santun, belajar literasi dan lain sebagainya , dalam buku pantau ini melalui wali kelas dan diberikan kepada orang tua siswa untuk dibimbing dengan benar sekaligus

memberi nilai apa yang dilakukan kegiatan kesehariannya selama dirumah.

Madrasah Hasyim Asy'ari Kota Batu dalam pembelajaran daring di era pandemi covid-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mendapatkan kebijakan dari pihak kepala sekolah dengan adanya membuat program buku pantau yang khusus dibuat agar pembelajaran lebih maksimal dan efektif dalam memantau anak didiknya melalui pemantauan dari orang tua siswa, buku pantau tersebut terdapat beberapa penilaian siswa, keaktifan belajar di masa pandemi, literasi belajar siswa, dan penilaian keaktifan dalam beribadah seperti sholat fardlu dan sunnah, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya, yang melalui wali kelas berkontribusi untuk mendorong anak didiknya untuk bekerjasama dengan orang tua didik dan koordinasi yang dilakukan dengan rapat antara wali kelas dan orang tua pada setiap awal bulan, dalam memantau anaknya masing-masing dengan dilakukannya buku pantau tersebut dapat menimbulkan peserta didik lebih aktif dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran meskipun belajarnya dilakukan secara daring.

Madrasah Tsanawiyah Hasyim Ays'ari Kota Batu dengan dilakukannya rapat wali kelas dan orang tua peserta didik yang dilaksanakan di awal bulan bertujuan mengenai pembahasan anaknya melalui wali kelasnya masing-masing, dalam hal ini wali kelas dan orang tua peserta didik dapat melakukan evaluasi yang terkait dalam perkembangan anaknya, sistem dengan diadakannya rapat tersebut guru dapat menyampaikan motivasi terhadap peserta didik selama dilaksanakan dirumah.

c. Evaluasi dan Hasil Model Daring Di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa.

Hasil dan evaluasi dari pembelajaran daring di era pandemi covid-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya, dengan dilaksnakan wawancara dan dokumentasi oleh peneliti dalam masalah penilaian terhadap Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari

Kota Batu tidak ada perubahan yang signifikan khususnya dalam kelas 1X dengan bukti from penilaian yang masih dalam standar KKM, adapun nilai yang diperoleh peserta didik dalam masa wabah virus covid-19 ini masih tergolong tinggi, maka dari itulah dapat kita simpulkan bahwasanya Madrasah Hasyim Asy'ari meskipun terkena dampak wabah tersebut anak didiknya masih bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik dan maksimal seperti di dalam kelas IX terutamanya.

Selanjutnya mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam mengetahui kondisi pembelajaran daring tersebut dengan melalui wawancara yang dilakukan siswa maupun guru terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang saat ini dilakukan belajar dari rumah, dilakukannya dorongan dari orang tua selalu bersikap tegas dalam memotivasi agar siswa dapat mengetahui dan merespon ketika waktunya belajar harus wajib dikerjakan, orang tua tidak keberatan dalam membimbing anaknya dalam proses pembelajaran serta butuh pengawasan yang optimal agar anak didik lebih mudah dalam pelaksanaan pembelajaran daring, apalagi dengan mengatur jam belajar anak didik sangat dibutuhkannya, untuk itu pemantauan orang tua harus lebih dikondisikan dengan melihat situasi seperti ini.

Selanjutnya ada faktor penghambat dalam pembelajaran daring di era pandemi covid-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu Seperti faktor lingkungan yang kurang baik, melakukan belajar masih dalam malas-malasan, faktor keluarga yang kurang mendukung dan kurang tegas dalam membimbing anaknya, adapun dari kekurangan waktu dalam kesehariannya yang biasanya orang tua kerja sampai sore baru pulang dari rumah anak masih bermain sama teman lingkungan waktu malam anak sudah capek orang tuapun begitu capek habis kerja seharian, akhirnya dalam pemantauan dan kurangnya waktu buat anak itu salah satunya dari faktor penghambat , jadi mengganggu situasi anak dalam melakukan belajar mengerjakan tugas harian yang

diberikan Loe h setiap guru tersebut, dan yang terakhir tidak semua anak didik di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari kota Batu mempunyai Handphone untuk melakukan informasi dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam penyampaian tugas harian masih bergantian sama orang tua sekaligus dengan sinyal yang terkadang tidak stabil.

Temuan Penelitian Madrasah TsanwiyahnHasyim Asy'ari Kota Batu.

Model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits	Strategi
Menyempurnakan Metode Pengajaran	Pelaksanaan rapat-rapat yang dibuat oleh lembaga Madrasah Hasyim Asy'ari Kota Batu semenjak dari awal pemerintah di umumkan adanya <i>Work From Home</i> (WFH) dalam pelaksanaan pembelajaran daring melintasi dengan jalanya rapat diadakan yang dianjurkan oleh segenap dinas pemerintah maka dari itu Madrasah Hasyim Asy'ari Kota Batu dalam pelaksanaan pembelajaran daring sepakat untuk memakai media <i>E-Learning</i> . selanjutnya dilakukanya rapat evaluasi kepada orang tua melalui wali kelas masing-masing yang dilaksanakan pada setiap awal bulan untuk mengetahui haik perkembangan peserta didik selama belajar dirumah.
Adanya Kegiatan Pengarahan/Bimbingan	Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu memliki program khusus yang dibuat oleh pihak lembaga melalui rapat bersama dengan hasil rapat tersebut Madrasah inisiatif dalam melakukan perubahan selama pandemi covid-19 yang sebelumnya mempunyai lembar pantau dan sekarang menjadi buku pantau, adapun yang terdapat dari buku pantau tersebut memiliki beberapa penilaian diantaranya

	penunai keaktifan siswa, penilaian belajar literasi, membaca Al-Qur'an, dan sikap perilaku peserta didik, maka dari itu Madrasah melakukan rapat yang dilakukan oleh wali kelas dengan orang tua masing-masing untuk diajak berkoordinasi dalam memantau anaknya dan membimbing selama pembelajaran di rumah.
Menumbuhkembangkan waktu proses pembelajaran	Pembelajaran daring pada masa di era pandemi covid-19 peserta didik Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari memiliki peluang besar dan waktu yang cukup lama dalam belajar di rumah
Penyediaan Umpan Balik pelaksanaan belajar	Para guru selalu memberikan suport dan dukungan kepada Siswa-siswa sekaligus memberikan motivasi dan pujian untuk setiap anak didik dalam usaha mengerjakan tugasnya.
Memotivasi Peserta didik	Di setiap para guru selalu memberikan motivasi belajar dari media E-Learning dalam pelaksanaan pembelajaran dan juga lewat grup mata pelajarannya masing-masing.
Indikator Interpretasi Dalam Belajar	Setiap guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran daring lewat media E-Learning, dengan menyampaikan materi dan pemberian tugas kepada peserta didik, adapun dari penyampaian tersebut guru dapat memahami karakter dan sejauh mana pengetahuan anak didiknya.
Kearifan Pihak Kepala Sekolah	Kepala sekolah Madrasah Hasyim Asy'ari Kota Batu mempunyai kebijakan dalam pembelajaran daring di era pandemi covid-19 khususnya dalam materi pelajaran Al-Qur'an Hadits, yaitu dengan memiliki buku pantau setiap peserta didik agar diberikan kepada orang tua masing-masing dari buku pantau tersebut terdapat beberapa kegiatan diantaranya penilaian keaktifan Siswa, keaktifan dalam beribadah, kegiatan membaca Al-Qur'an dan belajar literasi dari sini pihak wali kelas berkoordinasi dengan orang tua untuk

	mengajak anak didiknya memantau agar pembelajaran daring bisa berjalan dengan maksimal dan baik sehingga menciptakan hasil yang sesuai yang diinginkan oleh para guru.
--	--

2. Hasil Penelitian MTs Raudlatul Ulum

a. Perencanaan Model Daring Di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa.

Perencanaan Model daring di era pandemi covid-19 yang dilaksanakan pada Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang telah terancang sejak diberitahukan WFH oleh pemerintah setempat dan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum masih tetap menggunakan pembuatan RPP meskipun dengan tulisan biasa dikertas tetapi dikerjakan dengan semaksimal mungkin agar peserta didik dapat memahami arah materi yang mana yang mau dipelajari khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Madrasah juga menentukan kurikulum media bahan ajar apa yang dipakai saat dalam proses pembelajaran daring.

Terkait dengan perencanaan Model daring di era pandemi covid-19 tentunya dalam hal ini sangat diperlukan perisapan yang khusus dalam pembuatan perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), maka dari itu dengan adanya pembuatan perangkat pembelajaran dapat mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD) dan pengembangan RPP biasanya dilakukan sebelum awal semester atau awal tahun pelajaran dimulai, tetapi dengan kondisi saat ini namun yang perlu kita ketahui bahwa guru Madrasah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang hasil pengerjaan RPP perlu di review atau diperbahui terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Selanjutnya dalam usaha meluaskan dan memajukan kompetensi guru di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran agar dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru akan mewujudkan dan

menghasilkan ketika peserta didik paham dengan materi yang disampaikan oleh guru khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Madrasah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang telah memfasilitasi untuk semua guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kondisi yang saat ini didarangkan, yaitu Madrasah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang telah menyerahkan fasilitas agar guru tidak mengerjakan sendiri dan adanya diskusi rapat dan menentukan mana materi yang esensial maupun materi non esensial, bisa juga dikerjakan dengan bentuk orot-oretan yang terpenting bahan ajar sudah bisa layak disampaikan kepada peserta didik.

b. Pelaksanaan Model Daring Di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa.

Pelaksanaan Model daring di era pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang yang sudah dijelaskan dengan hasil wawancara sebagaimana Madrasah menggunakan media antara lain ada E-Learning, Google Meet, Zoom, Youtube dan yang terakhir melalui via Whatsapp, maka dari sini lah berhak dilakukan agar dalam melakukan proses pembelajaran daring terutama pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat berjalan dengan semaksimal mungkin dan efektif dapat juga melancarkan kondisi pembelajaran yang saat ini sedang didarangkan. Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang masing-masing guru dapat berupaya dalam kegiatan pembelajaran daring tetap baik dan efektif harus memilah dan menghasruskan mana bahan ajar yang memang betul harus disampaikan kepada peserta didik atau yang harus dipelajari sendiri didalam rumahnya masing-masing.

Dalam upaya model daring di era pandemi covid-19 khususnya pada materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits terdapat hal yang baik antara guru dan orang tua untuk saling bekerja sama dalam mendukung anaknya dalam pelaksanaan pembelajaran daring

berlang. Mengingat kondisi yang saat ini siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang lebih banyak waktunya dirumah maka dari itu peran orang tua secara tidak langsung harus ikut andil dalam menasehati dan memberikan motivasi-motivasi yang positif agar anak tetap terpantau terus dan melakukan dengan sungguh-sungguh dan membawa hasil yang memuaskan bagi guru dan orang tua serta siswapun merasa tidak bosam ketika pembelajaran daring dilakukan.

Selanjutnya dalam implementasi model daring di era pandemi covid-19 dalam pembelajaran daring khususnya materi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang selalu ada hal perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan, dan semua guru mengajar serta kepala sekolah madrasah memberikan apresiasi yang lebih kepada peserta didik dalam belajar, dan memberikan tugas-tugas harian agar peserta didik terus aktif dan mengikuti kegiatan apa yang disampaikan oleh guru dan diterima baik oleh peserta didik, oleh karena itu guru dapat menyiapkan bahan ajar yang efektif begitu juga kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang tetap menganjurkan pembuatan bahan ajar rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) meskipun pembuatannya tidak seperti halnya tatap muka tetapi masih layak untuk dibuat bahan ajar bagi peserta didik agar mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif dan bervariasi.

Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang setiap guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring khususnya materi Al-Qur'an Hadits yang pertama dilakukan adalah guru membuka pembelajaran pada WA dengan mengucapkan salam, berdo'a, lalu tidak lupa dengan menanyakan kabar kepada peserta didik, guru menyampaikan sejenak materi yang harus dipelajarinya, Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada materi Al-Qur'an Hadits dalam komunikasi peserta didik menyimpulkan

masing-masing hukum bacaan mad sesuai dengan pemahaman mereka dari apa yang guru jelaskan dan dari materi modul selanjutnya peserta didik menuliskan simpulan dan poin-point penting agar mudah di ingat.

c. Evaluasi dan Hasil Model Daring Di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa.

Dalam mengoptimalkan prosedur khususnya model daring di era covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang macam mana yang sudah ditetapkan bahwa Madrasah melaksanakan rapat pada waktu satu bulan sekali, maka dari itu hal ini dapat menyaring dan kewaspadaan adanya kekurangan beserta sebagai alat evaluasi Bagi setiap masing-masing guru, adapun yang perlu kita ketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang, ada strategi khusus bagi bapak kepala sekolah bisa melakukan rapat yang dilaksanakan kapan saja yang tiba tiba memang sangat urgent dan sangat diperlukan terutama dalam hal masalah yang sangat serius dalam berlangsungnya pembelajaran daring.

1. Faktor penghambat

- a. Orang tua peserta didik selalu mendukung dan mensupport anaknya dalam melaksanakan pembelajaran daring berlangsung.
- b. Guru sangat memberikan apresiasi terhadap peserta didik dalam hal memotivasi dan menjaga kedisiplinan.
- c. Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang memiliki strategi kurikulum yang khusus saat menyampaikan materi pembelajaran daring dimulai.
- d. Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang sudah melengkapi fasilitator yang sangat memadai salah satunya dapat menjadi faktor pendukung dalam

melaksanakan model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

- e. Siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang menndapatkan biaya potongan pembayaran SPP yang normalnya 40 ribu sekarang menjadi 20 ribu bertujuan untuk membeli kuota bagi setiap siswa.
2. Faktor penghambat
 - a. Siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang terutama dalam menggunakan aplikasi E-Learning rata-rata anak susah dalam mengaplikasikanya, akhirnya guru memustukan untuk menggunakan cara yang gampang dan mudah dipahami oleh peserta didik dapat menggunakan grub Whatsapp.
 - b. Mengenai pelaksanaan pembelajaran daring ada masalah terhadap siswa-siswa yang karakternya malas-malasan, melihat dari lingkungan keluarga dan lingkungan bermain yang kurang memadai sehingga siswa akan merubah hal dalam bertingkah laku.
 - c. Dan yang terkahir untuk masing-masing orang tua siswa nilai perekonomian yang sangat berbeda-beda.

Temuan Penelitian Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang.

Model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajarn Al-Qur'an Hadits	Strategi
Perbaikan dalam prose pengajaran	Terdapat kegiatan rapat yang dilakukan setiap satu bulan sekali, selama pembelajaran daring ini telah ditetapkan oleh pemerintah dalam melaksanakan rapat tersebut agar berupaya pada implemetasi model daring di era pademi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Sekaligus juga membahas dimana kesulitan peserta didik dalam menggunakan aplikasi zoom metting, Google Meet, dan lain sebagainya,

	salah satunya di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum ini tercapai keberhasilan saat melaksanakan pembelajaran daring terdapat kurikulum khusus atau program khusus yang diberikan oleh para guru mengajar.
Kegiatan Bimbingan	Terdapat kegiatan yang baik antara guru wali kelas melakukan interaksi kepada orang tua peserta didik agar selalu di bimbing dalam proses pembelajaran daring. Ada juga program khusus yang dibuat Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang mengenai pembelajaran daring, Pandemi ini kurang lebih 2 tahunan jadi Madrasah kami mencari berbagai upaya yang terbaik supaya kegiatan belajar mengajar (KBM) bisa berlangsung diatas keterbatasan, salah satunya, dengan kunjungan kerumah peserta didik untuk satu minggu sekali dengan pembagian pos-pos tertentu.
Menumbuh Kembangkan Waktu Belajar	Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang dalam masa pandemi covid-19 memiliki banyak waktu kegiatan belajar dirumah bersama orang tuanya.
Penyediaan Umpan Balik	Para guru mengajar di Madrasah berantusias memberikan dorongan atau dukungan serta pujian-pujian untuk setiap peserta didik dalam hal melakukan usaha ketika proses pembelajaran daring.
Motivasi Belajar	Para selalu memberikan yang terbaik dalam mendidik anaknya salah satunya dapat mampu menjadi motivator yang lebih baik kepada peserta didik.
Keahlian Dalam mengadakan Variasi Belajar Mengajar	Guru Madrasah Tsanawiyah Raudlatul

	<p>Ulum Ngijo Karangploso Malang</p> <p>Dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran daring dapat perlu kita ketahui bahwa mereka benar-benar serius untuk persiapan dalam menggunakan kurikulum khusus terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi tersebut guru memilih mana materi esensial dan non esensial yang disampaikan kepada peserta didik, dimana materi esensial siswa kesulitan dalam belajar diruma, akhirnya guru membedakan mana materi yang memang perlu disamakan kepada siswa agar pembelajaran daring menimbulkan hasil yang maksimal dan menciptakan suasana yang aktif dan menyenangkan.</p>
Indikator Pemahaman Dalam Pembelajaran	Guru selalu tidak lupa memberikan tugas harian kepada peserta didik pada materi yang diajarkan, hal ini adalah cara untuk mengetahui sejauh mana anak paham dalam materi yang diajarkan.
Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pandemi Covid-19	Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang, Terdapat potongan biaya SPP selama Pembelajaran daring.
Dukungan Masyarakat Warga Sekolah	Semua guru mengajar di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang sangat menjaga kesolidaritasnya dan mendukung satu

	sama lain serta membantu dalam hal kegiatan pembelajaran daring saling berdiskusi terkait media atau strategi yang cocok untuk disampaikan kepada peserta didik.
--	--

BAB V

PEMBAHASAN

Sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas yang sangat detail bahwa telah ditemukan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait Implementasi Model Daring di Era Pandemi Covid-19 Pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Selanjutnya dengan sampai bab ini peneliti akan menguariatkn pembahasan yang sinkron dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian.

A. Perencanaan Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa

Perencanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang telah terancang sejak awal pemberitaan *Wrok From Home* (WFH) oleh pihak pemerintah, Madrasah sudah mempersiapkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring bagi peserta didik, seperti memiliki strategi yang cocok untuk diterapkan kepada siswa, kurikulum dan media yang khusus untuk di sampaikan kepada peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran daring. Terkait dengan perencanaan pembelajaran daring semua guru wajib membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang bertujuan mempermudah, memperlancar, proses belajar menjadikan pembelajaran menjadi sistematis sehingga guru mudah mengamati dan menjadikan pembelajaran terarah terutama dalam model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Perencanaan proses pembelajaran pemberitahuan tentan silabus dan rencan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus Merupakan bentuk komposisi pembelajaran yang diantaranya terdiri satu sama alin yang

saling bersambungan dalam rancangan mencapai sebuah tujuan. Hal penting dari suatu pembelajaran adalah penjabaran tujuan yang rangkap berlandaskan indikator yang ditetapkan. Kurniawati mengungkapkan bahwa, Perencanaan program pembelajaran menumbuhkan kembangannya suatu pemastian yang mengandung partikel-partikel pembelajaran secara investegatif.¹⁰⁶

Bersumber pada penelitian yang dilakukan dilapangan model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa bahwa perencanaan adalah suatu proses persiapan sistematis mengenai kegiatan-kegiatan yang dialukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam artian cara untuk mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber yang ada secara efisien dan efektif dengan penentuan tujuan yang akan dilakukan, bilamana, bagaimana, dan oleh siapa, bentuk perencanaan yang dilakukan dan dilaksanakan oleh Madrasah tersebut antara lain merencanakan kalender pendidikan dan menelaah waktu, memprogram tahunan, program semester beserta setiap para guru mengajar membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), di dalam Rencana pelaksanaan pembelajaran guru mempunyai unsur-unsur pembelajaran yaitu ada kompetensi yang harus dikuasi siswa (KI dan KD), bagaimana cara mencapainya (Kegiatan Pembelajaran), Bagaimana cara mengetahui pencapaiannya (Penilaian).

Berikutnya sesuai dengan data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan yang berkaitan dengan model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa, bahwa dalam situasi yang saat ini harus benar-benar serius dan memperhatikan dengan baik dan maksimal, khususnya ada beberapa hal yang wajib dilakukan dalam pembelajaran daring.

1. Penyusunan Silabus

Penyusunan silabus merupakan patokan peningkatan yang digunakan saat proses pembelajaran, begitu juga kita membuat penyusunan silabus

¹⁰⁶ Isnawardatul Bararah, *Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Jurnal Mudarrisuna volume 7, No 1 Januari 2017, 142.

dengan baik dan efektif maka dapat menghasilkan pembelajaran yang teratur dan terarah baik dalam memilih metodenya yang akan dipakai dan adanya silabus juga terdapat tujuan pembelajaran yang pastu dan tampak.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan diajarkan dalam silabus, serta menghasilkan tujuan agar guru dapat melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana maka dari itu bisa juga mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar.

Selanjutnya rencana pelaksanaan pembelajaran harus ditulis dengan efisien, tepat dan tidak bisa menghabiskan banyak waktu, kemudian harus efektif dalam artian penulisan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus mencapai tujuan pembelajaran yang terakhir beroreantasi pada murid bahwa penulisan rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan dan kebutuhan belajar peserta didik.

Berikutnya dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran yang pertama dilaksanakan menguaraikan atau menganalisis kebutuhan serta kepentingan dilakukannya pembelajaran dengan cara mengaplikasikannya alur yang terstruktur hal ini agar tercapainya sebuah tujuan pembelajaran, dan seterusnya yaitu melakukan pertimbangan atau evaluasi terhadap bahan ajar belajar dan kegiatan-kegiatan pembelajaran.¹⁰⁷

3. Merencanakan Metode Yang Relevan

Dibutuhkannya metode pembelajaran dalam berprosesnya kegiatan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran daring amat benar dibutuhkannya metode pembelajaran yang efektif dan relevan. Menurut

¹⁰⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja

para ahli model pembelajaran merupakan suatu strategi untuk mengkaji perbaikan tingkah laku terhadap siswa-siswi sebagai adaptif dan generatif, dan model pembelajaran berhubungan erat dengan gaya belajar siswa-siswi maupun gaya belajar para guru yang sering di kenal dengan *style of learning and teaching*.¹⁰⁸

Dari paparan diatas dapat kita simpulkan bahwa metode dalam pembelajaran meemiliki kapasitas yang besar dalam memfokuskan pelaksanaan pembelajaran tersebut, untuk mengetahui Implementasi model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits bagi siswa guru harus bisa memilih mana metode yang seharusnya akan di pakai saat proses berlangsungnya pembelajaran yang akan di daringkan, maka dengan hasil yang relevan dan efektif akan menghasilkan pembelajaran daring yang maksimal dan baik khususnya pada materi Al-Qur'an Hadits, maka jika dari setiap pembelajaran daring khususnya materi Al-Qur'an Hadits berjalan dengan baik dan lancar otomatis guru dapat mengetahui seberapa paham dan tingkat keseriusan peserta didik saat guru menjelaskan dan memberikan tugas terkait pelajaran tersebut.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa.

Pelaksanaan pembelajaran daring seperti yang di ungkapkan oleh Patria dan Yulianto mengenai pembelajaran daring yaitu ada beberapa hal metode yang bisa disampaikan ke peserta didik saat pembelajaran daring berlangsung didalam rumah, dengan garis besar pembelajaran daring merupakan metode yang memakai teknologi dan jaringan internet yang di antaranya ada Zoom Meeting, Google Classroom, Youtube, Whatsapp, dan banyak lagi aplikasi lainnya. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi internet dengan jarak jauh, sehingga kegiatan belajar dan mengajar (KBM) sebelumnya tidak dilaksanakan dengan tatap muka, pada masa pandemi saat ini pembelajaran daring siswa-siswa kebanyakan sering kali kurang aktif

¹⁰⁸ Hanafiah Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama,

dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar, dengan kurangnya menyamapaikan apresiasi dan pendapatnta dalam proses belajar.¹⁰⁹

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring terkait dengan penjelasan diatas peserta didik dalam proses berlangsungnya dilaksanakan pembelajaran daring menggnakan Aplikasi diantaranya ada beberapa teknologi yang bisa di akses dalam pelakasanaan pembelajaran yaitu, Google Clasroom, Youtube, Zomm Meeting, Whatsapp, dari sini bahwa peserta didik sangat membutuhkan Gadget dan jaringan internet yang maksimal biar bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar khususnya dalam Implementasi model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang, selanjutnya untuk itu para guru mengajar mempersiapkan metode dan Strategi, bahan ajar materi apa saja yang perlu disampaikan seperti materi esensial dan non esensial sehingga menghasilkan kemudahan bagi peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran daring mengenai Implementasi model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang yakni Madrasah tersebut mempunyai kegiatan-kegiatan baru seperti mengadakan rapat bulanan dan rapat urgent , dan kegiatan bimbingan waktu dirumah bersama orang tua murid, peserta didik saat ini lebih banyak watu belajar dirumah daripada di Madrasah, salah satunya para guru mengajar selalu membuat dan menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan profsional dan baik sehingga pembelajaran darng dapat menumbuhkembangkan keaktifan dan kreatifnya peserta didik sehingga pembelajaran daring lebih menyenangkan dan peserta didik mampu untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru mengajar, selanjutnya selalu mengapresiasi yang diberikan oleh guru

¹⁰⁹ Marlin Kristina, *Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Provinsi Lampung*, Jurnal Idaarah, Vol. IV, NO.2, Desember, 2020), 201.

terhadap kinerja peserta didik dan guru mengajar memberikan motivasi-motivasi terhadap siswa-siswi agar lebih gita dalam belajar.

Selanjutnya adalah langkah-langkah yang digunakan dalam upaya Pelaksanaan Model daring di era pandemi Covid-19.

1. Memperbaiki Proses Pengajaran.

Memperbaiki proses pengajaran dalam pembelajaran ini adalah salah satunya langkah yang utama dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran daring.¹¹⁰ Dalam memperbaiki proses pembelajaran daring guru dapat memperhatikan beberapa hal di antaranya (*Teaching Presence*) atau kehadiran sebagai proses pengajaran oleh seorang, ini terkait dengan bagaimana guru mendesain pembelajarannya mulai dari silabusnya kemudian apa media yang akan dipakai dan bagaimana menggunakan media dengan samapai penyampaian materinya, (*Sosial Presence*) yang disebut dengan bagaimana seorang guru bisa menciptakan suasana interactive di kelas yang di lakukannya dan hal ini cukup menantang dalam pembelajaran daring karena tidak bisa bertatap muka dengan peserta didik, (*Cognitive Presence*) atau ada perkembangan kognitif dari siswa bagaimana tujuan dari pembelajaran bisa sampai.

2. Kegiatan Bimbingan Belajar.

Kegiatan Dalam bimbingan belajar meruapakan membantu seseorang dan memberikan bantuan untuk mengatasi masalah dan memecahkan sebuah problem sehingga kegagalan yang dialami oleh pesera didik dapat cepat teratasi.¹¹¹ Kegiatan dalam bimbingan belajar pada model pembelajaran daring saat ini terutama kepada peserta didik tentunya sangat mempunyai perbedaan dengan tatap muka, Dalam Implementasi Model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madarasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul

¹¹⁰ Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: pt. Rineka Cipta, 2002), 126.

¹¹¹ Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila Kusnawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 2.

Ulum Ngijo Karangploso Malang kegiatan bimbingan belajar dilakukan secara daring/online dan kegiatan ini dapat juga dilakukan oleh masing-masing wali murid peserta didik sebab pada masa pandemi ini peran dan bimbingan wali murid ikut andil berperan penting dalam mendampingi anak-anaknya.

3. Menumbuhkan waktu Belajar.

Didalam menumbuhkan waktu belajar di masa pandemi covid-19 guru harus menanamkan motivasi yang kuat agar semangat belajar terus ada, maka setiap peserta didik harus memiliki motivasi yang kuat, tidak menjadikan aktifitas tersebut menjadi beban. Tanamkan pikiran positif jika ingin kembali belajar di sekolah, maka saat ini harus bersabar untuk belajar di rumah, tetap semangat, agar rantai penyebaran virus corona dapat terputus dan wabah corona segera hilang. Didalam strategi pembelajaran guru juga mempunyai senjata yaitu Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ditetapkan berbagai tujuan belajar, bukti belajar, kriteria yang diharapkan, aktivitas belajar seperti apa dan pastikan instruksinya diberikan berupa langkah-langkah yang runtut dan membangkitkan motivasi belajar internal peserta didik, apalagi dengan situasi kondisi saat ini siswa-siswi lebih banyak waktu belajar di rumah.

4. Umpan Balik dalam Belajar.

Umpan balik belajar merupakan sebuah sistem yang dilakukan oleh guru mengajar untuk membantu siswa-siswinya dalam menginterpretasikan suatu pembelajaran dengan cara memperhatikan dengan menghasilkan suatu pembelajaran yang dilaksanakan sampai ke peserta didik sehingga siswa mampu mengatasi materi yang disampaikan.¹¹²Melalui umpan balik oleh peserta didik dapat mengetahui sejauh mana bahan yang telah diajarkan dapat dikuasainya, dengan umpan balik siswa dapat

¹¹² Tiara Eiza, *Strategi Umpan Balik Sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran, Penerapan dan Tantangan*, Jurnal PBSI Vol. 7 No. 2, (Juli-Desember, 2019), 121.

mengoreksi kemampuan diri sendiri, atau dengan kata lain, sebagai koreksi terhadap kemajuan belajar siswa itu sendiri. Bertujuan agar pendidik seharusnya dapat mengetahui sejauh mana siswa-siswinya mengerti bahan yang telah di ajarkan, sehingga para guru dapat menentukan apakah akan melanjutkan materi selanjutnya atau perlu adanya pengulangan untuk itu guru harus sering melakukan umpan balik kepada peserta didiknya, dengan melihat kondisi yang seperti ini bahwa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang diaman siswa-siswinya lebih banyak waktu belajar dirumahnya masing-masing untuk melakukan proses pembelajaran.

5. Motivasi Belajar

Motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik karena motivasi dapat mempengaruhi proses dan keberhasilan belajar, untuk itu motivasi belajar merupakan kecenderungan peserta didik dalam melakukan atau melaksanakan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik dan aemaksimal mungkin, Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimal sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi, aktif, dan kreatif. Dimana dengan dilakukan pembelajaran daring bahwa peserta didik harus lebih mempunyai sifat kemandirian dalam belajar dan itupun sangat diperlukan oleh siswa agar pendidik berhak meberikan motivasi dan menghasilkan siswa-siswainya tetap antusias dan merasa tidak bosan untuk semangat belajar.

6. Pengajaran Remedial.

Pengajaran Remedial merupakan formasi pengajaran perbaikan yang diberikan kepada seorang peserta didik untuk bisa mengakomodasi memecahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya pada waktu pembelajaran berlangsung.¹¹³ Dengan didakannya

¹¹³ Masbur, *Remedial Teaching Sebagai Suatu Solusi: Suatu Analitis Teorits*, Jurnal ilmiah Didaktika Vol. XII, No. 2 (Februari, 2012), 350.

Remedial Teaching dalam pembelajaran daring khususnya merupakan usaha para guru mengajar dalam terus menumbuh kembangkan pengetahuan peserta didik dan memperbaiki nilai-nilai yang sudah diadaptkan oleh peserta didik dari hasil pembelajarannya yang kurang efektif, begitu juga sebaliknya dalam artian memberikan keluluasaan terhadap peserta didik dalam meningkatkan suatu pemahaman khususnya pada materi Al-Qur'an Hadits.

7. Indikator Pemahaman Dalam Pembelajaran.

Pemahaman salah satu patokan kemampuan yang di hasilkan ketika peserta didik mencapai sebuah keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan.¹¹⁴ didalam kegiatan belajar mengajar setiap individu peserta didik mempunyai kapabilitas yang berbeda-beda dalam memahami apa yang mereka pelajari, ada yang mampu mengerti isi materi dengan menyeluruh ada pula yang terjadi tidak sama sekali memahami materi-materi yang disampaikan oleh pendidik. Untuk itu dalam berjalannya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran daring utamanya tentunya butuh keterampilan dan kompetensi para guru mengajar dalam menyampaikan materi agar pemahaman siswa tetap terjaga dengan baik meskipun pembelajaran dilakukan secara daring/online.

Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa Implementasi model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits bagi siswa kedua Madrasah tersebut telah mengimplementasikan melampaui pelaksanaan pembelajaran daring yang sudah diterapkan oleh pemerintah. Kemudian Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu telah membuat program khusus yaitu buku pantau dimana buku pantau tersebut

¹¹⁴ Hartono, *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Publishing, 2008), 13.

kegiatan yang dilakukan dirumah dan dilingkungan sekitar masing-masing pada pelaksanaan pada musim pandemi covid-19, dari buku pantau tersebut dapat dijelaskan peserta didik melaksanakan kegiatan dan belajar jarak jauh dirumah dengan dibuktikan pengisian buku pantau ini yang dilakukan sesuai petunjuk guru dan orang tua melalui aplikasi daring setiap para guru rata-rata menggunakan kegiatan pembelajaran daring melalui E-Learning, untuk itu peserta didik mengisi buku pantau dengan lengkap dan menyetor berupa pantau sholat, pantau literasi dan mengaji, pantau kegiatan belajar selanjutnya peserta didik melaporkan kegiatan yang ada dibuku pabtau ini setiap bulan kepada wali kelas masing-masing untuk itu peserta didik wajib melaksanakan kegiatan dan ibadah yang telah di syariatkan sesuai yang ada dibuku tersebut. Sedangkan program khusus yang diterapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngjijo Karangploso Malang yaitu yang dilakukan program kunjungan rumah kerumah peserta didik jadi Madrasah mencari cara dan melakukan rapat yang dimana kepala Madrasah dan guru mengajar mempunyai ide supaya kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun dengan kondisi pandemi covid-19 dan kunjungan itu dilaksanakan pada satu minggu sekali mengapa demikian karena ada salah satu peserta didik atau orang tua tidak mempunyai hp sistem adroid dengan keterbatasan ekonominya mereka tidak bisa membeli hp untuk kegiatan anak dalam melaksanakan pembelajaran daring akhirnya sekolah memutuskan serta membuat program kujungan belajar rumah kerumah siswa-siswinya.

C. Evaluasi Hasil Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa.

Dalam evaluasi pembelajaran pada implementasi model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngjijo Karangploso Malang melahirkan

suatu hal yang sangat esensial dan harus di perhatiakannya yang lebih oleh suatu lembaga pendidikan dapat mengenal dengan jalan apa proses pembelajaran daring dilaksanakan, maka dari itu lembaga pendidikan dapat melihat apa saja faktor pendukung serta faktor penghambat saat proses pembelajaran daring, sehingga dengan dilakukan evaluasi tersebut lembaga pendidikan dapat merubah atau memperbaiki khususnya pada Implementasi model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Madrasah Tsanwiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh para ahli menyatakab bahwa evaluasi yaitu, *The sistematic proses of colleticting, analyzing, and interpriting information to determine the extent to which pupils are achieving instructional objecrives*, yang artinya suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisi, dan penafsiran data atau informasi untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan pelajaran yang diterima oleh peserta didik.¹¹⁵

Berdasarkan definis tersebut, dapat diasumsi bahwa kegiatan evaluasi adalah membandingkan apa yang telah memperoleh dari suatu acara dengan apa yang seharusnya di capai berdasar kan kriteria yang telah di tetapkan dalam kerangka dilaksanakan program kriteria yang artinya adalah keberhasilan serta ketercapaiannya pelaksanaannya, sedangkan dalam penilaian tersebut dapat diartikan dengan keputusan, kemudian evaluasi dipergunakan untuk mengetahui fase dimana keberhasilan suatau program.

Dari dua Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Tsnawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang telah melakukan evaluasi secara jadwal yang dilaksankanya sehingga pada implementasi model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits terdapat beberapa faktor yang

¹¹⁵ Darodjat dan Wahyudhiana, *Model Evaluasi Program Pendidikan*, Jurnal Islamadina, Vol XIV, No. 1, (Maret 2015), 3.

mempengaruhi lembaga Madrasah tersebut yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, sebagaimana peneliti memperoleh data tersebut yaitu:

1. Faktor Pendukung

Sebagaimana penemuan pada penelitian dalam faktor pendukung pada Implementasi model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits bagi siswa yaitu:

- 1) Terdapat dukungan dari prosedur kepala sekolah Madrasah dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut.
- 2) Terdapat Dukungan dan kerjasama dari masing-masing orang tua peserta didik pada dilaksanakan proses pembelajaran daring merupakan suatu hal yang penting, maka dari itu dengan situasi pandemi covid-19 ini semua peserta didik melakukan kegiatan belajar dirumah dilaksanakan melalui pembelajaran daring, oleh karena itu lembaga pendidikan harus selalu menjaga serta menjalin komunikasi yang sangat dibutuhkan baik dalam mengkoordinasi perkembangan selama peserta didik mengikuti pembelajaran daring khususnya pada Implementasi model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang.
- 3) Adanya program khusus serta kurikulum yang dipakai untuk melaksanakan pembelajaran daring, mengenai pembelajaran daring tersebut tentunya lembaga Madrasah mengalami hal yang sangat berbeda dari sebelumnya yang biasanya kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan bertatap muka, untuk itu dengan kondisi saat ini para semua guru tidak bisa melakukan interaksi kepada siswa pada pembelajaran tersebut dan cukup minim proses pelaksanaannya, secara tidak langsung pada kedua lembaga ini khususnya pada implementasi model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits mempunyai tantangan yang baru dalam belajar mengajar untuk itu lembaga madrasah harus mampu

merencanakan dan memikirkan strategi yang komprehensif dalam pelaksanaannya. Selanjutnya peneliti mempunyai hasil data yang diperoleh di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang terdapat strategi yang berbeda dalam penerapannya. Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu mempunyai program khusus dalam memantau peserta didik yaitu dengan membuat buku pantau tersebut, sedangkan di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso mempunyai program khusus yakni membuat kegiatan kunjungan kerumah masing-masing peserta didik.

- 4) Terdapat kegiatan pelatihan khusus dalam membimbing para guru dalam memilih penggunaan media yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring.
- 5) Fasilitas yang lengkap baik dalam sarana dan prasarana yang memadai yang dapat berkontribusi saat berlangsungnya pembelajaran daring, maka dari itu harus diperhatikan yang sangat penting dengan adanya fasilitator yang lengkap serta memadai maka proses pembelajaran daring akan menghasilkan kegiatan yang maksimal tentunya dalam pembelajaran materi Al-Qur'an Hadits.
- 6) Terdapat potongan biaya SPP bagi peserta didik, untuk dalam hal ini dibuat untuk membeli kuota bagi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring.
- 7) Memotivasi peserta didik dalam kesadaran dan kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting dilakukannya pelaksanaan pembelajaran daring terutama dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan maksimal serta melakukan evaluasi, sehingga para guru mengajar mampu memberi contoh yang baik dan menciptakan suasana pembelajaran daring yang efektif dan kondusif, oleh karena itu peserta didik sangat membutuhkan peran guru untuk memotivasinya.

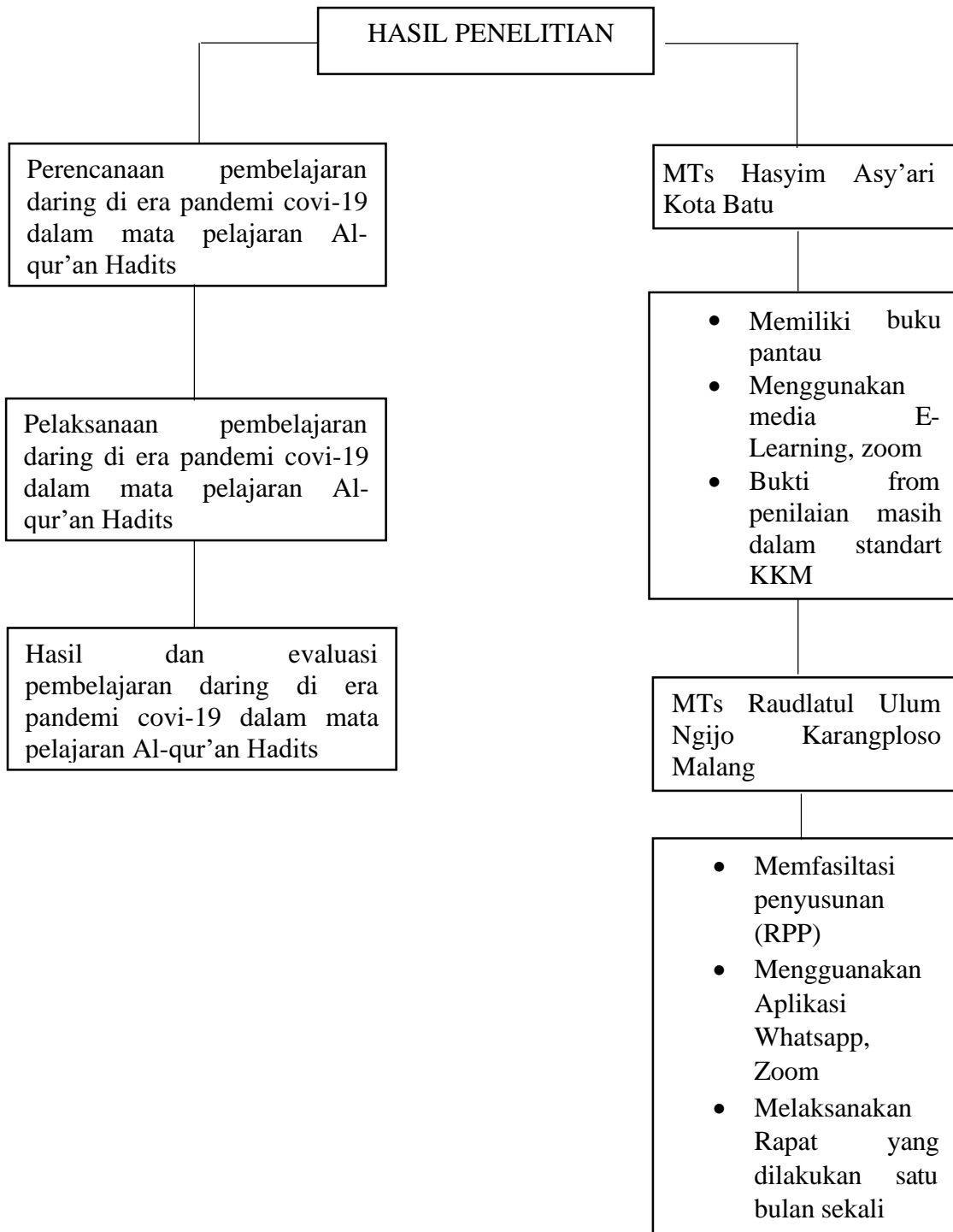
8) Materi yang disampaikan kepada peserta didik lebih mudah, dalam hal ini tentunya lebih jelas bahwa materi yang di ajarkan dan disampaikan saat proses dilakukanya pembelajaran daring contohnya dalam penyampaian materi yang esensial dan non esensial agar pembelajaran daring dapat menghasilkan secara maksimal.

2. Faktor penghambat

Sebagaimana peneliti menemukan tentang faktor penghambat pada Implementasi model dari di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa di Madrasah Tsanwiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Madrasah Tsanwiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang antara lain:

- 1) Dari kedua madrasah tersebut ada beberapa para guru mengajar yang tidak paham dan merasa kesulitan saat menggunakan media E-learningd dengan keterbatasan umur, dan juga ada beberapa siswa yang sama merasakan kebingungan soalnya di E-learning tersebut terdapat banyak menu disitu siswa tidak efektif dalam pembelajaran daring berlangsung.
- 2) Kesusahan signal dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan paling utama dalam keterbatasan signal peserta didik sangat membutuhkan jangkauan jaringan internet yang baik agar proses berlangsungnya pembelajaran daring tetap berjalan dengan semaksimal mungkin. Terdapat beberapa peserta didik yang rumah lokasinya di plosok-plosok desa yang mengakibatkan susah jaringan.
- 3) Selanjunya dalam faktor penghambat peserta didik yang lingkungan atau keluarga yang kurang mendukung jadi siswa memperlambat untuk memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru mengejara saat pelaksanaan pembelajaran daring, terdapat juga peserta didik yang tidak bisa melawan rasa berkeinginan untuk belajar atau bermalas-malasan sehingga membuat anak jadi malas belajar contohnya dalam melaksanakan

ibadah, membaca Al-Qur'an dirumah, kurangnya kedisiplinan dan lain sebagainya.



BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data dan peneliti menemukan tentang Implementasi model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa.

Perencanaan pembelajaran daring dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang telah direncanakan sejak awal diberitahukan *Wrok From Home* (WFH) oleh pemerintah, Madrasah sudah mempersiapkan segala hal agar pembelajaran daring tetap berjalan dengan baik dengan, terutama kedua Madrasah tersebut telah menyiapkan strateginya, media dan kurikulum yang cocok dan tepat saat di sampaikan kepada peserta didik, maka dari itu perencanaan pada pembelajaran daring tentunya Madrasah tetap dianjurkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau (RPP) oleh sebab itu perangkat pembelajaran ini adalah sebuah media atau senjata yang digunakan untuk bisa menanggulangi serta mengelola kegiatan belajar mengajar dengan efektif terutama dalam kondisi yang saat ini semua lembaga melaksanakan pembelajaran secara daring.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa.

Pelaksanaan pembelajaran daring dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang sebagai berikut: ada kegiatan rapat yang dilakukan setiap satu bulan sekali dengan melakukan berbagai macam perbaikan saat proses pembelajaran daring berlangsung, peserta didik waktu untuk belajar dirumah sangat panjang, adanya orang tua yang selalu mensupport anaknya dalam membimbing belajar, terdapat pula apresiasi yang diberikan oleh para guru mengajar terhadap kinerja peserta didik dan guru-guru selalu memberikan motivasi-motivasi yang bernilai positif agar peserta didik lebih rajin dan giat saat melakukan belajar, guru selalu membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang maksimal dan baik sehingga pelaksanaan pembelajaran online ini para guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang selalu kreatif, aktif, inovatif, dan menggemberikan sehingga memperlancar peserta didik dalam memahami materi-materi apa saja yang disampaikan oleh guru mengajar.

3. Evaluasi Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa.

Adapun beberapa faktor pendukung dan penghambat mengenai pembelajaran daring di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Madrasah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang dalam pelaksanaannya khususnya pada Implementasi model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu:

a. Faktor Pendukung

Sebagaimana peneliti menemukan tentang faktor pendukung pada Implementasi model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang sebagai berikut:

- 1) Mmempunyai kedisiplinan serta kesadaran guru agar dapat memotivasi terhadap peserta didik.
 - 2) Adanya fasilitator yang lengkap dan mawadai.
 - 3) Terdapat dukungan dari orang tua peserta didik dan guru bekerjasama dalam mengkoordinasi prosesnya pembelajaran daring.
 - 4) Membuat kurikulum dan pemograman yang khusus saat di pakai dalam pelaksanaan pembelajaran daring.
 - 5) Terdapat potongan biaya SPP kepada peserta didik pada situasi pandemi covid-19.
 - 6) Diadakannya pelatihan khusus untuk membimbing guru yang kurang mengerti dalam menggunakan media saat berlangsungnya pembelajaran daring.
 - 7) Terdapat dukungan yang lebih oleh pihak kepala sekolah pada Impelementasi Model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
 - 8) Memilih dan memilah mana materi yang esensia dan non esensial agar peserta didik lebih mudah menerapkanya saat pembelajaran daring dilaksanakan.
 - 9) Efesiensi waktu saat mulai pembelajaran daring.
- b. Faktor Penghambat

Adapun penemuan pada penelitian ini tentang faktor penghambat pada Implementasi model daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu:

- 1) Ada beberapa pesertdi atau para guru yang tidak paham dengan menggunakan media E-learning terutama guru yang sudah tingkat keterbatasan umurnya sudah tua,kemudian untuk peserta didik merasa kebingungan saat menggunakan media E-leraning sebab banyak menunya, tetapai dengan keterbatasan masalah itu semua bahwa Madrasah Tsanwiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Madrasah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang kedua Madrasah tersebut

berupaya untuk memfasilitasi dan membimbing dengan maksimal.

- 2) Terdapat pada lingkungan keluarga dan masyarakat yang kurang mewadai akibatnya peserta didik malas untuk belajar.
- 3) Dari kedua Madrasah tersebut siswa-siswinya mempunyai faktor ekonomi yang berbeda-beda.
- 4) Keterbatasan dalam jangkauan sinyal internet.

B. Implikasi

Menurut teoritik penelitian ini dapat menghasilkan kajian tentang implementasi pembelajaran daring di era pandemi covid-19 pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di dua tempat lembaga sekolah yaitu Madrasah Tsanwiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Madrasah Tsanwiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang, dengan penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengambil suatu informasi tentang Implementasi pembelajaran daring di era covid-19 untuk pencegahan penularan virus corona tersebut kepada warga masyarakat Indonesia serta sesuai dengan sarat edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat untuk melakukan *Work form Home* maka dari itu hasil keputusan surat edaran tersebut lembaga sekolah pendidikan melaksanakan pembelajaran secara daring, maka dari itu dengan pembelajaran daring di lakukan menjadi sebuah tanggung jawab khususnya bagi semua guru yang berada di dalam lembaga pendidikan untuk terus semangat dalam proses kegiatan belajar mengajar secara daring khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, tentunya dalam situasi saat ini untuk mewujudkan tingkat kepehaman bagi siswa-siswi dalam materi Al-Qur'an Hadits ada dua hal yang perlu di lakukan oleh guru dan lembaga sekolah harus menggunakan strategi dan metode khusus dan diwajibkan dalam berproses untuk melakukan pembelajaran daring ini salah satunya strategi yang disarankan adalah menjalin komunikasi dan bekerja sama dengan orang tua peserta didik agar bisa tetap memantau pembelajaran yang di anjurkan untuk belajar dari rumah terutama dalam materi pembelajaran materi Al-Qur'an Hadits,

selanjutnya apabila sudah terlaksana dan dilakukan pembelajaran secara daring khususnya materi Al-Qur'an Hadits siswa terdapat indikasi bahwa dalam pembelajaran online/daring peserta didik mampu mewujudkan kehidupan siswa yang lebih bermartabat dan bermanfaat juga tentunya.

C. Saran

Ditemukan beberapa saran yang diberitahukan kepada:

1. Bagi praktisi pendidikan lebih dihimbau lagi untuk memperhatikan dalam pemahaman siswa dengan materi Al-Qur'an Hadits pada pembelajaran yang dilakukan dengan daring, beserta saling menjalin komunikasi yang lebih terutama kepada orang tua siswa sehingga dalam masa pandemi covid-19 ini anak-anak belajar dari rumah untuk itu peran orang tua juga perlu pada saat anaknya dirumah dan mengetahui keseharian anaknya waktu pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru, dengan adanya komunikasi yang sangat baik bagi orang tua siswa dan guru mengajar agar mewujudkan tingkat pemahamannya dalam pembelajaran daring materi Al-Qur'an Hadits.
2. Bagi wali murid diharapkan berupaya membagikan perhatian yang lebih dan bimbingan terhadap anak-anaknya, melihat dilakukannya pelaksanaan pembelajaran daring yang setiap harinya dilakukan di rumah maka dari itu anak membutuhkan bimbingan yang lebih atau peran orang tua terus memberi motivasi dan selalu mengingatkan anaknya dalam bertingkah laku dengan baik agar keseharian anak bisa terkontrol, selalu menasehati agar waktunya melaksanakan ibadah dirumah yang baik.
3. Bagi peneliti, untuk memperdalam apresiasi dan interpretasi pengembangan tema terkait dalam Implementasi pembelajaran daring di era masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits khususnya, serta butuh di perdalami lagi penelitian yang lebih agar mencapai hasil yang maksimal dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afreni H & Ali S, *Pembelajaran Daring di tengah Wabah Covid-19* (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic), Jurnal Pendidikan Biologi, 2020.
- Ali muhsin, *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Miftahul Ulum Jombang*, Jurnal Al-Murobbi, Juni 2019.
- Antika Rindi, *Tingkat Kreativitas Siswa Dan Implikasinya Terhadap Program Pengembangan Kreativitas*, Jurnal Kreativitas Siswa dan Implikainya Terhadap Program, 2019.
- Arifin M, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Bararah Isnawardatul, *Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Jurnal Mudarrisuna volume 7, No 1 Januari 2017.
- Creswell Jhon W, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, dan Campuran*, Yogyakarta: Cet. IV, Pustaka Pelajar, 2019.
- Desak P.E Nila Kusnawati dan Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Peraturan Menteri Agama RI Nomor 02, 2008.
- Eiza Tiara, *Strategi Umpan Balik Sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran, Penerapan dan Tantangan*, Jurnal PBSI Vol. 7 No. 2, Juli-Desember, 2019.
- Et, El, Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2002.
- Hartono, *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Publishing, 2008.
- <http://samsulbae.blogspot.com/2013/01/pengembangan-metode-pembelajaran-al.html>.diakses dari internet pada tanggal 05/09/21.

- Iklil Mutofa Mokhammad, *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekankan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*, Walisongo Journal Of Information Technology, 2019.
- Joko dan Ahmad, *Model Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Komsiyah Indah, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Kristina Marlib, *Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Provinsi Lampung*, Jurnal Idaarah, Vol. IV, NO.2, Desember, 2020.
- Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006.
- Masbur, *Remedial Teaching Sebagai Suatu Solusi: Suatu Analitis Teorits*, Jurnal ilmiah Didaktika Vol. XII, No. 2 Februari, 2012.
- Muchtar, *Metodologi Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta: Gp Press Group, 2013.
- Muhsin Ali, *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Miftahul Ulum Jombang*, Jurnal Al-Murobbi, Juni 2019.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, Malang: UIN Maliki PRESS, 2012.
- Musafa' Mohammad, *Hasil wawancara*, 4 Maret, 2021.
- Mustafia fuhaim, *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim*, Surabaya: Pustaka Elba, 2009.
- Nana dan Abd Aziz, *Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Sekolah*, Jurnal Of Education Research And Riview, Vol.3, No. 1 Tahun 2020.
- Nana dan Abd Aziz, *Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Sekolah*, Jurnal Of Education Research And Riview, Vol.3, No. 1 Tahun 2020.
- Nasution Zulkipli, *Strategi Pembelajaran Qir'an Hadits Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Al-qur'an Hadits*, Al-fatih: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. III. No. 2 Juli, 2020.
- Parapat Asmidar, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publiser, 2020.

- Permenag No.912 , *Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, 2013.
- Putri Anggia, *Pengaruh Kelelahan Emosional Terhadap Perilaku Belajar Pada Mahasiswa yang Bekerja*, Jurnal Ilmiah, 2012.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran*, Malang: Mengaktifkan Siswa, Bandung: Nusamedia, 2006.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2004.
- Satori Djam'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfa beta, 2010.
- Setiawardani Tiharita Ratna, *Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa*, Jurnal Ekonomi, Vol.1, No. 2 Tahun 2013.
- Simatupang Halim, *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*, Surabaya, CV Cipta media edukasi, 2019.
- Sudjana, *Proses dan Hasil Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara: 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung, 2017.
- Suhana Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Susanti Lidya, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020.
- Sutridayani, *Hasil Wawancara Waka Kurikulum*, 4 Maret, 2021.
- Syah Muhibin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 2010.
- Wahjoedi, *Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar siswa*, 2017.
- Wahyudhiana dan Darodjat, *Model Evaluasi Program Pendidikan*, Jurnal Islamadina, Vol XIV, No. 1, Maret 2015.
- Yudiawan Agus, *Belajar Bersama Covid-19 Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi*: Jurnal Pendidikan Islam Vol.6, No. I, Juni 2020.
- Zaini Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: pt. Rineka Cipta, 2002.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Guru

1. Perencanaan
 - a. Apakah selama pembelajaran daring setiap guru masih tetap mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP)?
 - b. Apakah ada kurikulum khusus yang diapaki dalam pelaksanaan pembelajaran daring?
 - c. Bagaimana upaya sekolah dalam menjaga kualitas yang baik dalam pembuatan RPP dalam pembelajaran daring bagi guru?
 - d. Sebagai guru Al-Qur'an Hadits apa ada kesulitan tersendiri selama pembelajaran daring berlangsung?
 - e. Menurut ibu, apakah siswa mempunyai motivasi yang lebih dalam menjalankan proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
2. Pelaksanaan
 - a. Media apa yang dipakai sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran daring? (zoom, Google meet dll)?
 - b. Apakah sekolah menyediakan atau memfasilitasi media dan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran daring? Adakah anggaran khusus (paket data) bagi siswa maupun guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut?
 - c. Bagaimana guru dalam melaksanakan KBM dalam pembelajaran daring untuk terus meningkatkan tingkat motivasi belajar siswa pada setiap materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa bisa menyerap materi yang di sampaikan dengan baik?

3. Evaluasi dan Hasil

- a. Kapan dan bagaimana rapat evaluasi yang dilakukan sekolah terhadap setiap guru selama WFH?
- b. Selama pembelajaran daring peran guru dalam memberikan materi tentunya juga terdapat peran orang tua setiap siswa untuk bisa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dengan baik dari rumah, Apakah selama pelaksanaan WFH ada evaluasi khusus yang dilakukan sekolah dengan orang tua siswa?
- c. Apa kekurangan dan kelebihan dilaksanakannya pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pengetahuan siswa dalam menyerap materi?

B. Wawancara Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum

1. Perencanaan

- a. Apakah selama pembelajaran daring guru masih tetap menyusun perangkat pembelajaran (RPP)
- b. Bagaimana upaya sekolah (Kepala Sekolah/Waka Kurikulum) dalam mengintruksikan guru dalam membuat perangkat pembelajaran?

2. Pelaksanaan

- a. Bagaimana upaya sekolah dalam terus memantau siswanya dalam menanamkan nilai-nilai agama seperti (sholat, mengaji, sopan, santun dll)
- b. Apakah sekolah menyediakan atau memfasilitasi media dan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran daring? Adakah anggaran khusus (paket data) bagi siswa maupun guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut?

3. Evaluasi dan Hasil

- a. Selama pembelajaran daring peran guru dalam memberikan materi tentunya juga terdapat peran orang tua setiap siswa untuk bisa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dengan baik dari rumah,

- b. Apakah selama pelaksanaan WFH ada evaluasi khusus yang dilakukan sekolah dengan orang tua siswa?
- c. Apa kekurangan dan kelebihan dilaksanakannya pembelajaran daring?

C. Wawancara Siswa-siswi

1. Bagaimana sikap kamu ketika mengikuti pembelajaran daring khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
2. Bagaimana strategi yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits di dalam pembelajaran daring?
3. Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran daring pada situasi pandemi?
4. Bagaimana kendala kamu ketika mengikuti pembelajaran daring?

Lampiran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398, Faksimik (0341) 552398 Malang
<http://fik.uisu-malang.ac.id>, email : fik@uisu-malang.ac.id

Nomor : 856/Un.03.1/TL.00.1/01.2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian** 8 September 2021

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang
Di
Jl. Raya Ngijo No.26, Karangploso, Kec. Karangploso, Kota Malang,
Jawa Timur 65152

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Tesis mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Djamal Ghofiru
NIM : 19770050
Jurusan : Magister S2 - Pendidikan Agama Islam
Semester-Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
Judul Tesis : Implementasi Model Daring di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits (Multisitus Di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu Dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang)
Lama Penelitian : September 2021 sampai dengan Oktober 2021

diberikan izin untuk melakukan penelitian di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Agus Maimun, M.Pd
NP. 19650817 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398, Faksimik (0341) 552398 Malang
<http://fik.uisu-malang.ac.id>, email : fik@uisu-malang.ac.id

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan Magister S2 - Pendidikan Agama Islam
2. Arsip

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 856/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 18 Februari 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu
Di
Jl. Semeru No.22, Sisir, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65314

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Tesis mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Djamal Ghofiru
NIM : 19770050
Jurusan : Magister S2 - Pendidikan Agama Islam
Semester-Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
Judul Tesis : **Implementasi Model Daring di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits (Multisitus Di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu Dan MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang)**
Lama Penelitian : **Februari 2021** sampai dengan **Maret 2021**

diberikan izin untuk melakukan penelitian di MTs Hasyim Asy'ari kota Batu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimah kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. B. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang <http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan Magister S2 - Pendidikan Agama Islam
2. Arsip

Lampiran

DOKUMENTASI



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan ibu tutik selaku Guru Al-Qur'an Hadits



Wawancara dengan siswi MTs Raudlatul Ulum



Wawancara dengan siswa MTs Raudlatul Ulum

Lampiran 5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Djamal Ghofiru

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 24-04-1997

Alamat Asal : RT/036, RW/013, Dsn Tukum Kidul Kec, Tekung,
Kab, Lumajang

Alamat Domisili : Mertojo Blok F 06, Dinoyo Malang

Hp 082132057885

Universitas : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang

Fakultas / Jurusan : Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah /
Pendidikan Agama Islam

Semester Angkatan : V (Lima) / 2019

Riwayat Pendidikan :

NO	Jenjang	Nama Instansi	Tahun Lulus
1	TK	RA Muslimat NU Tukum	2003
2	SD	SDI AL-Itihad Tukum	2009
3	SMP	MTs Negeri Lumajang	2012
4	SMA	SMA PGRI 01 Lumajang	2015
5	Perguruan tinggi	Universitas Islam Malang	2019